

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD
NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*ACTIVE LEARNING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Adhy Putri Rilianti
NIM 09108244062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*” yang disusun oleh Adhy Putri Rilianti, NIM 09108244062 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

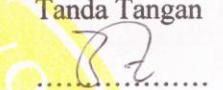
Yogyakarta, 31 Juli 2013
Yang menyatakan,


Adhy Putri Rilanti
NIM 09108244062

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*" yang disusun oleh Adhy Putri Rilanti, NIM 09108244062 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Woro Sri Hastuti, M. Pd.	Ketua Penguji		20-09-2013
Ikhlasul Ardi N., M. Pd.	Sekretaris Penguji		20-09-2013
Drs. Joko Sudomo, MA.	Penguji Utama		24-09-2013
Aprilia Tina L., M. Pd.	Penguji Pendamping		23-09-2013

30 SEP 2013

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka berusaha untuk mengubahnya sendiri...”

(Terjemahan Q. S. Ar Ra’du ayat 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya...”

(Terjemahan Q. S. Al Baqarah ayat 286)

“...Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan...”

(H. R. Bukhari dan Muslim)

“Barang siapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung. Barang siapa hari ini sama dengan hari kemarin, dialah tergolong orang yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang celaka”

(H. R. Hakim)

Yang saya **dengar**, saya lupa.

Yang saya dengar dan **lihat**, saya sedikit ingat.

Yang saya dengar, lihat, dan **pertanyakan** atau **diskusikan** dengan orang lain, saya mulai pahami.

Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan **terapkan**, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan.

Yang saya **ajarkan** kepada orang lain, saya kuasai.

(Melvin L. Silberman)

Life is about choice, chance, responsibility, and advantage. Those are depended on yourself. So, be autonomous and let's be better everyday!

(Adhy Putri Rilanti)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah Swt., skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku, Sutris, dan Waryati, S.Pd. yang tak pernah lelah berhenti mendoakan dan mendukung segala keputusanku.
2. Almamaterku, tempatku menimba ilmu.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD
NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*ACTIVE LEARNING***

Oleh
Adhy Putri Rilianti
NIM 09108244062

ABSTRAK

Kemandirian belajar diperlukan bagi manusia sepanjang hidupnya. Namun, siswa Kelas V SD Negeri Prawirotawan belum memiliki kemandirian belajar optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh cara-cara meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dan mengetahui besar peningkatannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah sebelas siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman. Data kemandirian belajar siswa dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan pencermatan dokumen dengan instrumen lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar angket. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*. Pada Siklus I, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 47,27% berdasarkan hasil observasi dan 61,27% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Format *Jurnal Belajar* dibuat lebih sistematis dan berwarna; 2) Diberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi aktif; 3) Diterapkan metode presentasi; dan 4) Kegiatan saling bercerita diganti dengan diskusi terbuka. Pada Siklus II, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 62,05% berdasarkan hasil observasi dan 61,55% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut juga belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus III. Pada Siklus III, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Diterapkan metode bermain peran; dan 2) Isi *Jurnal Belajar* ditambah dengan Lembar Kreativitas dan Lembar Prestasi. Pada Siklus III, rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 90,91% berdasarkan hasil observasi dan 66,00% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu berdasarkan hasil observasi dan angket sudah $\geq 65\%$ sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut.

Kata kunci: *kemandirian belajar, pembelajaran IPA SD, active learning*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan sahabatnya. Skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Ibu Hidayati, M. Hum. yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
3. Dosen Pembimbing Skripsi I, Ibu Woro Sri Hastuti, M. Pd. yang telah membimbing dengan sabar.
4. Dosen Pembimbing Skripsi II, Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd. yang juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
5. Dosen Penguji Utama, Bapak Drs. Joko Sudomo, MA. yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Dosen Sekretaris Penguji, Bapak Ikhlasul Ardi N., M. Pd. yang telah memberikan kritik dan saran.
7. Kepala SD Negeri Prawirotaman, Ibu Dra. Noor Mulatasih yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian.
8. Guru Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Ibu Dra. F. F. Murjinah yang telah bersedia berkolaborasi melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas V SD Negeri Prawirotaman yang telah bersedia belajar bersama.
10. Orang tua tercinta, Bapak Sutris dan Ibu Waryati, S. Pd. yang telah memberikan dukungan material, motivasi, dan kasih sayang serta senantiasa berdoa.

11. Kakak-kakak tersayang Mas Ristian Priyo Utomo, Mbak Hana Putri Restanti, dan Mbak Santi, serta keponakan Dik Aisha Risti Anjani yang telah memberikan semangat dan doa.
12. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen FIP UNY yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di PGSD FIP UNY.
13. Seluruh pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan kampus di UNY yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik.
14. Keluarga kecil di Jogja, Astana Putri (Marsi Rosita, Novi Maisaroh, Trias Mira Hastuti, dan Ulya Nurul Aini) yang senantiasa setia memberikan bantuan, ide, dan semangat.
15. Sahabat C_Mania PGSD FIP UNY 2009 Kelas C (Pramesti, Nurkholis, Avinda, Sita, Ari, Dita, Yugo, Nita, Asih, Cipto, Anjar, Jey, Ovy, Neni, Windy, Winda, Nyung, Didit, Erna, Vita, Dina, Dwi, Alex, Saras, Vina, Iim, Danar, Sukma, Kiki, Ardi, Ardian, Wawan, Wahyu, Lis, Haris, Ghofir, Pipeh, Novi, Mbak Ana, Mbak Tya, Oktin, Mbak Siti, dan Mas Agung) yang telah berjuang bersama dan saling menyemangati.
16. Teman-teman seperjuangan Nindya, Chusna, Diah Anita, Ani Handayani, Natalia Wulan, Meilinda, Heni, Maryuningsih, Irfan, Leny, dan Mbak Minaharin yang mau berbagi dan saling menyemangati.
17. Kakak-kakak kelas Mbak Ranti, Mbak Laras, Mbak Indah, Mas Isdi, Mas Rian, Mas Wahyu Ardian, dan Mas Slamet yang memberikan bantuan, doa, motivasi, dan berbagi ilmu.
18. Adik-adik kelas Dik Aarih, Dik Nur, Dik Dian, Dik Upi, Dik Rosma, Dik Dini, Dik Fatma, Dik Enniz, Dik Ninda, Dik Puji yang telah menginspirasi untuk selalu bekerja keras, bertanggung jawab, dan berbuat lebih baik.
19. Adik-adik keluarga SaMaRa, Lotus, HIMA PGSD Kampus III, UKMF Reality, UKMF KMIP FIP UNY 2013, serta keluarga Satria Makukuhan DKC Temanggung yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
20. Semua pihak yang memberikan bantuan, doa, dan motivasi.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi keluarga, nusa, bangsa, dan agama. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Pembelajaran IPA SD	12
1. Hakikat Pembelajaran IPA SD	12
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA SD	14
B. Kajian tentang Kemandirian Belajar	16
1. Pengertian Kemandirian Belajar	16
2. Pentingnya Kemandirian Belajar	21
3. Ciri-ciri Orang yang Mempunyai Kemandirian Belajar	23

4. Cara Menumbuhkan Kemandirian Belajar	25
C. Kajian tentang Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	28
1. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	28
2. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Teknik <i>Jurnal Belajar (Learning Journal)</i>	31
3. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Teknik <i>Kontrak Belajar</i>	32
4. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Teknik <i>Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana</i>	33
5. Kombinasi Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Teknik <i>Kontrak Belajar, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana, dan Jurnal Belajar</i>	33
D. Kajian tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	35
E. Definisi Operasional	36
F. Penelitian yang Relevan	37
G. Kerangka Berpikir	38
H. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek dan Objek Penelitian	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian	41
D. <i>Setting</i> Penelitian	41
E. Desain Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data	49
I. Indikator Keberhasilan	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Pratindakan	54

2. Siklus I	55
3. Siklus II	71
4. Siklus III	89
B. Pembahasan	103
C. Keterbatasan Penelitian	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN 118

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V SD.....	15
Tabel 2. Jadwal Penelitian	41
Table 3. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar Siswa	46
Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa	46
Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	46
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa	47
Tabel 7. Klasifikasi Hasil Observasi	50
Tabel 8. Klasifikasi Hasil Angket	51
Tabel 9. Inisial Subjek Penelitian	53
Tabel 10. Jadwal Pengumpulan Data	53
Tabel 11. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Pratindakan	55
Tabel 12. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I	69
Tabel 13. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I	70
Tabel 14. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II	87
Tabel 15. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II	88
Tabel 16. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III	101
Tabel 17. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III	101
Tabel 18. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa	102
Tabel 19. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	103

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan Kelas	42
Gambar 2. Siswa Membelah Telur Rebus yang Tidak Sesuai dengan Perintah Guru	59
Gambar 3. Siswa Membelah Telur Rebus yang Tidak Sesuai dengan Perintah Guru	59
Gambar 4. Siswa Mengamati Contoh Batuan	78
Gambar 5. Siswa Bermain Peran	95
Gambar 6. Histogram Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa	102

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. RPP Siklus I.....	118
Lampiran 2. Ringkasan Materi Siklus I	123
Lampiran 3. Media Pembelajaran Siklus I	124
Lampiran 4. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus I	125
Lampiran 5. Soal Evaluasi Siklus I	129
Lampiran 6. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I	130
Lampiran 7. LKS Jurnal Belajar Siklus I	131
Lampiran 8. RPP Siklus II	136
Lampiran 9. Ringkasan Materi Siklus II	141
Lampiran 10. Media Pembelajaran Siklus II	144
Lampiran 11. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus II	145
Lampiran 12. Soal Evaluasi Siklus II	149
Lampiran 13. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II	150
Lampiran 14. LKS Jurnal Belajar Siklus II	151
Lampiran 15. RPP Siklus III	159
Lampiran 16. Ringkasan Materi Siklus III	160
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus III	162
Lampiran 18. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus III	164
Lampiran 19. Soal Evaluasi Siklus III	167
Lampiran 20. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus III	169
Lampiran 21. LKS Jurnal Belajar Siklus III	170
Lampiran 22. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa	175
Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	177
Lampiran 24. Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa	178
Lampiran 25. Pedoman Wawancara dengan Siswa	180

Lampiran 26. Pedoman Wawancara dengan Guru.....	181
Lampiran 27. Lembar Angket Kemandirian Belajar Siswa	182
Lampiran 28. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Pratindakan.....	184
Lampiran 29. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus I	185
Lampiran 30. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus II	187
Lampiran 31. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus III	189
Lampiran 32. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Siklus I Pertemuan Ke-1	191
Lampiran 33. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Siklus I Pertemuan Ke-2	193
Lampiran 34. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Siklus II Pertemuan Ke-1	195
Lampiran 35. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Siklus II Pertemuan Ke-2	197
Lampiran 36. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Siklus III Pertemuan Ke-1	199
Lampiran 37. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Siklus III Pertemuan Ke-2	201
Lampiran 38. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-1	203

Lampiran 39. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-2	205
Lampiran 40. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-1....	207
Lampiran 41. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-2....	210
Lampiran 42. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III Pertemuan Ke-1 ..	212
Lampiran 43. Hasil Lembar Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III Pertemuan Ke-2 ..	214
Lampiran 44. Hasil Rangkuman Wawancara dengan Siswa pada Awal Penelitian	217
Lampiran 45. Hasil Rangkuman Wawancara dengan Siswa pada Akhir Penelitian	218
Lampiran 46. Hasil Wawancara dengan Guru pada Awal Penelitian.....	219
Lampiran 47. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus I	220
Lampiran 48. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus II.....	221
Lampiran 49. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus III	222
Lampiran 50. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Pratindakan	223
Lampiran 51. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus I	225
Lampiran 52. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus II	227
Lampiran 53. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus III	229
Lampiran 54. Kekurangan Siklus I dan Rencana Tindakan Siklus II	231
Lampiran 55. Kekurangan Siklus II dan Rencana Tindakan Siklus III	234
Lampiran 56. Foto Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	235
Lampiran 57. Contoh Hasil Angket Kemandirian Belajar.....	240

Lampiran 58. Contoh Pekerjaan Siswa Jurnal Belajar Siklus III	242
Lampiran 59. Contoh Hasil Evaluasi Siswa Siklus III.....	247
Lampiran 60. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	248
Lampiran 61. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNY	249
Lampiran 62. Surat Izin Penelitian dari Setda DIY	250
Lampiran 63. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ..	251
Lampiran 64. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Prawirotaman	252

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan konsekuensi bagi manusia untuk terus selalu meningkatkan kualitasnya. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pengertian pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan pada jenjang dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal dilaksanakan di lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal dilaksanakan di luar pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan informal adalah pendidikan pertama dan utama bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Salah satu aspek kepribadian yang penting pada peserta didik adalah kemandirian. Pembentukan kemandirian peserta didik dapat dilakukan pada tiga jalur pendidikan yang telah disebutkan. Hal ini

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam UU Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang salah satunya yaitu membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri.

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, 2005: 50). Irzan Tahar dan Enceng (2006: 92) mengemukakan bahwa kemandirian belajar yaitu proses ketika individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut, Haris Mudjiman (2008: 7) menyebut kemandirian belajar dengan istilah belajar mandiri. Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bantuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya dilakukan oleh pembelajar sendiri. Penetapan tersebut meliputi penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Belajar dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Santrock dan Yussen (1994 dalam Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan

belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitar, baik dari proses mengamati, meniru, maupun memodifikasi melalui mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada sekolah dasar dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri. Selain itu, Usman Samatowa (2006: 3) juga mengungkapkan empat alasan perlunya IPA diajarkan di SD yaitu 1) karena IPA merupakan dasar teknologi sehingga berfaedah bagi suatu bangsa; 2) IPA memberikan kesempatan berpikir kritis jika IPA diajarkan salah satunya dengan mengikuti metode “menemukan sendiri”; 3) IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak; dan 4) IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan. Dengan demikian, IPA sangat berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian tentang kemandirian belajar dan pembelajaran IPA tersebut, siswa SD diharapkan memiliki kemandirian belajar dalam pembelajaran IPA sebagai salah satu aspek perkembangan kepribadiannya. Kemandirian belajar yang dimaksud adalah proses kegiatan belajar siswa yang dapat mengambil inisiatif sendiri, tanpa tergantung dengan orang lain, untuk merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya pada pembelajaran IPA.

Peneliti menemukan permasalahan terkait kemandirian belajar siswa pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 di SD Negeri Prawirotaman. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa Kelas V belum optimal. Hal ini tampak ketika diberi pertanyaan, siswa masih takut untuk menjawab. Ketika mengerjakan soal latihan yang seharusnya dikerjakan sendiri, siswa juga tidak yakin dengan jawabannya sendiri sehingga menyontek jawaban teman. Ketidakyakinan diri ini berdampak pada perilakunya. Seperti yang dikemukakan Desmita (2012: 169), apabila individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut.

Peneliti melakukan observasi lanjutan untuk memperjelas permasalahan. Observasi dilakukan pada tanggal 8, 9, 23, dan 27 Februari 2013. Pada tanggal 8 dan 9 Februari 2013, guru kelas sakit dan tidak hadir. Pada beberapa menit awal, siswa bergurau sehingga kelas menjadi ramai.

Setelah diingatkan oleh guru lain, siswa kemudian mengerjakan soal pada buku IPA. Hal ini menunjukkan inisiatif belajar siswa masih kurang.

Ketika mengerjakan tugas, ada siswa yang mengerjakan tugas dengan serius. Namun, sebagian besar siswa mengerjakan tugas sambil bergurau. Siswa memperbincangkan hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran IPA. Ada siswa yang berjalan-jalan sambil bermain *handphone* dan ada pula siswa yang bermain *stick drum* padahal tugas mereka belum selesai. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab terhadap tugas mereka juga masih kurang.

Selain itu, siswa juga kurang memanfaatkan sumber belajar yang tidak hanya ada pada buku pegangannya saja. Padahal, perpustakaan menyediakan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk belajar siswa. Ketika siswa mengerjakan soal latihan pun, siswa kurang antusias membaca buku padahal jawabannya sudah ada pada buku.

Pada tanggal 23 Februari 2013, guru kelas masih sakit dan tidak hadir sehingga digantikan oleh guru lain. Observasi peneliti menunjukkan bahwa ketika pelajaran IPA, siswa disuruh menggambar pemantulan cahaya. Selama kegiatan menggambar, kondisi kelas tenang dan semua siswa menggambar sesuai yang diperintahkan guru. Begitu pula pada observasi tanggal 27 Februari 2013, guru kelas hadir kemudian siswa disuruh mengerjakan latihan soal dan siswa mengerjakan dengan tenang. Kondisi ini sangat berbeda dengan observasi peneliti sebelumnya ketika tidak ada guru yang hadir di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih tergantung pada

kehadiran guru di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru juga menyadari bahwa siswa masih sangat tergantung pada guru kelas. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa siswa masih tergantung dengan orang lain dalam belajar. Siswa masih harus disuruh oleh orang tua untuk belajar, bukan atas kemauan sendiri.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran, kepercayaan diri siswa pada pekerjaannya masih kurang. Hal tersebut terlihat ketika ada seorang siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas ketika siswa lain belum selesai. Ketika ditanyai guru apakah sudah selesai, siswa tersebut tidak menjawab. Selanjutnya, teman yang duduk di belakangnya mengatakan bahwa siswa tersebut sudah selesai. Setelah itu, baru siswa tersebut menunjukkan hasil pekerjaannya pada guru.

Permasalahan-permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa pada bulan Februari 2013. Sebagian besar siswa tidak yakin bahwa nilai mata pelajaran IPA siswa akan baik. Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menunjukkan perencanaan belajar siswa masih kurang. Siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar di sekolah. Siswa juga tidak belajar jika tidak ada pekerjaan rumah (PR). Siswa juga belum memaksimalkan sumber belajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru bahwa siswa jarang melakukan belajar kelompok untuk lebih mendalami materi. Siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan sekolah.

Selain itu, data hasil tes mid semester menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa belum

semuanya tuntas. Hanya ada dua dari sebelas siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata ujian tengah semester juga hanya sebesar 56.

Permasalahan tersebut jika tidak diselesaikan akan menimbulkan dampak yang kurang baik pada masa pendidikan lanjutan. Hal ini seperti dikemukakan Desmita (2012:189) bahwa dalam konteks belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian.

Berdasarkan hasil observasi, guru juga belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif pada kegiatan pembelajaran IPA. Guru lebih sering menyuruh siswa mendengarkan penjelasan guru. Padahal, pembelajaran IPA sangat memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang menuntut siswa belajar secara aktif dan mandiri.

Adanya beberapa permasalahan tersebut memancing keinginan peneliti untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk kemandirian belajarnya adalah strategi pembelajaran *Active Learning* (Belajar Aktif). Strategi pembelajaran ini diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman. Terdapat 101 teknik belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa belajar tidak hanya menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru saja tetapi juga mengolah pengetahuan tersebut. Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100 hingga 200 kata per menit, tetapi jika siswa benar-benar berkonsentrasi, mereka akan dapat mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap 50 hingga 100 kata per menit (Melvin L. Silberman, 2006: 24). Artinya, siswa hanya dapat mendengarkan setengah dari apa yang guru bicarakan. Namun, ketika siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, siswa akan lebih mudah mempelajari materi.

Senada dengan Melvin L. Silberman, Haris Mudjiman (2008: 12) juga menyatakan bahwa salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar mandiri adalah strategi Belajar Aktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan dalam mengerjakan soal yang seharusnya dikerjakan sendiri sehingga ada siswa yang mencontek pekerjaan temannya.

2. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya diselesaikan.
3. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman kurang memanfaatkan sumber belajar.
4. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman kurang memiliki perencanaan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar di sekolah. Siswa juga tidak belajar di rumah jika tidak ada pekerjaan rumah (PR).
5. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman masih tergantung dengan orang lain dalam belajar. Siswa masih harus disuruh oleh orang tua dan guru untuk belajar, bukan atas kemauan sendiri.
6. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman tidak yakin bahwa nilai mata pelajaran IPA mereka akan baik.
7. Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman jarang melakukan belajar kelompok untuk memperdalam materi.
8. Prestasi belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana cara meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*?
2. Seberapa besar peningkatan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh cara-cara meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*.
2. Untuk mengetahui besar peningkatan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi pendidikan yang akan mengadakan upaya peningkatan kemandirian belajar pada siswa SD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan akan pentingnya upaya peningkatan kemandirian belajar dalam mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang mandiri.
- b. Bagi pihak sekolah, kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk memberikan informasi dan sebagai refleksi kualitas proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan agar terus meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik serta menjadikan pengalaman yang sangat berharga sehingga menjadi bekal dan acuan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.
- e. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan kemandirian belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Pembelajaran IPA SD

1. Hakikat Pembelajaran IPA SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan kata-kata dalam Bahasa Inggris yaitu *natural science* yang artinya adalah ilmu pengetahuan alam (Usman Samatowa, 2010: 3). Sri Sulistyorini (2007: 39) mengemukakan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sains atau IPA adalah aktivitas pemecahan masalah oleh manusia yang termotivasi oleh keingintahuan akan alam di sekelilingnya dan keinginan untuk memahami, menguasai, dan mengolahnya demi memenuhi kebutuhan (Dawson, 1994 dalam Patta Bundu, 2006: 10). Sri Sulistyorini (2007: 39) juga mengungkapkan bahwa IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses, dan dari segi pengembangan sikap (Sri Sulistyorini, 2007: 9). IPA sebagai produk adalah hasil dari para perintis IPA terdahulu dan umumnya tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks. IPA sebagai proses adalah metode ilmiah. Siswa SD diharapkan dapat

mengembangkan metode ilmiah tersebut secara bertahap dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan penelitian sederhana. IPA sebagai sikap pada siswa SD dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap lingkungan sekitar.

IPA merupakan mata pelajaran wajib pada kurikulum KTSP di Sekolah Dasar. IPA di SD membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah (Usman Samatowa, 2010: 2). Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah siswa dapat menyadari keterbatasan pengetahuannya, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya (Usman Samatowa, 2010: 10).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri. Sri Sulistyorini (2007: 40) menyebutkan tujuan pembelajaran IPA SD berdasarkan KTSP 2006 salah satunya adalah mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang mendukung kemandirian belajar siswa.

Pembelajaran IPA di kelas dipandang sebagai suatu proses yang aktif dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari siswa (Usman Samatowa, 2010: 9). Aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan guru dalam memberdayakan potensi siswa melalui pembelajaran IPA adalah 1) Guru perlu memahami bahwa siswa telah memiliki pengetahuan awal sehingga guru sebaiknya tidak terlalu cepat mengabaikan apa yang dipikirkan; 2) Aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA; 3) Kegiatan bertanya menjadi bagian yang penting bahkan menjadi bagian utama dalam pembelajaran; dan 4) Pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah (Usman Samatowa, 2010: 11).

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA SD

Penjelasan atas UU Sisdiknas Pasal 37 menyebutkan bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan alam, antara lain, fisika, biologi, dan kimia dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap lingkungan alam dan sekitarnya. Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek, antara lain 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas; 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; dan 4) Bumi dan alam semesta meliputi:

tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya (Sri Sulistyorini, 2007: 40).

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA Kelas V SD Semester 2 berdasarkan KTSP adalah sebagai berikut (Sri Sulistyorini, 2007: 45).

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V SD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet) 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya
Bumi dan Alam Semesta 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan 7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

B. Kajian tentang Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar berasal dari dua kata yaitu kemandirian dan belajar. Kemandirian berasal dari kata-kata mandiri, dalam bahasa Jawa berarti berdiri sendiri (Hasan Basri, 1996: 53). Desain induk pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menyebutkan mandiri sebagai salah satu karakter yang diharapkan dari pendidikan di Indonesia. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Pusat Kurikulum, 2010: 10). Mandiri juga merupakan salah satu standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Konsep kemandirian dirumuskan sebagai suatu kemampuan dan kemauan dari orang-orang untuk bertanggung jawab dan mengerahkan perilakunya sendiri dalam melakukan kegiatan yang diterima (Hersey dan Blanchard, 1990: 99-100 dalam Alben Ambarita, 2006: 90). Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain (Hasan Basri, 1996: 53). Hal tersebut juga senada dengan Desmita (2012: 185) yang mengemukakan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap otonomi di mana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain.

Kemandirian dapat dilihat dari perubahan sikap yang lebih bertanggung jawab, adanya peningkatan kinerja, dapat mengontrol kehidupan (Sauders, 1993: 242 dalam Alben Ambarita, 2006: 91). Pendapat ini sejalan dengan Nandang Budiman (2006: 92) yang mengemukakan bahwa kemandirian ialah kemampuan untuk mengelola atau mengatur diri sendiri. Desmita (2012: 185) menjabarkan pengertian kemandirian sebagai 1) Suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri; 2) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi; 3) Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya; dan 4) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Menurut Alben Ambarita (2006: 89), kemandirian merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan kehidupannya yang ternyata selalu berubah. Kemandirian bukanlah hasil dari proses internalisasi aturan otoritas melainkan suatu proses perkembangan diri sesuai dengan hakikat manusia (Mohammad Asrori, 2009: 130). Kemandirian peserta didik tersebut juga termasuk mandiri dalam belajar yang dibutuhkan selama hidupnya.

Belajar adalah membangun (*to construct*) pengetahuan itu sendiri (Bootzin, 1996 dalam Conny Semiawan, 2008: 3), setelah dipahami, dicernakan dan merupakan perbuatan dari dalam diri seseorang (*from within*). Artinya, bukan apa (isi) pembelajarannya yang penting, melainkan bagaimana mempergunakan peralatan mental kita untuk menguasai hal-hal

yang kita pelajari. Proses belajar sesungguhnya bukan hanya kegiatan menghafal (Melvin L. Silberman, 2006: 27). Siswa tidak hanya menerima pengetahuan maupun nilai yang disampaikan guru tetapi juga mengolahnya menjadi kesatuan yang bermakna. Proses pengolahan tersebut terjadi dalam diri siswa sendiri sehingga kemandirian pun tak dapat dipisahkan dari belajar.

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, 2005: 50). Irzan Tahar dan Enceng (2006), mengemukakan bahwa dalam pengertiannya yang lebih luas, kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses ketika individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.

Haris Mudjiman (2008: 7) menyebut istilah kemandirian belajar dengan belajar mandiri. Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya yang meliputi penetapan waktu belajar,

tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan oleh pembelajar sendiri.

Penjelasan pengertian Haris Mudjiman (2008: 7) tersebut adalah 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahannya, dan kreativitas untuk mencapai tujuan; 2) Motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah dan kreatif; 3) Kompetensi adalah pengetahuan, atau keterampilan, yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah; 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya; dan 5) Tujuan belajar hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya. Dalam status pelatihan dalam sistem pendidikan formal-tradisional, tujuan-akhir belajar dari setiap unit penugasan dapat ditetapkan oleh guru, tetapi tujuan-tujuan antaranya ditetapkan sendiri oleh pembelajar.

Kemampuan belajar mandiri yang dimiliki oleh siswa didefinisikan sebagai kemampuan untuk berinisiatif dalam mengatur (*regulate*), mengelola dan mengontrol proses belajarnya untuk mengatasi berbagai masalah dalam belajar dengan mempergunakan berbagai alternatif atau strategi belajar (Jarvis, 1990 dalam Tri Darmayanti, 2008: 70). Paul R. Pintrich dalam Dale H. Schunk (2005: 1) menyebut kemandirian belajar

sebagai *self-regulated learning* atau *self-regulation*, yaitu “*an active, constructive process whereby learners set goals for their learning and then attempt to monitor, regulate, and control their cognition, motivation, and behavior, guided and constrained by their goals and the contextual features in the environment*”. Berdasarkan uraian tersebut, kemandirian belajar dapat diartikan sebagai proses aktif, konstruktif ketika siswa dapat mengatur tujuan belajarnya dan berusaha memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, serta perilaku mereka, yang mengarah pada tujuan mereka dan kontekstual pada lingkungan mereka.

Dari berbagai pengertian tersebut, kemandirian belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPA. Kemandirian belajar yang dimaksud adalah proses kegiatan belajar siswa yang dapat mengambil inisiatif sendiri, tanpa tergantung dengan orang lain, untuk menentukan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran IPA.

Inisiatif menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi dari diri sendiri untuk mengelola proses belajarnya. Menurut Hamzah B. Uno (2010: 1), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi menjadi dasar seseorang melakukan sesuatu. Selanjutnya, Hamzah B. Uno (2010: 8) mengklasifikasikan konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang menjadi dua, yaitu 1) Seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat

mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu; 2) Apabila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Hamzah B. Uno, 2010: 23). Agar dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa secara terus menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan atau mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian atau dorongan dari orang lain, menentukan target penyelesaian tugas belajar, dan perilaku sejenis lainnya (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 51).

2. Pentingnya Kemandirian Belajar

Kemandirian anak sangat penting bagi perkembangan jiwa anak karena akan menimbulkan tingkat kepercayaan diri anak (Imam Musbikin, 2006: 50). Selanjutnya, Imam Musbikin mengungkapkan dampaknya adalah anak memiliki semangat melakukan aktivitasnya dan memiliki keinginan untuk banyak mencoba sesuatu yang baru dan meningkatkan prestasinya.

Dalam konteks belajar, kemandirian diperlukan sebagai bekal pendidikan sepanjang hayat. Pribadi yang tidak memiliki kemandirian belajar dapat mengalami kebiasaan yang kurang baik dalam melaksanakan

pendidikan sepanjang hayat. Hal ini seperti dikemukakan Desmita (2012:189) bahwa dalam konteks belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, mencontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian. Selain gejala di atas, Mohammad Asrori (2009: 127) menyebutkan gejala negatif yang tampak menjauhkan individu dari kemandirian antara lain 1) Ketergantungan disiplin pada kontrol luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas. Perilaku seperti ini akan mengarah kepada perilaku formalistik dan ritualistik serta tidak konsisten. Situasi seperti ini akan menghambat pembentukan etos kerja dan etos kehidupan yang mapan sebagai salah satu ciri dari kualitas sumber daya dan kemandirian manusia; 2) Sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup. Manusia mandiri bukanlah manusia yang lepas dari lingkungannya, melainkan manusia yang bertransenden terhadap lingkungannya; dan 3) Sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip. Gejala mitos bahwa segala sesuatunya bisa diatur yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat merupakan petunjuk adanya ketidakjujuran berpikir dan bertindak serta kemandirian yang masih rendah. Hal-hal itulah yang menyebabkan pentingnya kemandirian belajar dimiliki oleh siswa.

3. Ciri-Ciri Orang yang Mempunyai Kemandirian Belajar

Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Desmita, 2012: 185). Seseorang yang memiliki kemandirian tinggi dapat mengambil inisiatif, mengatasi kesulitan, dan ingin melakukan hal-hal untuk dan oleh diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Alben Ambarita, 2006: 90).

Haris Mujiman (2011: 169) mengungkapkan bahwa dalam konteks pendidikan formal, belajar mandiri terjadi bila siswa menjadi tertarik untuk mendalami lebih lanjut yang diajarkan guru, lalu ia melangkah mencari pengetahuan baru dari sumber-sumber yang tersedia. Selain itu, Sharon Zumbrunn, Joseph Tadlock, dan Elizabeth Danielle Roberts (2011: 13) menyebutkan siswa yang memiliki kemandirian belajar (*self-regulated learner*) adalah sebagai berikut.

Self-regulated learners are able to set short- and long-term goals for their learning, plan ahead to accomplish their goals, self-motivate themselves, and focus their attention on their goals and progress. They also are able to employ multiple learning strategies and adjust those strategies as needed, self-monitor their progress, seek help from others as needed, and self-evaluate their learning goals and progress based upon their learning outcomes.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diuraikan ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar sebagai berikut.

1. Mampu mengatur tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya dalam belajar. Misalnya, jika siswa ingin mendapatkan nilai yang baik ketika

ujian, maka ia harus selalu belajar sepanjang waktu selama kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan waktu luang untuk tetap belajar.

2. Merencanakan pencapaian tujuannya. Perencanaan terjadi melalui tiga tahap, yaitu menentukan tujuan belajarnya yaitu untuk mengerjakan tugas, memilih strategi untuk mencapai tujuan, dan menentukan banyaknya waktu dan sumber belajar yang dibutuhkan.
3. Memotivasi diri sendiri. Hal ini terjadi ketika siswa tetap mengerjakan tugas yang susah dan merasa puas dalam belajar.
4. Memfokuskan perhatiannya untuk mencapai tujuan dan perkembangan belajarnya. Pemfokusan perhatian dapat dilakukan dengan membersihkan pikiran dari hal-hal yang mengganggu, mencari lingkungan yang kondusif untuk belajar, dan fokus menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas.
5. Mampu menggunakan beberapa strategi belajar dan mengaturnya sesuai kebutuhannya. Siswa SD belum mempunyai banyak pengetahuan tentang strategi belajar sehingga guru perlu mencontohkan strategi belajar baru dan menyediakan alat bantu/ *scaffolding* yang sesuai untuk latihannya.
6. Memonitor perkembangannya sendiri. Siswa harus merasa memiliki kegiatan dan prestasi belajarnya serta bertanggung jawab memonitor kemajuan pencapaian tujuannya. Siswa harus mengatur tujuan belajarnya, merencanakan, memotivasi diri untuk mencapai tujuan, memfokuskan perhatiannya untuk mengerjakan tugas, dan

menggunakan strategi belajar untuk memfasilitasi pemahaman materi yang dipelajari.

7. Mencari bantuan yang diperlukan. Siswa tidak hanya mencari bantuan dari orang lain tetapi juga melakukan hal-hal yang membuatnya menjadi mandiri.
8. Mengevaluasi sendiri tujuan belajarnya berdasarkan hasil belajarnya. Siswa mampu mengevaluasi proses belajarnya dan terbebas dari isu guru tentang penilaian sumatif.

Berdasar pada ciri-ciri yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa SD yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang 1) Memiliki motivasi belajar; 2) Memiliki kepercayaan diri; 3) Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas; 4) Memanfaatkan sumber belajar secara optimal; dan 5) Mengevaluasi hasil belajarnya.

4. Cara Menumbuhkan Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan bagian dari kepribadian, yang dapat berkembang dengan baik, apabila diberi kesempatan berupa latihan yang berkesinambungan, dengan tuntutan yang sesuai dengan kebutuhan individu dan kesempatan untuk melakukan eksplorasi ide-ide yang dimiliki (Alben Ambarita, 2006: 91). Menurut Miss Hallouran (dalam Christine Doddington dan Mary Hilton, 2010: 70), kemandirian dapat dicapai paling baik melalui praktik pemberian kemerdekaan dan pilihan nyata pada anak saat mereka menempuh pelajaran. Sekolah merupakan salah satu tempat

yang memberi kesempatan untuk mengembangkan kemandirian siswa.

Menurut Desmita (2012: 190), pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian peserta didik di antaranya adalah

- 1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai; 2) Mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan dalam berbagai kegiatan sekolah; 3) Memberi kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu mereka; 4) Penerimaan positif tanpa syarat kelebihan dan kekurangan anak, tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lain; dan 5) Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak.

Keterampilan belajar mandiri yang perlu ditumbuhkan pada diri siswa menurut Haris Mujiman (2011: 24) yaitu menetapkan tujuan belajar, menetapkan input belajar, dan menentukan proses belajar untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, Haris Mujiman (2011: 100) juga menyebutkan bahwa untuk menumbuhkan kemauan belajar mandiri siswa, pengelolaan pembelajarannya harus dapat membuat siswa tertarik kepada materi belajar, dan berniat, serta mengambil langkah untuk memperdalamnya atas inisiatif sendiri. Ketika siswa diizinkan untuk menentukan pilihan belajar, mereka membangun rasa komitmen yang lebih kuat terhadap pembelajaran, rasa memiliki atas pekerjaan mereka, dan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi (Laura Lipton dan Deborah Hubble, 2010: 12). Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan

kemandirian belajar siswa dengan memberikan kebebasan menentukan pilihan atas inisiatif sendiri. Haris Mujiman (2011: 169) menyebutkan bahwa tugas guru dalam belajar mandiri yang dilakukan oleh siswa yaitu 1) Mengajar dengan bahan dan cara yang merangsang siswa untuk tertarik memperdalam dan mengembangkannya sendiri; 2) Memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pendalaman dan pengembangan itu, bila diperlukan.

Haris Mujiman (2011: 10) menyebutkan ada lima penahapan dalam belajar mandiri yaitu 1) Tahap masuknya rangsangan yang menarik perhatian pembelajar; 2) Tahap tumbuhnya niat untuk merespon rangsangan; 3) Tahap pembuatan keputusan atau tahap penumbuhan motivasi; 4) Tahap pelaksanaan tindakan belajar; dan 5) Tahap evaluasi. Guru berperan penting dalam memfasilitasi siswanya untuk melewati tahapan-tahapan tersebut. Rangsangan untuk menumbuhkan kemauan belajar dapat dilakukan dengan menciptakan kegiatan belajar aktif yang melibatkan siswa.

Terdapat beberapa strategi belajar-mengajar dan atau kegiatan belajar-mengajar yang dapat memberi peluang pengembangan kemandirian dalam belajar. Cara belajar siswa aktif (CBSA) merupakan salah satu pendekatan yang memberi peluang itu karena siswa dituntut mengambil prakarsa dan atau memikul tanggung jawab tertentu dalam belajar-mengajar di sekolah (Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, 2005:

123). Melvin L. Silberman menggagas strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif yaitu *Active Learning*.

C. Kajian tentang Strategi Pembelajaran *Active Learning*

1. Strategi Pembelajaran *Active Learning*

Strategi pembelajaran *Active Learning* (Belajar Aktif) diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman. Terdapat 101 teknik belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melvin L. Silberman (2006: 28) mengemukakan bahwa ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu, misalnya siswa menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan dan mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani (2008: xiii) menyebut *Active Learning* sebagai strategi pembelajaran aktif yaitu strategi penyampaian materi pendidikan yang melibatkan peserta didik secara aktif dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Senada dengan pendapat tersebut, Isjoni (2007: 11) mengemukakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.

Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, dan Tatik Elisah (2012: 140) mengungkapkan bahwa *Active Learning* (Belajar Aktif) adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna

terhadap pengalaman dan informasi, yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru, serta menganggap mengajar sebagai tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya dan tidak tergantung pada guru ketika mempelajari hal-hal baru. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum (Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, 2008: xiv).

Selanjutnya, Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, dan Tatik Elisah (2012: 141) mengungkapkan bahwa setidaknya ada tiga alasan mengapa belajar aktif perlu diterapkan, yaitu karena karakteristik siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi; belajar adalah proses menemukan dan membangun makna yang dilakukan sendiri oleh siswa; dan karakteristik lulusan yang dikehendaki yakni generasi yang peka, mandiri, dan bertanggung jawab. Belajar aktif juga akan membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain (Hamruni, 2012: 259).

Menurut John Holt (1967 dalam Melvin L. Silberman, 2006: 26), proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri; 2) Memberikan contohnya; 3) Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi; 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain; 5) Menggunakannya dengan beragam cara; 6) Memprediksikan sejumlah

konsekuensinya; dan 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya. Melvin L. Silberman (2006: 116) mengemukakan bahwa pembelajaran aktif atas informasi, keterampilan, dan sikap berlangsung melalui proses penyelidikan atau proses bertanya. Siswa aktif mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik dari guru maupun siswa sendiri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut juga dapat merangsang siswa untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam menguasai kompetensi yang akan dicapai.

Belajar dengan cara siswa sendiri memberi kesempatan pada siswa untuk memikul tanggung jawab pribadi atas apa yang mereka pelajari. Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam menerapkan belajar mandiri antara lain adalah 1) *Imajinasi*; 2) *Menulis Di Sini dan Saat Ini*; 3) *Peta Pikiran*; 4) *Belajar Sekaligus Bertindak*; 5) *Jurnal Belajar*; dan 6) *Kontrak Belajar* (Melvin L. Silberman, 2006: 194). Beberapa strategi dirancang untuk menimbulkan kesadaran akan perasaan, nilai-nilai, dan sikap yang menyertai banyak topik kelas. Strategi-strategi yang dengan halus mendesak siswa untuk mengenali keyakinannya dan bertanya pada diri sendiri apakah siswa memiliki komitmen terhadap cara-cara baru dalam mengerjakan segala hal adalah 1) *Mengetahui yang Sebenarnya*; 2) *Pemeringkatan pada Papan Pengumuman*; 3) *Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*; 4) *Penilaian Diri secara Aktif*; dan 5) *Peraga Peran* (Melvin L. Silberman, 2006: 209).

2. Strategi Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Jurnal Belajar* (*Learning Journal*)

Jurnal Belajar adalah catatan reflektif atau diari yang dibuat oleh siswa dari hari ke hari untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani (Melvin L. Silberman, 2006: 205). *Jurnal Belajar* akan mendorong siswa untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkannya secara tertulis. Prosedur *Jurnal Belajar* adalah 1) Jelaskan kepada siswa bahwa selain pengalaman merupakan guru terbaik, sangat penting juga merenungkan kembali pengalaman untuk menyadari pelajaran apa yang didapatkan dari pengalaman itu; 2 Perintahkan siswa untuk membuat jurnal tentang refleksi dan pembelajaran; 3) Sarankan agar siswa menulis, sebagian dari apa yang dipikirkan dan dirasakan tentang hal-hal yang dipelajari; 4) Katakan kepada siswa untuk mencatat semua komentar itu sebagai catatan pribadi (tanpa khawatir dengan kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca). 5) Perintahkan siswa untuk berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan refleksi pembelajaran, antara lain pelajaran yang belum jelas, kaitan antara pengalaman belajar dengan kehidupan pribadi siswa, hal-hal yang telah diamati tentang diri sendiri dan orang lain setelah merasakan pengalaman belajar, manfaat pengalaman belajar, dan tindak lanjut sebagai hasil dari pengalaman belajar; 6) Kumpulkan, baca, dan komentari jurnal tersebut secara berkala agar siswa menjadi merasa bertanggung jawab untuk menyimpannya dan agar ada umpan balik tentang hasil belajar mereka. Melvin L. Silberman (2006: 206) menyebutkan variasi dari prosedur di

atas dapat dilakukan dengan cara 1) Sebagai alternatif dari pemberian buku catatan kosong, siswa bisa disediakan formulir terstruktur untuk menyusun entri jurnal mereka; dan 2) Perintahkan siswa untuk menulis selama pelajaran berlangsung, bukannya setelah selesai pelajaran.

3. Strategi Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Kontrak Belajar*

Belajar yang timbul dari keinginan sendiri lebih mendalam dan lebih permanen dibanding belajar yang diarahkan oleh guru (Melvin L. Silberman, 2006: 207). Namun, guru tetap harus memastikan bahwa apa yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu cara mewujudkan kesesuaian tersebut adalah dengan *Kontrak Belajar* yang prosedurnya adalah 1) Perintahkan tiap siswa untuk memilih sebuah topik yang dia ingin pelajari sendiri; 2) Sarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar; 3) Mintalah siswa untuk menulis kontrak yang mencakup tujuan belajar, pengetahuan atau keterampilan khusus yang harus dikuasai, kegiatan belajar yang akan dilakukan, bukti yang akan diajukan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan itu telah tercapai, dan tanggal penyelesaian; 4) Temui siswa dan diskusikan kontrak yang diajukan. Melvin L. Silberman (2006: 208) menyebutkan variasi dari prosedur tersebut dapat dilakukan dengan cara 1) Buatlah kontrak belajar kelompok, sebagai alternatif dari kontrak belajar individu; 2) Sebagai alternatif dari pemberian kebebasan memilih, pilihkan topik dan tujuan untuk siswa atau tawarkan pilihan yang terbatas.

4. Strategi Pembelajaran *Active Learning* Teknik Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?

Nilai dari aktivitas belajar eksperiensial akan meningkat dengan meminta siswa untuk merenungkan kembali pengalaman yang baru mereka alami dan menggali implikasinya (Melvin L. Silberman, 2006: 215). Prosedur untuk memanfaatkan pengalaman yang kaya akan pembelajaran tersebut adalah 1) Kondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan dengan permainan atau latihan simulasi, kunjungan lapangan, tayangan video, proyek belajar praktik, debat, drama, atau latihan imaji mental; 2) Perintahkan siswa untuk saling bercerita tentang apa yang dilakukan dan dirasakan selama latihan tersebut; 3) Perintahkan siswa untuk bertanya pada diri sendiri, “Lantas, bagaimana?” tentang manfaat, implikasi, dan kaitan antara pengalaman itu dengan dunia nyata; dan 4) Perintahkan siswa untuk memikirkan, “Sekarang bagaimana?” tentang tindak lanjut setelah mendapatkan pengalaman belajar. Melvin L. Silberman (2006: 216) menyebutkan variasi dari prosedur tersebut dapat dilakukan dengan cara 1) Batasi diskusi pada “Apa” dan “Lantas Bagaimana” dan 2) Gunakan kedua pertanyaan ini untuk menstimulis penulisan *Jurnal Belajar*.

5. Kombinasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Kontrak Belajar*, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?, dan *Jurnal Belajar*

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari teknik *Kontrak Belajar*, *Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*, dan *Jurnal Belajar*. Langkah-langkah kegiatan

pembelajarannya adalah 1) Bantulah siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari tujuan pembelajaran, pengetahuan khusus yang akan dipelajari, kegiatan belajar yang akan dilakukan, bukti kegiatan belajar, dan tanggal penyelesaian; 2) Kondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi. Pengalaman tersebut antara lain permainan atau latihan simulasi, kunjungan lapangan, tayangan video, proyek belajar praktik, debat, drama, atau latihan imaji mental; 3) Ajak siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, misalnya seperti “Apa yang kamu lakukan selama kegiatan pembelajaran?”, “Apa yang kamu amati selama kegiatan pembelajaran?”, “Apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran?”; 4) Perintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*; 5) Perintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu yang meliputi apa yang sudah dipahami, bagaimana kaitan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari, manfaat kegiatan belajar, dan apa yang akan dilakukan setelah kegiatan pembelajaran di kelas; 6) Kumpulkan *Jurnal Belajar* siswa; 7) Ingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan; 8) Analisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, beri komentar, kemudian kembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

D. Kajian tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa kelas V SD termasuk dalam masa kanak-kanak akhir (7 – 12 tahun). Siswa kelas V SD memiliki tugas perkembangan yang muncul sesuai periode perkembangannya. Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 103) menyebutkan tugas-tugas perkembangan siswa SD adalah 1) Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain; 2) Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenai diri sendiri; 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya; 4) Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita; 5) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung; 6) Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari; 7) Mengembangkan kata batin, moral, dan skala nilai; 8) Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga; dan 9) Mencapai kebebasan pribadi. Ahman dan Sunaryo Kartadinata dalam Mohammad Ali, dkk. (2007: 87) mengemukakan salah satu tugas perkembangan siswa SD yaitu belajar menjadi pribadi mandiri, yang meliputi 1) Memiliki kemampuan mengurus diri sendiri; 2) Mampu menyusun rencana kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain; dan 3) Mampu melaksanakan rencana kegiatan secara konsekuensi. Sejalan dengan pendapat Ahman dan Sunaryo Kartadinata, Suharjo (2006: 37) mengungkapkan bahwa anak-anak SD memiliki karakteristik pertumbuhan kejiwaan yang semakin menyadari diri selain mempunyai keinginan, perasaan tertentu juga semakin bertumbuhnya minat tertentu dan ketergantungan

kepada orang dewasa semakin berkurang serta kurang memerlukan perlindungan orang dewasa.

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 116) menyebutkan ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi (IV-VI) Sekolah Dasar adalah 1) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari; 2) Ingin tahu, ingin belajar dan realistik; 3) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus; 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah; dan 5) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Ciri siswa kelas tinggi menurut Usman Samatowa (2006: 11) antara lain 1) Sudah mulai mandiri; 2) Sudah ada rasa tanggung jawab pribadi; 3) Penilaian terhadap dunia luar tidak hanya dipandang dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain; dan 4) Sudah menunjukkan sikap yang kritis dan rasional.

Berdasarkan tugas perkembangan dan ciri-ciri siswa kelas tinggi tersebut, sekolah perlu menyelenggarakan program kegiatan belajar siswa yang sesuai. Hal ini dimaskudkan agar tugas perkembangan siswa terlaksana dengan baik.

E. Definisi Operasional

1. Kemandirian belajar dalam pembelajaran IPA adalah proses kegiatan belajar siswa yang dapat mengambil inisiatif sendiri, tanpa tergantung dengan orang lain, untuk merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi

kegiatan belajarnya pada pembelajaran IPA. Siswa SD yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang 1) Memiliki motivasi belajar; 2) Memiliki kepercayaan diri; 3) Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas; 4) Memanfaatkan sumber belajar secara optimal; dan 5) Mengevaluasi hasil belajarnya.

2. Strategi pembelajaran *Active Learning* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kemandirian belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari teknik *Kontrak Belajar, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?,* dan *Jurnal Belajar.*

F. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi oleh Ocky Juwita Sari dengan judul “Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*”.
2. Skripsi oleh Dewi Kurniawati dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe Kepala Bernomor Terstruktur pada Siswa SMP N 2 Sewon Bantul”.
3. Skripsi oleh Dwi Hartati dengan judul “Peningkatan Kemandirian dalam Kelompok Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team-Achievement Division*) Kelas IV SD Muhammadiyah Prambanan, Yogyakarta”.

4. Skripsi oleh Atik Hidayatal Khoiriyah dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS Semester Ganjil MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2009/ 2010”.

G. Kerangka Berpikir

Belajar terjadi sepanjang hidup manusia. Kemandirian dalam belajar sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut. Pembentukan kemandirian belajar dapat dilakukan melalui pengalaman yang diajarkan melalui pembelajaran IPA di SD. Hal ini dikarenakan Pembelajaran IPA di SD dimaksudkan agar siswa menjadi manusia yang mandiri. Kemandirian belajar dalam pembelajaran IPA SD yang dimaksud adalah proses kegiatan belajar siswa yang dapat mengambil inisiatif sendiri, tanpa tergantung dengan orang lain, untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya pada pembelajaran IPA. Kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Active Learning*.

Strategi pembelajaran *Active Learning* bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Strategi pembelajaran *Active Learning* memberikan juga kesempatan bagi siswa untuk menentukan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar yang dapat digunakannya,

dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Pembelajaran dengan strategi *Active Learning* juga diharapkan dapat dijadikan inovasi cara mengajar guru yang melibatkan siswa secara aktif dan mandiri. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat termotivasi untuk selalu belajar dan mampu merancang kegiatan belajarnya sendiri sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2006: 3) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Samsu Sumadayo (2013: 19) menyatakan bahwa hakikat dari PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang bersangkutan dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Prawirotaman. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran IPA melalui

penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di kelas V SD Negeri Prawirotaman.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Prawirotaman yang beralamat di Jalan Prawirotaman No. 21, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Juli 2013. Jadwal penelitian secara lebih rinci dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

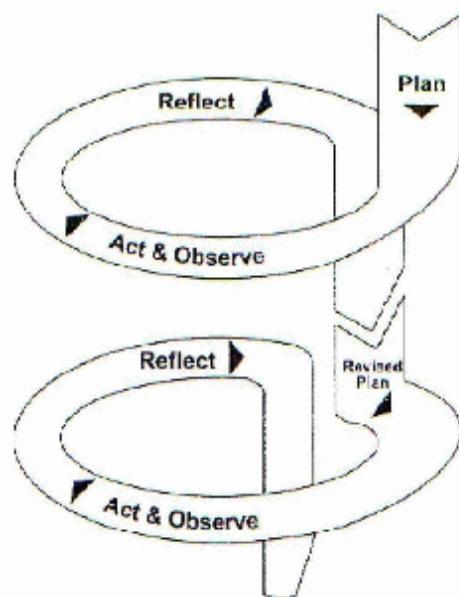
Kegiatan	Bulan dalam tahun 2013, minggu ke-														
	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Penyusunan Proposal Penelitian															
Perizinan															
Persiapan Pengambilan Data															
Pengumpulan Data Siklus I															
Analisis Data Siklus I															
Pengumpulan data Siklus II															
Analisis Data Siklus II															
Pengumpulan data Siklus III															
Analisis Data Siklus III															
Penyusunan Laporan															

D. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan kelas V SD Negeri Prawirotaman pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart. Model tersebut terdiri dari siklus yang meliputi empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), aksi/ tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, tahap dilanjutkan dengan perencanaan ulang/ revisi terhadap implementasi selanjutnya. Perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri (Joko Suwandi, 2011: 9). Model penelitian ini menyatukan tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 20). Rancangan penelitian ini divisualisasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 21)

Penjabaran kegiatan setiap siklus pada peningkatan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan tentang rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar di kelas (H. Sujati, 2000: 24). Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta pada pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning*. Selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada pembelajaran IPA; 2) Membuat instrumen observasi, wawancara, dan angket kemandirian belajar siswa; 3) Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan alat tulis; dan 4) Menyiapkan kamera sebagai alat pendokumentasian kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Acting and Observing*)

Kegiatan pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2006: 18). Pada tahap ini, guru melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sesuai RPP. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning*. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui

dua kali pertemuan tatap muka. Tahap kegiatan pada setiap pertemuan secara lebih rinci adalah 1) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian; 2) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi. Pengalaman pada Siklus I yaitu diskusi, menonton video dan praktik membuat model struktur bumi; 3) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan; 4) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*; 5) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu; 6) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa; 7) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan; dan 8) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

Pada kegiatan pengamatan, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan meliputi aktivitas siswa dan guru terkait dengan tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dirancang.

3. Refleksi (*Reflection*)

Tahap terakhir merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2006: 19). Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan guru pelaksana setelah selesai melakukan tindakan. Diskusi meliputi refleksi guru pelaksana sendiri dalam melaksanakan tindakan disinkronkan dengan hasil pengamatan peneliti. Diskusi dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada saat tindakan dilaksanakan serta penentuan siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan pengamatan dokumen.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA di dalam kelas, aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning*, dan peran guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Kisi-kisi observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memiliki motivasi belajar	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Memilik kepercayaan diri	4	7, 8, 9, 10
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	4	11, 12, 13, 14,
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	4	15, 16, 17, 18
5.	Mengevaluasi hasil belajar	2	19, 20
Jumlah		20	

Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memotivasi siswa	4	1, 2, 3, 4
2.	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa	2	5, 6
3.	Memunculkan tanggung jawab siswa	2	7, 8
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	2	9, 10
5.	Mengevaluasi hasil belajar	2	11, 12
Jumlah		12	

Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning*

No.	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	1	1
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	1	2
3.	Memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>	1	3
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	1	4
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	1	5
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	1	6
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	1	7
Jumlah		7	

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru untuk mengungkapkan data yang sulit dicari atau ditemukan dengan cara pengamatan atau mengecek data melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti ketika melakukan pengamatan.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari lembar observasi siswa dalam proses tindakan. Angket dibagikan kepada semua siswa pada saat akhir siklus. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kemandirian belajar siswa. Angket berisi butir pernyataan positif tentang kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning*. Angket yang digunakan berbentuk *checklist* pernyataan dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Kisi-kisi angket kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memiliki motivasi belajar	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Memilik kepercayaan diri	6	11, 12, 13, 14, 15, 16
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	4	17, 18, 19, 20
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	5	21, 22, 23, 24, 25
5.	Mengevaluasi hasil belajar	5	26, 27, 28, 29, 30
	Jumlah	30	

4. Pengamatan Dokumen

Pengamatan dokumen digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan siswa di kelas. Dokumen yang diamati yaitu arsip perencanaan pembelajaran, *Jurnal Belajar*, daftar nilai siswa, dan dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, dan rasional terhadap pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk melihat kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning*, aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning*, dan peran guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai pedoman untuk melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pelaksanaan tindakan tercapai. Wawancara dilakukan kepada guru dan

siswa yang melaksanakan tindakan. Pedoman wawancara ini bersifat bebas, sehingga peneliti dapat mengembangkan sendiri pertanyaan yang ingin diajukan guna memperoleh data selengkap-lengkapnya.

3. Lembar Angket

Lembar angket diberikan kepada siswa pada akhir siklus. Lembar angket digunakan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning*. Lembar angket berisi pernyataan tentang kemandirian belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Rincian analisis data dari masing-masing sumber informasi hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi kemandirian belajar siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Indikator jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor dijumlahkan kemudian dipersentasekan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100 persen (Nana Sudjana, 2005: 133). Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan penghitungan rumus interval kelas dalam Riduwan dan Akdon (2007: 36) sebagai berikut.

Tabel 7. Klasifikasi Hasil Observasi

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
0 – 19%	Kurang
20% – 39%	Cukup
40% – 59%	Sedang
60% – 79%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

Adapun data dari hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning*, dan peran guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa dianalisis secara kualitatif. Analisis berupa deskripsi dari data yang diperoleh melalui observasi.

2. Analisis Data Hasil Angket

Data hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Indikator jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, hasil skor dipersentasekan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100 persen . Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal} \times 100\%$$

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan penghitungan rumus interval kelas dalam Riduwan dan Akdon (2007: 36) sebagai berikut.

Tabel 8. Klasifikasi Hasil Angket

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
0 – 19%	Kurang
20% – 39%	Cukup
40% – 59%	Sedang
60% – 79%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

3. Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi.

4. Analisis Data Pengamatan Dokumen

Data-data yang diperoleh dari dokumen diamati kemudian dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara triangulasi data yaitu mencocokkan data yang satu dengan data yang lain. Data yang telah terkumpul dari berbagai instrumen di atas kemudian dianalisis menurut nomor rumusan masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan.

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan sangat tergantung pada kondisi kelas dan PTK sehingga peran guru kelas yang mengetahui tentang segala karakteristik kelas dan siswanya sangatlah penting (Joko Suwandi, 2011: 35). Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan kemandirian

belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas, indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan angket masing-masing $\geq 65\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta pada bulan Januari—Juli 2013. Subjek penelitian yaitu 11 orang siswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Data inisial subjek ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Inisial Subjek Penelitian

No	Nama	No	Nama
1	Aj	7	Ng
2	Bt	8	Aw
3	Fr	9	Qb
4	Pd	10	Fh
5	St	11	An
6	Sf		

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Namun, sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan pratindakan. Adapun jadwal pelaksanaan pratindakan dan tindakan setiap siklus ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 10. Jadwal Pengumpulan Data

Siklus	Hari, tanggal	Waktu	Materi
Pra-tindakan	Sabtu, 13 April 2013	07.10—08.20 WIB	Struktur Bumi
I	Rabu, 1 Mei 2013	08.10—09.20 WIB	Struktur Bumi
	Jumat, 3 Mei 2013	09.00—10.10 WIB	
II	Rabu, 13 Mei 2013	08.10—09.20 WIB	Pelapukan Batuan
	Jumat, 17 Mei 2013	09.00—10.10 WIB	
III	Rabu, 29 Mei 2013	08.10—09.20 WIB	Air
	Jumat, 31 Mei 2013	09.00—10.10 WIB	

Deskripsi pratindakan dan setiap siklus dipaparkan secara rinci pada penjelasan berikut.

1. Pratindakan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi penelitian guna mengukur kondisi awal. Observasi dilaksanakan pada Sabtu, 13 April 2013. Siswa masuk kelas setelah bel berbunyi. Ketika guru belum masuk kelas, siswa laki-laki berkerumun menjadi satu di meja **Aw** sambil bermain *crazy bird*. Sementara siswa perempuan duduk di kursi masing-masing sambil mengamati kegiatan di kelas dan sesekali berkomunikasi. Tidak ada siswa yang mempersiapkan pelajaran. Setelah guru masuk kelas, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

Guru mempresensi siswa kemudian memulai pelajaran dengan menanyakan gambar struktur bumi yang ada pada buku siswa. Namun, tidak ada siswa yang membuka buku pelajaran sebelum guru menyuruh membuka buku. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang lapisan struktur bumi. Guru hanya menggunakan media gambar pada buku teks. Hampir semua siswa memperhatikan penjelasan guru, hanya satu siswa yang terlihat tidak memperhatikan dan asyik dengan permainan *crazy bird*-nya. Selesai bertanya jawab, siswa mengerjakan soal.

Hasil observasi jika diangkakan menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa adalah sebesar 25,91%. Selain pengukuran dengan observasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai data

pendukung. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa adalah sebesar 63,27%.

Tabel 11. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa saat Pratindakan

No.	Inisial	Siklus 1
1	Aj	53
2	Bt	73
3	Fr	57
4	Pd	57
5	St	73
6	Sf	77
7	Ng	40
8	Aw	83
9	Qb	53
10	Fh	90
11	An	40
Rata-rata		63,27

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada Rabu, 1 Mei 2013 dan Jumat, 3 Mei 2013. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Struktur Bumi. Rincian tindakan Siklus I dipaparkan secara rinci pada penjelasan berikut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan perencanaan dimaksudkan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum pelaksanaan tindakan. Rincian kegiatan perencanaan tindakan Siklus I, yaitu 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* selama dua pertemuan. Rancangan

penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam penelitian ini adalah a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian; b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi. Pengalaman pada Siklus I yaitu diskusi, pengamatan gambar dan telur rebus sebagai analogi struktur bumi, menonton video dan praktik membuat model struktur bumi; c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan; d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*; e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu; f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa; g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan; h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya; 2) Menyiapkan instrumen observasi, wawancara, dan angket kemandirian belajar siswa; 3) Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan alat tulis; dan 4) Menyiapkan kamera sebagai alat pendokumentasian kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan Siklus I dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun.

Meskipun ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan dan berkembang sesuai kondisi kelas, secara keseluruhan pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP. Rincian pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Mei 2013 pukul 08.10—09.20. Rincian kegiatan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning* adalah sebagai berikut.

a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar*.

Guru mengawali pelajaran IPA dengan meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Salam, presensi, dan doa sudah dilakukan pada pelajaran sebelumnya ketika jam pertama masuk kelas. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan apakah siswa pernah makan telur rebus. Semua siswa menjawab pernah secara bersamaan. Guru menganalogikan telur rebus tersebut sebagai bumi. Guru menjelaskan bahwa bentuk bumi tidak bulat tetapi pepat di kedua kutubnya. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa siswa

akan belajar tentang Struktur Bumi dengan strategi pembelajaran *Active Learning*. Selanjutnya, guru bertanya apakah siswa sudah mempelajari materi yang akan dipelajari pada hari itu. Sebagian besar siswa sudah mempelajari materi Struktur Bumi.

Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* kepada setiap siswa. Siswa dipandu guru mengisi *Jurnal Belajar* untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar*. Siswa mengisi kolom “Kontrak Belajar”, “Rencana Produk”, dan “Target Waktu” pada *Jurnal Belajar*. Hampir seluruh siswa hanya mencentang kegiatan yang sudah ada pada *Jurnal Belajar* dan tidak menambahkan kegiatan belajar sesuai keinginannya.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pada pertemuan pertama Siklus I ini, pengalaman yang dialami siswa adalah diskusi dan pengamatan. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok diberi satu buah telur rebus. Siswa membelah telur tersebut secara membujur setelah diberikan pengarahan dari guru.



Gambar 2. Siswa Membelah Telur Rebus yang Tidak Sesuai dengan Perintah Guru



Gambar 3. Siswa Membelah Telur Rebus yang Sesuai dengan Perintah Guru

Pada saat praktikum, ada satu siswa yang membela telur secara melintang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama. Guru menegur siswa tersebut kemudian mengulang pengarahan kepada siswa tersebut. Selanjutnya siswa mengamati bagian-bagian telur tersebut. Guru bertanya kepada siswa tentang lapisan-lapisan yang ada pada telur rebus. Sebagian besar siswa menjawab tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu. Ada juga siswa yang diam.

Guru menyediakan gambar struktur bumi yang tidak dilengkapi dengan keterangan, berikutnya siswa mengamati gambar tersebut. Guru kemudian menjelaskan bahwa bumi juga memiliki lapisan-lapisan seperti pada telur rebus. Setelah mengamati gambar, guru memberi pertanyaan pada siswa

tentang lapisan apa saja yang terdapat pada bumi. Sebagian besar siswa menjawab secara bersamaan dengan jawaban yang berbeda-beda. Namun, siswa masih tidak ada yang mengangkat tangan terlebih dahulu.

Guru bertanya kembali tentang lapisan-lapisan struktur bumi dianalogikan dengan telur rebus. Guru bertanya tentang atmosfer diibaratkan bagian telur pada lapisan yang mana. Sebagian besar siswa menjawab secara bersamaan dengan jawaban yang intinya sama tetapi tetap tidak ada yang mengangkat tangan terlebih dahulu. Bahkan, ada yang hanya diam dan mengamati siswa lain. Guru kemudian memberikan kesempatan siswa berdiskusi dan membahas terkait lapisan-lapisan pada struktur bumi.

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi keterangan pada gambar yang ditempel pada papan tulis. Pada kesempatan *pertama*, ada dua orang siswa yang mengangkat tangan. Siswa pertama diberikan kesempatan untuk menempelkan lapisan bumi yang terluar yaitu atmosfer. Siswa kedua diberikan kesempatan menempelkan lapisan terluar kedua yaitu kerak bumi. Pada kesempatan *kedua*, ada seorang siswa yang mau menempelkan lapisan mantel bumi. Namun, pada kesempatan *ketiga*, tidak ada lagi siswa yang mengangkat tangan untuk menempelkan nama lapisan struktur bumi

selanjutnya. Siswa hanya saling tunjuk dan tidak berinisiatif untuk berpartisipasi. Setelah guru menunjuk nama seorang siswa, barulah siswa tersebut mau berpartisipasi. Begitu juga pada kesempatan terakhir, siswa perlu ditunjuk terlebih dahulu untuk berpartisipasi menempelkan nama lapisan inti bumi dalam.

Setelah semua lapisan terlengkapi, guru menunjuk seorang siswa untuk menunjukkan setiap lapisan struktur bumi. Siswa yang tidak maju menyebutkan lapisan struktur bumi yang ditunjuk. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selesai menyimpulkan pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk saling bercerita tentang kegiatan belajarnya. Ada siswa yang menceritakan bagaimana caranya membelah telur kepada siswa yang duduk di sebelahnya. Namun, sebagian besar siswa menceritakan hal lain di luar pelajaran. Apalagi ketika guru kelas keluar sebentar, siswa bergurau. Setelah guru masuk kelas, siswa tidak bergurau lagi.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.

Selesai bertukar cerita, siswa menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*. Siswa mengisi *Jurnal Belajar* pada kolom “Hasil Kegiatan Belajar”. Panduan dari guru untuk mengisi *Jurnal Belajar* masih sangat dominan karena siswa belum terlalu paham apa yang harus dituliskan.

Berdasarkan pengamatan dari *Jurnal Belajar*, sebagian besar siswa dapat menuliskan kegiatan yang telah dilakukan. Namun, ada siswa yang belum memahami perbedaan “Kontrak Belajar” dan “Hasil Kegiatan Belajar”. Semua siswa menuliskan bahwa mereka senang melakukan kegiatan pembelajaran. Pada pertanyaan nomor tujuh tentang apa yang sudah dipahami, sebagian besar siswa tidak menuliskan secara rinci apa yang telah dipahami. Hanya ada dua siswa yang dapat menuliskan secara lengkap lapisan-lapisan pada struktur bumi.

- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.

Siswa menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada *Jurnal Belajar*. Pertanyaan tersebut antara lain 1) Apakah semua kegiatan yang telah kamu rencanakan telah kamu laksanakan? 2) Adakah kegiatan yang telah kamu rencanakan tetapi tidak kamu lakukan? 3) Jika ada kegiatan yang tidak

dilakukan, kegiatan apa? 3) Mengapa kegiatan tersebut tidak terlaksana? Tulis alasannya!

Sebagian besar siswa belum melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Siswa juga belum mencantumkan alasan kegiatan tersebut tidak dilakukan. Ketika peneliti berkesempatan mewawancara siswa, ada siswa yang malas menuliskan alasan tersebut. Sebagian besar siswa mengisi rencana tindak lanjut kegiatan belajar di rumah.

- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.
- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

Guru mengingatkan tindak lanjut siswa yang sudah direncanakan pada *Jurnal Belajar*. Guru kemudian menjelaskan secara singkat pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu membuat model struktur bumi. Siswa ditugaskan untuk membawa alat bahan yang diperlukan seperti kertas, jangka, pensil, lem, dan gunting. Hanya ada satu orang siswa yang terlihat mencatat keperluan yang harus dibawa untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan nasihat dan salam.

- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua pada Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2013 pukul 09.00—10.10 WIB. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar*.

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00. Pengaturan kursi di kelas tidak seperti biasanya, siswa tidak menggunakan meja dan kursi, tetapi duduk di lantai. Sebagian besar siswa sudah berada di dalam kelas, tetapi ada satu siswa yang masih di luar kelas dan belum berganti pakaian. Guru menegur siswa tersebut untuk segera berganti baju dan mengikuti pelajaran. Guru mengawali pelajaran IPA dengan menyapa siswa, mempresensi, dan memerintahkan seorang siswa untuk memimpin doa. Selanjutnya, siswa mempersiapkan diri untuk menonton video tentang struktur bumi.

Sebelum menonton video, guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya, alat dan bahan yang harus dibawa untuk membuat model struktur bumi, dan menanyakan apakah siswa sudah belajar pada hari sebelumnya. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya. Semua siswa juga sudah membawa alat

dan bahan yang diperintahkan untuk dibawa. Hampir semua siswa sudah belajar pada hari sebelumnya sambil menyiapkan alat dan bahan pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* siswa. Siswa menggunakan kursi sebagai alas untuk menulis. Ada tiga orang siswa yang tidak mau mengambil kursi kemudian seorang siswa mengingatkannya. Namun, ketiga siswa tersebut tidak merespon sehingga guru menegur siswa tersebut.

Siswa dipandu guru mengisi *Jurnal Belajar* untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar*. Siswa memberikan tanda centang pada kegiatan yang akan dilakukan. Siswa juga diperbolehkan menambah kegiatan selain yang ada pada contoh. Namun, hampir semua siswa hanya mencentang beberapa kegiatan yang sudah dicontohkan pada kolom “Kontrak Belajar”. hanya ada satu siswa yang dapat menambahkan kegiatan lain yang akan dilakukan.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pada pertemuan kedua ini, pengalaman yang dialami siswa adalah menonton video dan praktik membuat model struktur bumi. Siswa menonton video tentang keadaan bumi yang sebenarnya. Saat menonton video, sebagian besar siswa

memperhatikan dengan baik. Namun, ada siswa yang bergurau kemudian ditegur guru. Ketika video masih berjalan, guru menjelaskan tentang atmosfer dan magma. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Ketika muncul gambar bumi, ada siswa yang bertanya tentang letak kutub kemudian guru menjawab bahwa kutub ada di utara dan selatan bumi.

Setelah selesai menonton video, guru membagikan LKS 2. Ada siswa yang menawarkan bantuan untuk membagikan LKS kepada siswa. Siswa dipandu guru membuat model struktur bumi dengan bahan-bahan yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan ini, siswa terlihat antusias membuat model struktur bumi. Siswa saling membantu keperluan masing-masing, misalnya meminjami gunting, lem, dan memberi kertas. Sebagian kecil siswa berdiskusi dan melihat pekerjaan temannya. Ketika guru menugaskan siswa untuk memberikan keterangan pada setiap lapisan, sebagian kecil siswa melihat bukunya sendiri sedangkan sebagian besar melihat buku siswa yang membuka buku tersebut. Bahkan, ada seorang siswa yang tidak menulis keterangan pada setiap lapisan. Ketika peneliti menanyakan mengapa siswa tersebut tidak menuliskannya, ternyata siswa tersebut sudah lelah dan malas menuliskannya.

Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan model, tetapi baru ada satu siswa yang selesai. Guru memberikan tambahan waktu dan mengingatkan siswa bahwa siswa harus berlatih mengerjakan tugas tepat waktu. Meskipun diberi tambahan waktu, hanya ada empat siswa yang bisa menyelesaikan tugas. Guru pun memberikan tambahan waktu lagi. Sebagian besar siswa tidak mengamati kembali model struktur bumi yang dibuat sehingga ada yang kurang. Hanya ada dua siswa yang mengamati modelnya dan membandingkan hasil pekerjaannya dengan temannya. Siswa yang sudah menyelesaikan pekerjaannya, menempelkan hasil pekerjaannya di dinding kelas.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah semua selesai, siswa saling bercerita tentang kegiatan yang dilakukan. Namun, siswa kurang antusias karena sudah lelah. Akhirnya guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman belajar siswa dalam *Jurnal Belajar*.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.

Siswa menuliskan pengalamannya dengan mengisi *Jurnal Belajar* pada kolom “Hasil Kegiatan Belajar”.

- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.

Siswa menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada *Jurnal Belajar*. Selesai menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal evaluasi karena materi sudah selesai.

- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

Guru mengingatkan tindak lanjut siswa yang sudah direncanakan pada *Jurnal Belajar*. Pembelajaran ditutup dengan nasihat dan salam.

- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

c. Observasi Tindakan Siklus I

Observasi dilakukan ketika tindakan dilaksanakan pada setiap pertemuan. Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa termasuk pada kategori cukup, yaitu sebesar 36,82%. Pada pertemuan kedua termasuk kategori sedang yaitu sebesar 57,73%. Dengan demikian, didapatkan rata-rata observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus I sebesar 47,27%.

Angka ini termasuk pada kategori sedang. Berikut tabel hasil observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus I.

Tabel 12. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Inisial	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aj	25	25
2	Bt	30	35
3	Fr	35	40
4	Pd	35	65
5	St	40	60
6	Sf	30	60
7	Ng	40	60
8	Aw	55	60
9	Qb	30	80
10	Fh	50	80
11	An	35	70
Rata-rata		36,82	57,73

Pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning* pada Siklus I terlaksana sesuai tindakan yang direncanakan, baik pada pertemuan pertama maupun kedua. Guru juga telah memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Namun, masih ada dua indikator yang belum dilaksanakan guru yaitu memberikan kesempatan bertanya dan memberikan penghargaan kepada siswa.

Selain observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Hasil angket pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar pada kategori Baik sebesar 61,27%. Hasil angket kemandirian belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Inisial	Siklus 1
1	Aj	33
2	Bt	80
3	Fr	63
4	Pd	63
5	St	60
6	Sf	77
7	Ng	37
8	Aw	77
9	Qb	57
10	Fh	70
11	An	57
Rata-rata		61,27

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Setelah Siklus I selesai, peneliti mengamati kembali hasil penelitian dan berdiskusi dengan guru pelaksana. Refleksi menghasilkan beberapa informasi tentang kelebihan dan kekurangan tindakan pada Siklus I. Hasil penelitian pada Siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan karena rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan angket belum mencapai 65%. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* dengan kombinasi teknik *Kontrak Belajar, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*, serta *Jurnal Belajar* yang diterapkan di Kelas V SD Negeri Prawirotaman juga memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan Siklus II untuk memperbaikinya. Kelebihan dan kekurangan Siklus I serta rencana tindakan Siklus II dipaparkan pada penjelasan berikut.

1) Kelebihan

- a) Kegiatan belajar secara berkelompok memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih banyak berdiskusi.
- b) Kegiatan belajar dengan siswa maju ke depan kelas memberikan kesempatan untuk lebih berani tampil.

2) Kekurangan (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 54 halaman 231)

- a) Terdapat 13 indikator kemandirian belajar siswa belum mencapai separuh jumlah siswa.
- b) Terdapat 2 indikator peran guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa belum terlihat.
- c) *Jurnal Belajar* kurang sistematis.
- d) Siswa belum mengisi *Jurnal Belajar* dengan lengkap.
- e) Siswa belum melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan pada *Jurnal Belajar*.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada Rabu, 15 Mei 2013 dan Jumat, 17 Mei 2013. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Materi yang disampaikan adalah Pelapukan Batuan. Rincian tindakan Siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Rencana tindakan Siklus II didasarkan pada refleksi Siklus I.

Perencanaannya hampir sama dengan Siklus I. Perbedaannya adalah pada kegiatan belajarnya yang lebih dijelaskan secara mendetail pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rincian perencanaan tindakan Siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* selama 2 pertemuan. Rancangan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - (a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru bertanya jawab dengan siswa untuk memancing siswa membuka ingatan. Jika tidak ingat, guru memperbolehkan siswa membuka buku pelajaran. Buku juga digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa diarahkan untuk membuat *Kontrak Belajar* yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk

mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di buku catatannya.

- (b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada Siklus II yaitu pengamatan jenis-jenis batuan, diskusi, dan presentasi. Guru menyediakan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi siswa. Guru menegaskan agar siswa harus berani mengangkat tangan terlebih dahulu ketika akan menjawab pertanyaan. Guru memberikan lebih banyak kesempatan untuk siswa berpendapat. Guru menegaskan agar siswa berani berpendapat. Guru memberikan batasan waktu dan tambahan waktu jika memang diperlukan. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang tidak bergurau. Guru memberikan jeda waktu setelah selesai membahas suatu materi untuk memberikan kesempatan siswa bertanya. Guru akan memberikan nilai yang baik pada hasil kegiatan belajar siswa jika siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Hasil pekerjaan yang berupa produk dapat dipajang di kelas. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi. Guru memberikan kesempatan bertanya. Guru mengingatkan kembali kegiatan yang direncanakan siswa di *Jurnal Belajar* pada saat pelajaran berlangsung. Guru

menegaskan tindak lanjut kegiatan belajar siswa agar siswa belajar pada hari sebelumnya. *Jurnal Belajar* juga dilengkapi dengan Lembar Komunikasi Orang Tua untuk mengecek agar siswa juga belajar di rumah. Dengan demikian, siswa lebih berani menjawab pertanyaan.

- (c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- (d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.
- (e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- (f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan

- (g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.
 - (h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.
- 2) Menyiapkan instrumen observasi, wawancara, dan angket kemandirian belajar siswa.

3) Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan alat tulis. Media pembelajaran yang digunakan pada Pertemuan I Siklus II adalah contoh-contoh jenis batuan.

Selain itu, peneliti mengubah beberapa poin pada *Jurnal Belajar* yaitu

- a) Mengubah desain menjadi lebih berwarna
- b) Mengganti Poin “Apa semangat belajarmu hari ini?” dengan memberikan pilihan “Apa yang ingin kamu dapatkan pada pelajaran hari ini?”
- c) Memperjelas perintah pengisian *Jurnal Belajar*.
- d) Memisahkan kolom “Kontrak Belajar” dengan “Hasil Kegiatan Belajar”.
- e) Mengubah pertanyaan menjadi tabel yang lebih sistematis pada apa yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran.
- f) Menghilangkan poin “Apa yang sudah kamu pahami setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas?” karena sudah terwakili pada soal evaluasi.
- g) Menghilangkan kolom “Hasil Kegiatan Belajar” yang dilakukan setelah belajar di kelas agar lebih sistematis.
- h) Menambah halaman “Lembar Komunikasi Orang Tua”.

4) Menyiapkan kamera sebagai alat pendokumentasian kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan Siklus II dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun.

Rincian pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama pada Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2013 pukul 08.10—09.20. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Guru mengawali pelajaran IPA dengan meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Salam, presensi, dan doa sudah dilakukan pada pelajaran sebelumnya ketika jam pertama masuk kelas. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Apersepsi dilakukan dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bertanya kepada seluruh siswa “Kita sudah belajar apa saja kemarin?” kemudian siswa menjawab secara bersamaan “Struktur Bumi”. Guru kemudian bertanya lagi “Struktur bumi itu apa saja?”. Siswa juga menjawab lapisan-lapisannya secara bersamaan. Guru tidak menunjuk siswa

tertentu untuk menjawab. Siswa pun tidak ada yang mengangkat tangan untuk menjawab. Guru kemudian bertanya lagi bahwa di kerak bumi terdapat apa saja. Siswa menjawab secara besama kemudian guru menjelaskan bahwa di kerak bumi terdapat manusia, tumbuhan, hewan, gunung, lautan, tanah, dan batuan. Guru selanjutnya menjelaskan bahwa pelajaran hari itu membahas “Jenis-Jenis Batuan”.

Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* kepada setiap siswa. Siswa dibantu guru mengisi *Jurnal Belajar* untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar*. Guru memperbolehkan siswa membuka buku pelajaran untuk mengetahui apa yang akan dipelajari siswa. Buku juga digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Siswa diarahkan untuk membuat *Kontrak Belajar* yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di buku catatannya.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada Pertemuan ke-1 Siklus II yaitu pengamatan jenis-jenis batuan secara berkelompok. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Pengelompokan ditujukan agar siswa dapat belajar sendiri, tidak harus selalu dari guru. Guru memilih ketua kelompok, kemudian ketua kelompok diberi kewenangan untuk memilih anggotanya dengan jumlah putra-putri yang merata. Setelah terbentuk kelompok, siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing.

Setiap kelompok diberi empat contoh batuan. Siswa mengidentifikasi batuan yang didapatkan. Identifikasi tersebut berupa nama batuan, asal terbentuknya, dan manfaatnya. Siswa antusias mengamati berbagai jenis batuan yang didapatkan di kelompoknya.



Gambar 4. Siswa Mengamati Contoh Batuan

Pada saat proses identifikasi, terlihat siswa mencari informasi dari buku pelajaran. Siswa berdiskusi untuk menentukan apa yang harus ditulis pada lembar kerja siswa.

Siswa pada kelompok kedua menemukan kesulitan identifikasi pada batu belerang kemudian bertanya kepada guru. Guru juga mengingatkan kembali kegiatan yang direncanakan siswa di *Jurnal Belajar* pada saat pelajaran berlangsung.

Setelah selesai mengidentifikasi, siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi kelompok. Guru menegaskan agar siswa harus berani mengangkat tangan terlebih dahulu ketika akan menjawab pertanyaan atau bertanya. Presentasi diwakili oleh satu orang perwakilan per kelompok. Sebelum presentasi, guru mempersilakan siswa agar siswa berani maju tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.

Kelompok pertama diwakili oleh **Bt.** Jawaban jenis dan manfaat batuan sudah benar tetapi pada jawaban asal terbentuknya, kelompok pertama menjawab dengan asal daerahnya. Guru bertanya kepada kelompok lain dan kelompok lain menanggapi. Guru menasihati agar lebih memperhatikan lagi perintah ataupun langkah kerjanya. Guru akan memberikan nilai yang baik pada hasil kegiatan belajar siswa jika siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya, kelompok kedua mempresentasikan hasilnya. Kelompok kedua diwakili oleh **Aj** tetapi suaranya terlalu kecil kemudian guru menawarkan untuk diganti dengan perwakilan

yang lain. Kemudian **Sf** mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedua. Kelompok kedua menjawab dengan tepat tetapi masih belum menemukan asal terbentuknya batu belerang. Guru memberikan kesempatan kelompok tersebut untuk mencari jawabannya pada sumber yang lain dan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Presentasi terakhir yaitu dari kelompok ketiga. Presentasi diwakili oleh **Aw** yang dapat menjawab dengan tepat. Guru memberikan dan menguatkan dengan berkata “Ya, Bagus”.

Selesai membahas identifikasi batuan, guru memberikan jeda waktu setelah selesai membahas suatu materi untuk memberikan kesempatan siswa bertanya hal-hal yang belum jelas. Namun, tidak ada siswa yang bertanya. Selanjutnya, guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk saling bercerita tentang kegiatan belajarnya. Namun, sebagian besar siswa menceritakan hal lain di luar pelajaran. Apalagi ketika guru kelas keluar sebentar, siswa bergurau. Setelah guru masuk kelas, siswa tidak bergurau lagi.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengisi *Jurnal Belajar* pada kolom “Hasil Kegiatan Belajar”. Pada kolom ini, siswa menuliskan kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama pembelajaran. Guru membantu pengisian *Jurnal Belajar* bagi siswa yang membutuhkan bantuan.

- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.

Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan refleksi pembelajaran pada hari itu terkait apakah kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan atau belum. Selain itu, siswa juga mengisi rencana tindak lanjut kegiatan belajar di rumah.

- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

Guru mengingatkan tindak lanjut siswa yang sudah direncanakan pada *Jurnal Belajar*. Guru kemudian menjelaskan secara singkat pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu

tentang Pelapukan Batuan. Pembelajaran ditutup dengan nasihat dan salam.

h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua pada Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Mei 2013 pukul 09.00—10.10. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00. Siswa sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran. Guru mengawali pelajaran IPA dengan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan apakah siswa sudah belajar. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya yaitu tentang Jenis-Jenis Batuan. Namun, hampir semua siswa belum belajar pada hari sebelumnya. Guru memberikan motivasi agar pada pertemuan selanjutnya, siswa sudah belajar terlebih dahulu sehingga bisa mengikuti pelajaran lebih baik.

Setelah apersepsi, guru menjelaskan bahwa pada hari itu siswa akan belajar tentang Pelapukan Batuan. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* siswa. Siswa dipandu guru mengisi *Jurnal Belajar* untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar*. Seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa diarahkan untuk membuat *Kontrak Belajar* yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di buku catatannya.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada Pertemuan ke-2 Siklus II yaitu diskusi pelapukan batuan. Guru bertanya kepada siswa tentang pelapukan batuan. Sebagian besar siswa menjawab secara bersamaan. Guru kemudian menunjuk seorang siswa untuk memberikan contoh pelapukan fisika. Jawaban siswa tersebut salah tetapi tidak ada siswa yang menanggapi. Guru memperbolehkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Semua siswa kemudian membuka dan membaca buku.

Selanjutnya, guru menyiapkan tabel jenis pelapukan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa terdapat beberapa potongan kertas berisi jawaban-jawaban yang nantinya akan dikelompokkan dalam tabel Jenis Pelapukan, Jenis Tanah, dan Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah. Guru menegaskan bahwa siswa harus berani maju ke depan dan mengangkat tangan terlebih dahulu setelah guru selesai membacakan soal. Guru juga menegaskan agar siswa harus percaya pada diri sendiri tanpa harus bertanya teman terlebih dahulu. Guru menegaskan agar siswa berani berpendapat. Guru juga mengingatkan kembali kegiatan yang direncanakan siswa di *Jurnal Belajar* pada saat pelajaran berlangsung.

Soal pertama adalah tentang jenis pelapukan. Terdapat enam siswa yang mengangkat tangan. Guru memilih seorang siswa maju ke depan dan menempelkan kertas jawaban tersebut ke tabel yang telah disediakan. Guru memberikan pujian pada siswa yang berani maju ke depan. Begitu seterusnya sampai jawaban habis.

Setelah semua tertempel, guru mengoreksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah jawabannya betul semua? Coba dilihat lagi yang proses pelapukan batuan. Namanya proses itu berurutan. Coba diamati lagi.” Kemudian dua orang siswa mengatakan bahwa prosesnya salah. Guru meminta siswa yang

menempelkan jawaban tersebut untuk membenarkan jawabannya.

Setelah semua tabel terisi dengan benar, siswa membaca tabel bersama-sama. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Namun, tidak ada siswa yang bertanya. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu.

Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan waktu yang telah ditentukan. Ketika batas waktu mengerjakan soal sudah habis, masih ada tiga siswa yang belum selesai mengerjakan soal. Guru kemudian memberi tambahan waktu.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk menghindari pengalihan fokus cerita, guru menggunakan diskusi terbuka sebagai pengganti saling bercerita. Guru kemudian menanyakan bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa merasa senang dan berani maju ke depan.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.

Selesai mengerjakan soal, siswa mengisi hasil kegiatan belajar pada *Jurnal Belajar*. Ketika mengisi *Jurnal Belajar*, ada siswa yang bergurau. Ketika guru meninggalkan kelas sebentar, ada juga siswa yang tidak serius sehingga ketika waktunya sudah habis, siswa tersebut belum selesai mengisi *Jurnal Belajar*. Siswa yang belum selesai mengumpulkannya sepulang sekolah.

- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

Guru mengingatkan tindak lanjut siswa yang sudah direncanakan pada *Jurnal Belajar*. Pembelajaran ditutup dengan nasihat dan salam.

- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi dilakukan ketika tindakan dilaksanakan pada setiap pertemuan. Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sebesar 58,64% sedangkan pertemuan kedua sebesar 65,45%. Dengan demikian, didapatkan rata-rata observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus II sebesar 62,05%. Hasil observasi tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Inisial	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aj	50	60
2	Bt	60	60
3	Fr	55	80
4	Pd	60	75
5	St	65	65
6	Sf	55	75
7	Ng	50	55
8	Aw	65	55
9	Qb	60	60
10	Fh	65	75
11	An	60	60
Rata-rata		58,64	65,45

Pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Active Learning* pada Siklus II terlaksana sesuai tindakan yang direncanakan. Guru juga telah memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemandirian belajarnya. Sebagian besar kekurangan pada Siklus I juga sudah dapat diatasi.

Selain observasi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Hasil

angket pada Siklus II menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar pada kategori Baik sebesar 61,55%.

Tabel 15. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Inisial	Siklus 2
1	Aj	37
2	Bt	77
3	Fr	60
4	Pd	77
5	St	63
6	Sf	73
7	Ng	37
8	Aw	80
9	Qb	57
10	Fh	73
11	An	43
Rata-rata		61,55

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Peneliti melakukan refleksi dengan mengamati kembali hasil penelitian dan berdiskusi dengan guru. Penelitian pada Siklus II ini juga belum memenuhi indikator keberhasilan, yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan angket, masing-masing belum mencapai 65%. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* dengan kombinasi teknik *Kontrak Belajar, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*, serta *Jurnal Belajar* yang diterapkan di Kelas V SD Negeri Prawirotaman pada Siklus II memiliki beberapa kekurangan. Dengan demikian, penelitian belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan Siklus III untuk memperbaiki beberapa

kekurangan pada Siklus II. Kekurangan pada Siklus II dan rencana tindakan Siklus III dapat dilihat pada Lampiran 55 pada halaman 234.

4. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada Rabu, 29 Mei 2013 dan Jumat, 31 Mei 2013. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Materi yang disampaikan adalah Air. Rincian tindakan Siklus III adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Rencana tindakan Siklus III didasarkan pada refleksi Siklus II. Perencanaannya hampir sama dengan Siklus II. Perbedaannya adalah pada kegiatan belajarnya. Rincian kegiatan perencanaan tindakan Siklus III adalah sebagai berikut.

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* selama 2 pertemuan. Rancangan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di buku catatannya. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa pada *Jurnal*

Belajar yang digunakan pada pertemuan itu dilengkapi dengan lembar kreativitas dan lembar prestasi siswa. Lembar kreativitas digunakan untuk mencatat hal-hal penting atau berekspresi sesuai dengan materi yang dipelajari. Sedangkan lembar prestasi siswa digunakan untuk menempelkan bintang yang diperoleh siswa sebagai *reward* atas prestasinya.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada Siklus III yaitu bermain peran Daur Air dan diskusi. Guru menyediakan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi siswa agar siswa selalu memanfaatkan waktu untuk belajar. Guru menegaskan agar siswa berani berpendapat. Guru memberikan batasan waktu dan tambahan waktu jika memang diperlukan. Guru memancing siswa dengan bertanya. Setelah siswa menjawab, guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan lain. Siswa yang berani bertanya akan mendapatkan bintang hijau. Bintang tersebut ditempel pada *Jurnal Belajar* siswa.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.
- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

Guru memberikan predikat “siswa terrajin” pada siswa yang mengisi *Jurnal Belajar* dengan lengkap dan rapi. Guru memberikan predikat “siswa termandiri” pada siswa yang melaksanakan *Jurnal Belajar* dengan baik.

- 2) Menyiapkan instrumen observasi, wawancara, dan angket kemandirian belajar siswa.
- 3) Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan alat tulis. Media pembelajaran yang digunakan pada Pertemuan I Siklus II adalah gambar peran pada daur air, Tabel Manfaat Air, Tabel Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi

Daur Air dan Tabel Cara Menghemat Air. Selain itu, peneliti mengubah beberapa point pada *Jurnal Belajar* yaitu

a) Mengubah warna dan desain sampul untuk membedakan siklus secara cepat.

b) Mengubah dan menambah contoh kontrak belajar.

c) Menambah halaman “Lembar Kreativitas” untuk mencatat hal-hal yang penting dan menuangkan kreativitas siswa sesuai materi yang telah dipelajari.

d) Menambah halaman “Lembar Prestasi” untuk menempelkan bintang yang didapatkan.

4) Menyiapkan kamera sebagai alat pendokumentasian kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Tindakan Siklus III dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun.

Rincian pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama pada Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2013 pukul 08.10—09.20. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Guru mengawali pelajaran IPA dengan meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Salam, presensi, dan doa sudah dilakukan pada pelajaran sebelumnya ketika jam pertama masuk kelas. Guru melakukan apersepsi untuk membangun pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Apersepsi dilakukan dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bertanya kepada seluruh siswa “Siapa yang masih sering hujan-hujanan?”. Siswa kemudian bernyanyi tentang hujan. Guru selanjutnya menjelaskan bahwa pelajaran hari itu membahas “Daur Air”.

Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* siswa. Pada Siklus III ini, siswa sudah terbiasa mengisi *Jurnal Belajar* sehingga panduan guru untuk membantu merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar* sudah tidak dominan. Guru mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di buku catatannya. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa pada *Jurnal Belajar* yang digunakan pada pertemuan itu dilengkapi dengan lembar kreativitas dan lembar prestasi siswa. Lembar kreativitas digunakan untuk mencatat hal-hal penting atau berekspresi sesuai dengan materi yang dipelajari. Sedangkan lembar prestasi

siswa digunakan untuk menempelkan bintang yang diperoleh siswa sebagai *reward* atas prestasinya.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada Pertemuan ke-1 Siklus III yaitu bermain peran daur air. Guru bertanya kepada siswa “Ada yang tahu apa itu daur?”. Seorang siswa mengangkat tangan dan menjawab apa itu daur. Guru kemudian bertanya lagi “Kalau daur air itu apa?” Seorang siswa, **Fh**, mengangkat tangan dan menjawab “Proses yang terjadi terhadap air dalam susunan tahap dan dalam suatu pola tertentu. Selanjutnya, guru memberitahukan bahwa siswa akan menjelaskan proses daur air melalui kegiatan bermain peran.

Guru membagi siswa menjadi beberapa peran. Setelah semua siswa mendapat peran, siswa bergabung dengan siswa lain yang memiliki peran sama. Selanjutnya, guru memulai membacakan cerita daur air. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.



Gambar 5. Siswa Bermain Peran

Selesai bermain peran, guru memancing siswa dengan pertanyaan agar siswa berani bertanya. Guru juga menjelaskan bahwa siswa yang berani bertanya akan mendapatkan bintang hijau. Bintang tersebut ditempel pada *Jurnal Belajar* siswa.

Siswa antusias bertanya setelah guru menegaskan kembali tentang hadiah yang akan diperoleh siswa. Terdapat sembilan siswa yang bertanya. Setiap pertanyaan tidak dijawab secara langsung oleh guru tetapi sambil bertanya kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa lain berani mengemukakan pendapat. Ketika tidak ada siswa yang mengetahui jawabannya, baru guru yang menjelaskan. Selesai bertanya jawab, guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kegiatan ini seperti pada Siklus II, dilakukan dengan diskusi terbuka agar siswa tidak membicarakan topik yang tidak sesuai. Sebagian besar siswa merasa senang karena mendapatkan bintang sebagai hadiah atas prestasinya. Selain itu, siswa juga merasa senang bermain peran pada kegiatan pembelajaran. Siswa juga berani tampil ke depan kelas.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

Guru mengingatkan tindak lanjut siswa yang sudah direncanakan pada *Jurnal Belajar*. Guru kemudian menjelaskan secara singkat pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang Pelapukan Batuan. Pembelajaran ditutup dengan nasihat dan salam.

- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.
- 2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua pada Siklus III dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Mei 2013 pukul 09.00—10.10. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a) Guru membantu siswa untuk membuat *Kontrak Belajar* yang terdiri dari kegiatan belajar yang akan dilakukan di kelas, rencana produk, dan tanggal penyelesaian.

Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran. Guru mengawali pelajaran IPA dengan menanyakan “Siapa yang tadi pagi mandi? Siapa yang tadi pagi minum?” Semua siswa mengangkat tangan dan menjawab “Saya”. Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang “Manfaat Air”.

Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi *Jurnal Belajar* siswa. Siswa dipandu guru mengisi *Jurnal Belajar* untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui *Kontrak Belajar*. Guru mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di Lembar Kreativitas pada *Jurnal Belajar*.

- b) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik yang diajarkan melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi.

Pengalaman siswa pada pertemuan ke-2 Siklus III yaitu diskusi. Guru menyiapkan tabel Manfaat Air, Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air dan Cara Menghemat Air. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa terdapat beberapa potongan kertas berisi jawaban-jawaban yang nantinya akan dikelompokkan dalam tabel yang telah tersedia. Guru menegaskan bahwa siswa harus berani maju ke depan dan mengangkat tangan terlebih dahulu setelah guru selesai membacakan soal. Soal pertama adalah tentang manfaat air. Terdapat delapan siswa yang mengangkat tangan. Guru memilih seorang siswa maju ke depan dan menempelkan kertas jawaban tersebut ke tabel yang telah disediakan. Begitu seterusnya sampai jawaban habis dan semua siswa pun dapat maju ke depan.

Setelah semua tertempel, guru mengoreksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah jawabannya betul semua?” Siswa menjawab “Sudah.” Setelah semua tabel terisi dengan benar, siswa membaca tabel bersama-sama. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.

Semua siswa berani bertanya kepada guru. Guru menjawab pertanyaan sambil bertanya jawab dengan siswa jika ada siswa yang mau berpendapat. Guru kemudian menanyakan bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa merasa senang dan lebih berani tampil di depan kelas. Siswa juga tidak banyak bergurau dengan adanya Lembar Kreativitas Siswa pada *Jurnal Belajar*.

Guru memberikan bintang biru sebagai hadiah pada siswa yang berani menjawab pertanyaan. Sedangkan bintang hijau diberikan kepada siswa yang berani bertanya. Guru memberikan predikat “siswa terrajin” pada siswa yang mengisi *Jurnal Belajar* dengan lengkap dan rapi. Guru memberikan predikat “siswa termandiri” pada siswa yang melaksanakan *Jurnal Belajar* dengan baik.

Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan waktu yang telah ditentukan. Semua siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selesai mengerjakan soal, guru mengadakan diskusi terbuka tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk menghindari pengalihan fokus cerita siswa pada hal lain di luar

pembelajaran. Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa merasa senang dan berani maju ke depan.

- d) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran pada *Jurnal Belajar*.

Siswa mengisi hasil kegiatan belajar yang telah dilaksanakan pada kolom “Hasil Kegiatan Belajar”.

- e) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada hari itu.

- f) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar* siswa.

Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi *Jurnal Belajar* dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan.

- g) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan.

- h) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* siswa di luar jam pelajaran, memberi komentar, kemudian mengembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.

c. Observasi Tindakan Siklus III

Observasi dilakukan ketika tindakan dilaksanakan pada setiap pertemuan. Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 83,64% sedangkan pertemuan kedua sebesar 98,18%. Dengan demikian, didapatkan rata-

rata observasi kemandirian belajar siswa pada Siklus III sebesar 90,91%.

Tabel 16. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Inisial	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aj	70	100
2	Bt	80	95
3	Fr	75	95
4	Pd	85	100
5	St	85	100
6	Sf	95	100
7	Ng	80	95
8	Aw	85	100
9	Qb	95	100
10	Fh	85	100
11	An	85	95
Rata-rata		83,64	98,18

Selain observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Hasil angket pada Siklus III menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar pada kategori Baik sebesar 66,00%.

Tabel 17. Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Inisial	Siklus 3
1	Aj	40
2	Bt	70
3	Fr	50
4	Pd	80
5	St	93
6	Sf	73
7	Ng	53
8	Aw	87
9	Qb	53
10	Fh	77
11	An	50
Rata-rata		66,00

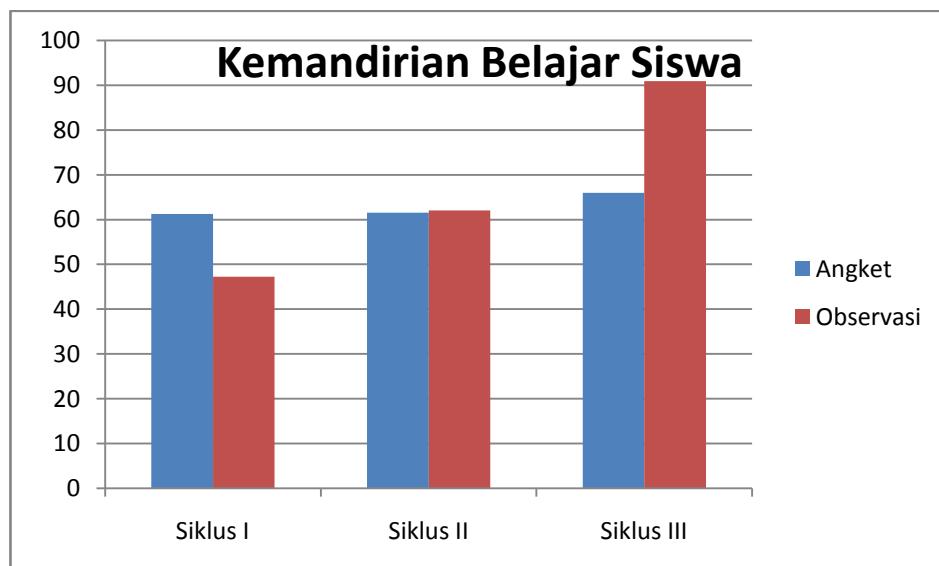
d. Refleksi Tindakan Siklus III

Hasil penelitian pada siklus ini telah mencapai indikator keberhasilan. Kekurangan pada Siklus II juga dapat teratasi. Dengan demikian, Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* dengan kombinasi teknik *Kontrak Belajar, Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*, serta *Jurnal Belajar* yang diterapkan di Kelas V SD Negeri Prawirotaman dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

Hasil	Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Observasi	25,91%	47,27%	62,05%	90,91%
Angket	63,27%	61,27%	61,55%	66,00%

Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen nilai siswa, peningkatan juga terjadi pada prestasi belajar siswa yang dilihat dari hasil tes evaluasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

No.	Inisial	Pratindakan (Mid Semester)	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Aj	52	90	80	87
2.	Bt	35	70	80	80
3.	Fr	60	80	87	93
4.	Pd	67	80	80	93
5.	St	52	60	80	93
6.	Sf	52	80	80	93
7.	Ng	33	70	80	93
8.	Aw	73	70	87	93
9.	Qb	76	50	93	100
10.	Fh	83	100	100	93
11.	An	35	70	53	80
Jumlah		618	820	900	998
Rata-rata		56	75	82	91

B. Pembahasan

Pada awal penelitian, siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman memiliki kemandirian belajar belum optimal. Hal ini berdasar pada hasil observasi yang menunjukkan rata-rata kemandirian belajar siswa pada kategori Cukup yaitu sebesar 25,91%. Menurut hasil angket, rata-rata kemandirian belajar siswa termasuk pada kategori Baik yaitu sebesar 63,27%. Mengingat kemandirian belajar sangat bermanfaat bagi masa depan siswa, maka peneliti melakukan tindakan berupa penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA.

Active Learning memberi kesempatan bagi siswa untuk memikul tanggung jawab pribadi atas apa yang telah dipelajari (Melvin L. Silberman, 2006: 194). Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo (2005: 123) juga mengemukakan bahwa cara belajar siswa aktif (CBSA) merupakan pendekatan yang memberi peluang siswa untuk mengambil prakarsa dan atau memikul tanggung jawab tertentu dalam belajar. Iif Khoiru Ahmadi, dkk. (2012: 140) juga mengemukakan bahwa belajar aktif dapat mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya dan tidak tergantung pada orang lain. Diperkuat dengan beberapa pendapat tersebut, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA. Peneliti mengkombinasikan tiga teknik pada *Active Learning* yaitu “*Jurnal Belajar*”, “*Kontrak Belajar*”, dan “*Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?*”

Pada setiap pertemuan dalam penelitian ini, siswa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Perencanaan dilakukan dengan mengisi *Jurnal Belajar* pada kolom “*Kontrak Belajar*”, “*Rencana Produk*”, dan “*Target Waktu*”. Kegiatan perencanaan belajar ini dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan belajar siswa. Siswa yang dapat mengatur, mengelola, dan mengontrol proses belajarnya adalah siswa yang memiliki kemandirian belajar (Jarvis, 1990 dalam Tri Darmayanti, 2008: 70).

Setelah merencanakan, siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai yang direncanakan. Meskipun demikian, guru tetap berperan dalam mengarahkan siswa pada kegiatan inti yaitu belajar melalui pengalaman.

Refleksi kegiatan belajar dilakukan dengan mengisi kolom “Hasil Kegiatan Belajar” dan menjawab beberapa pertanyaan refleksi serta tindak lanjut pada *Jurnal Belajar*. Sesuai dengan pendapat Burhanuddin Tolla (Mohammad Ali, dkk., 2007: 260), siswa yang diberi kesempatan untuk merefleksi dan menilai diri adalah dasar untuk mendorong dirinya 1) bertanggung jawab terhadap belajar; 2) mempromosikan pikiran kritis; dan 3) membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses pendidikannya.

Pada Siklus I, siswa merencanakan kegiatan belajarnya dengan mengisi *Jurnal Belajar*. Siswa masih membutuhkan bantuan guru untuk merencanakan kegiatan belajarnya karena siswa memang belum pernah melakukannya. Guru memberikan pengarahan tentang apa yang harus diisi siswa pada *Jurnal Belajar*. Ketika merencanakan kegiatan belajarnya, siswa juga masih memerlukan bantuan guru. Siswa SD memang masih belum mempunyai banyak pengetahuan tentang strategi belajar sehingga memerlukan bantuan (Sharon Zumbrunn, Joseph Tadlock, dan Elizabeth Danielle Roberts, 2011: 13).

Pengalaman siswa pada Siklus I dilakukan melalui diskusi, menonton video, pengamatan struktur bumi yang dianalogikan dengan telur rebus, dan pembuatan model struktur bumi. Pada pertemuan pertama, hanya ada tiga siswa yang inisiatif maju ke depan kelas. Ketiga siswa tersebut memang biasanya sering aktif menjawab pertanyaan atau maju ke depan kelas.

Namun, pada pertemuan kedua, siswa terlihat lebih aktif. Ketika membuat model struktur bumi, siswa saling berdiskusi dan mencari informasi

dari membaca buku. Siswa terlihat lebih mandiri dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih bebas bergerak dan berekspresi. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa dari pratindakan ke Siklus I yaitu sebesar 21,36%. Hasil tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hamruni (2012: 259) bahwa belajar aktif (*Active Learning*) membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain.

Namun, hasil angket menunjukkan penurunan dari 63,27% menjadi 61,27%. Setelah dianalisis, penurunan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa untuk menentukan jawaban angket. Selain itu, pada Siklus I, siswa mengisi angket pada akhir pelajaran sehingga siswa sudah kelelahan. Akibatnya, siswa mengisi angket kurang sungguh-sungguh.

Pada pelaksanaan tindakan Siklus I, terdapat beberapa kekurangan, baik dari segi pelaksanaan tindakan maupun aktivitas siswa yang menunjukkan kemandirian belajar. Beberapa indikator kemandirian belajar siswa pada Siklus I belum mencapai separuh dari jumlah siswa sehingga dilakukan perbaikan pada Siklus II. Rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus II, guru lebih menegaskan dan memberikan stimulasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri dan bertanggung jawab.

Pada Siklus II, siswa masih memerlukan bantuan guru untuk mengisi *Jurnal Belajar* karena formatnya berbeda. *Jurnal Belajar* dibuat lebih sistematis agar siswa dapat merencanakan kegiatan belajarnya dengan lebih

baik. Tujuan dan manfaat belajar lebih dispesifikkan. Terdapat beberapa pilihan yang disediakan agar siswa memilih sendiri hal-hal yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Haris Mudjiman (2008: 7) serta Sharon Zumbrunn, Joseph Tadlock, dan Elizabeth Danielle Roberts (2011: 13) yang mengemukakan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat menetapkan tujuan belajarnya sendiri.

Pada Siklus II, siswa mengamati dan mengidentifikasi batuan serta berdiskusi tentang pelapukan. Siswa terlihat aktif dan senang melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa yang tadinya tidak mengangkat tangan ketika menjawab pertanyaan terlihat berani mengangkat tangan dan berani maju ke depan kelas untuk menempelkan nama struktur bumi. Siswa berinisiatif mengangkat tangan ketika diberi kesempatan. Siswa juga diberi kebebasan untuk menentukan anggota kelompok pada saat pembagian kelompok. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru. Pada Siklus II ini, siswa juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Laura Lipton dan Deborah Hubble (2010: 12), ketika siswa diizinkan untuk menentukan pilihan belajar, mereka membangun rasa komitmen yang lebih kuat terhadap pembelajaran, rasa memiliki atas pekerjaan mereka, dan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II masih juga mengalami beberapa kekurangan. Siswa masih tidak membuat catatan materi pelajaran atau hal-hal yang penting. Padahal, catatan sangat berguna untuk merekam apa yang telah didapatkan siswa. Siswa juga masih kurang percaya diri dan kurang

berinisiatif bertanya kepada guru. Oleh karena itu, diperlukan Siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Rencana tindakan pada Siklus III, guru memberikan *reward* bagi siswa yang berani dan berprestasi.

Pada Siklus III, siswa sudah bisa mengisi *Jurnal Belajar* sendiri karena formatnya hampir sama, hanya ditambah dengan Lembar Kreativitas dan Lembar Prestasi. Pengalaman yang dialami siswa pada siklus ini adalah bermain peran dan diskusi. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Adanya Lembar Kreativitas memberikan kebebasan siswa untuk mencatat materi pelajaran. Bintang dan predikat “Siswa Ter-“ sebagai hadiah atas perjuangan siswa menjadi pendorong siswa untuk lebih aktif di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Haris Mujiman (2011: 100) yaitu untuk menumbuhkan kemauan belajar mandiri siswa, pengelolaan pembelajarannya harus dapat membuat siswa tertarik kepada materi belajar, dan berniat, serta mengambil langkah untuk memperdalamnya atas inisiatif sendiri. Pemberian hadiah dan pujian bagi siswa berprestasi menjadikan belajar itu sangat bermakna siswa karena merasa usahanya mendapat penghargaan (Hadiwinarto, 2009: 17).

Pada Siklus III, indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai. Rata-rata kemandirian belajar siswa mencapai 90,91% menurut hasil observasi dan 66,00% berdasarkan hasil angket. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ocky Juwita Sari dengan judul “Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP N 3 Depok dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)”. Hasil dari penelitian tersebut adalah kemandirian belajar siswa kelas VIIA SMP N 3 Depok meningkat dari rata-rata 61,87% menjadi 86,90% setelah dilaksanakan pembelajaran Matematika dengan strategi TTW. Hasil tersebut sama juga dengan hasil penelitian Dewi Kurniawati dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe Kepala Bernomor Terstruktur pada Siswa SMP N 2 Sewon Bantul”. Peningkatan ditunjukkan dari: (a) pada lembar observasi kemandirian, rata-rata kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dari 63,57% di siklus I menjadi 81,34% di siklus II; (b) pada lembar angket, rata-rata kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dari 66,82% di siklus I menjadi 73,11% di siklus II; (c) hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran Kepala Bernomor Terstruktur, siswa merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran Kepala Bernomor Terstruktur karena dengan berdiskusi siswa merasa lebih mudah menyelesaikan tugas, terlatih dalam menyampaikan gagasan matematis, terjalin ketergantungan positif, dan siswa memiliki tanggung jawab perseorangan.

Penerapan *Active Learning* juga pernah diteliti oleh Atik Hidayatal Khairiyah yang hasil penelitiannya adalah penerapan *Active Learning*

berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS Semester Ganjil MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2009/2010. Siswa dapat terlibat secara langsung, bekerjasama dan saling berinteraksi dengan yang lainnya. Jadi bukan hanya guru yang aktif akan tetapi siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran ekonomi. *Active learning* membuat kegiatan pembelajaran terasa lebih menyenangkan yang menyebabkan siswa jadi termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dipaparkan pada penjelasan berikut.

1. Observer kurang mampu dalam mengamati setiap siswa secara detail.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol seluruh kegiatan pembelajaran sehingga masih ada indikator yang belum dapat ditingkatkan pada setiap siklus.
3. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada waktu dan tempat saat dilakukannya penelitian sehingga tidak bisa digunakan untuk generalisasi.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

1. Kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta pada mata pelajaran IPA dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*.

Pada Siklus I, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dilakukan dengan melaksanakan tahap-tahap, yaitu 1) Guru membantu siswa merencanakan kegiatan belajarnya dengan mengisi kolom “Kontrak Belajar”, “Target Waktu”, dan “Rencana Produk” pada *Jurnal Belajar*; 2) Guru mengkondisikan siswa ke dalam pengalaman yang sesuai dengan topik melalui pengamatan lapisan pada telur rebus sebagai analogi struktur bumi, melengkapi nama-nama lapisan pada gambar struktur bumi, tayangan video tentang Struktur Bumi, dan pembuatan model struktur bumi; 3) Guru memerintahkan siswa untuk saling bercerita tentang pengalaman kegiatan belajar siswa; 4) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman kegiatan belajarnya; 5) Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajarnya pada *Jurnal Belajar*; 6) Guru mengumpulkan *Jurnal Belajar*; 7) Guru mengingatkan siswa tentang tindak lanjut yang akan dilakukan; 8) Guru menganalisis *Jurnal Belajar* kemudian mengembalikannya kepada siswa pada hari berikutnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 47,27%. Angka ini berada pada kategori sedang. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 61,27%. Angka ini berada pada kategori baik. Hasil tersebut belum mencapai indikator. Pada Siklus I juga masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan antara lain 1) Format *Jurnal Belajar* diubah menjadi lebih sistematis dan desain berwarna; 2) Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi aktif; 3) Diterapkan metode presentasi agar siswa lebih berani tampil; dan 4) Kegiatan saling bercerita diganti dengan diskusi terbuka dipandu oleh guru untuk menghindari pengalihan fokus cerita. Penerapan tersebut menghasilkan rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 62,05% berdasarkan hasil observasi dan 61,55% berdasarkan hasil angket. Hasil tersebut juga masih belum mencapai indikator keberhasilan dan masih terdapat kekurangan pada Siklus II sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus III.

Pada Siklus III, perbaikan yang dilakukan yaitu 1) Diterapkan metode bermain peran sehingga siswa lebih berani tampil dan bertanggung jawab; dan 2) Isi *Jurnal Belajar* ditambah dengan Lembar Kreativitas dan Lembar Prestasi sehingga siswa dapat menuangkan kreativitas, lebih berinisiatif bertanya dan menjawab, serta dapat terus memanfaatkan waktu

untuk belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 90,91%. Hasil tersebut sudah jauh melampaui indikator keberhasilan, yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil observasi $\geq 65\%$. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 66,00%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil observasi $\geq 65\%$.

2. Hasil observasi dan angket kemandirian belajar siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman, Yogyakarta menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi, kemandirian belajar siswa meningkat sebesar 21,36% dari pratindakan ke Siklus I, 14,78% dari Siklus I ke Siklus II, dan 28,86% dari Siklus II ke Siklus III. Hasil observasi pada Siklus III sudah jauh melebihi indikator keberhasilan penelitian, yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa $\geq 65\%$.

Hasil angket menunjukkan penurunan dari pratindakan ke Siklus I yaitu sebesar 2%. Namun, dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,48%. Pada Siklus III juga terdapat peningkatan sebesar 5,51%. Pada Siklus III, indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai, yaitu rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil angket $\geq 65\%$ sehingga tindakan dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya agar kualitas belajarnya semakin meningkat.
 - b. Siswa hendaknya memiliki motivasi, percaya diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga kemandirian belajarnya dapat tercapai.
2. Bagi guru
 - a. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Prawirotaman.
 - b. Guru dapat menggunakan Jurnal Belajar untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran ditinjau dari pendapat siswa. Jurnal Belajar dapat disesuaikan dengan kondisi siswa dan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti perlu melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
 - b. Peneliti perlu mengadakan penelitian yang sama dengan subjek yang berbeda untuk melihat keefektifan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Ketenagaan.
- Conny Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doddington, Christine dan Mary Hilton. (2010). *Pendidikan Berpusat Pada Anak Membangkitkan Kembali Tradisi Kreatif*. Jakarta: Indeks.
- H. Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hadiwinarto. (2009). *Psikologi (Teori dan Pengukuran)*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- Hamruni. (2012). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidayu.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2008). *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Basri. (1996). *Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, dan Tatik Elisah. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Imam Musbikin. (2006). *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irzan Tahar dan Enceng. (2006). *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* (Volume. 7, Nomor 2, September 2006). Hlm. 91-101.
- Joko Suwandi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Qinant.
- Lipton, Laura dan Deborah Hubble. (2010). *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar: Mengoptimalkan Kecerdasan Baca-Tulis, Membangun Lingkungan Belajar, Mengevaluasi Perkembangan Siswa*. Bandung: Nuansa.
- Mohammad Ali, dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Intima.
- Mohammad Asrori. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nandang Budiman. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006
- Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Samsu Sumadayo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schunk, D. H. (2005). *Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich*. *Educational Psychologist*. No. 40. Hlm. 85-94.

- Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sri Sulistyorini. (2007). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Semarang: Tiara Wacana.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Darmayanti. (2008). *Efektivitas Intervensi Keterampilan Self-Regulated Learning*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (Volume 9, Nomor 2, September 2008). Hlm. 68-82.
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Usman Samatowa. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Zumbrunn, Sharon, Joseph Tadlock, dan Elizabeth Danielle Roberts. (2011). *Encouraging Self Regulated Learning in the Classroom: A Review of the Literature*. Metropolitan Educational Research Consortium (MERC), Virginia Commonwealth University.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SD Negeri Prawirotaman
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: V (Lima) /2 (dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Waktu	: Rabu dan Jumat, 1 dan 3 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Mengidentifikasi setiap struktur bumi.
 - b. Menyebutkan struktur bumi.
 - c. Menunjukkan setiap bagian pada struktur bumi.
 - d. Menggambarkan struktur bumi.
2. Afektif
Menampilkan sikap kemandirian belajar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi setiap struktur bumi dengan benar.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan struktur bumi dengan benar.
 - c. Setelah mengamati gambar struktur bumi, siswa dapat menunjukkan setiap lapisan struktur bumi dengan benar.
 - d. Setelah membuat model struktur bumi, siswa dapat menggambar struktur bumi dengan benar.
2. Afektif
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPA dengan *Active Learning*, siswa dapat menampilkan kemandirian belajarnya.

E. Materi Ajar

- Struktur Bumi.

F. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Active Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.b. Siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.c. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.d. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya “Anak-anak, siapa yang pernah makan telur rebus? Pernahkah kalian memperhatikan bagian-bagian telur rebus?”e. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar materi “Struktur Bumi” dengan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i>.f. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1) berisi <i>Jurnal Belajar</i> kepada setiap siswa.g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.h. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah belajar tentang Struktur Bumi.i. Siswa dibantu guru membuat <i>Kontrak Belajar</i> yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i>.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 1 buah telur rebus.b. Siswa diberi pengarahan oleh guru untuk membelah telur rebus secara membujur.c. Siswa membelah telur rebus.d. Siswa mengamati lapisan-lapisan pada telur rebus.e. Guru memberikan informasi bahwa struktur bumi juga memiliki lapisan-lapisan seperti pada telur rebus.f. Guru menempelkan gambar struktur bumi di papan tulis. Gambar tersebut tidak dilengkapi dengan nama lapisan-lapisannya.	40 menit

	<p>g. Setiap kelompok diberi 5 potongan kertas bertuliskan nama lapisan-lapisan struktur bumi. Potongan kertas tersebut digunakan untuk melengkapi gambar struktur bumi.</p> <p>h. Siswa mengamati gambar struktur bumi yang ditempel pada papan tulis kemudian berdiskusi.</p> <p>i. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menempelkan potongan kertas bertuliskan nama lapisan-lapisan pada gambar struktur bumi.</p> <p>j. Siswa diberi kesempatan agar berani maju ke depan kelas dan menunjukkan setiap bagian pada gambar struktur bumi.</p> <p>k. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>l. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa saling bercerita tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>d. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan diamati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.</p> <p>e. Siswa diingatkan untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>f. Guru menjelaskan secara singkat pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu membuat model struktur bumi. Siswa ditugaskan untuk membawa alat bahan yang diperlukan seperti kertas, jangka, pensil, lem, dan gunting.</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	20 menit

Pertemuan Ke-2

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru menyiapkan peralatan pendukung video.</p> <p>b. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>c. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.</p> <p>d. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.</p>	10 menit

	<p>e. Guru melakukan apersepsi untuk pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>f. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>g. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan strategi <i>Active Learning</i>.</p> <p>h. Guru membagikan LKS 1 berisi <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>j. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah ada yang mempelajari materi yang akan dipelajari.</p> <p>j. Siswa dibantu guru membuat <i>Kontrak Belajar</i> dengan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menonton video struktur bumi.</p> <p>b. Siswa membuat model struktur bumi dengan bahan-bahan yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>c. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan gambarnya tentang struktur bumi.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>e. Siswa saling bercerita tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.</p>	40 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa menempel gambar struktur bumi pada dinding kelas.</p> <p>d. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>e. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>f. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan dicermati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.</p> <p>g. Guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>h. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	20 menit

H. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan 5: untuk SD Kelas V SD/ MI (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 152–153.
2. Gambar Struktur Bumi.
3. Model Struktur Bumi.

I. Penilaian

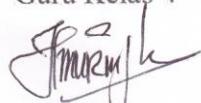
- | | | |
|-----------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Teknik penilaian | : | Tes tertulis dan Nontes |
| 2. Bentuk penilaian | : | Isian Singkat dan Observasi |
| 3. Instrumen penilaian | : | Terlampir |
| 4. Kisi-kisi soal penilaian | : | Terlampir |
| 5. Kunci jawaban | : | Terlampir |
| 6. Rubrik penilaian | : | Terlampir |
| 7. Pedoman penskoran | : | Terlampir |
| 8. Kriteria keberhasilan | : | |
- a. Kognitif : 80 % dari keseluruhan siswa mendapat nilai di atas 75.
b. Afektif : rata-rata kemandirian belajar dalam kategori baik dengan persentase $\geq 65\%$.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban Evaluasi
6. Lembar Kerja Siswa

Mengetahui,

Guru Kelas V



Dra. F. F. Murjinah
NIP 19611227 198201 2 008

Yogyakarta, April 2013

Peneliti



Adhy Putri Rilianti
NIM 09108244062

RINGKASAN MATERI

Struktur Bumi

Bumi tempat kita tinggal saat ini merupakan salah satu anggota tata surya dengan matahari sebagai pusatnya. Struktur bumi dari dalam ke luar adalah lapisan inti bumi dalam, inti bumi luar, selimut/ mantel bumi, kerak bumi, dan atmosfer.

Lapisan inti bumi dalam merupakan pusat bumi. Lapisan inti dalam memiliki ketebalan sebesar 2.740 km dengan suhu $\pm 4.500^{\circ}\text{C}$. Lapisan ini terbentuk dari besi dan nikel padat serta merupakan lapisan yang paling panas.

Lapisan inti bumi luar merupakan lapisan tersusun atas cairan yang sangat kental. Ketebalan lapisan ini adalah 2.000 km dengan suhu $\pm 2.200^{\circ}\text{C}$. Lapisan ini terbentuk dari besi, nikel, dan zat lain. Lapisan inti bumi luar berbatasan dengan lapisan selimut/ mantel bumi.

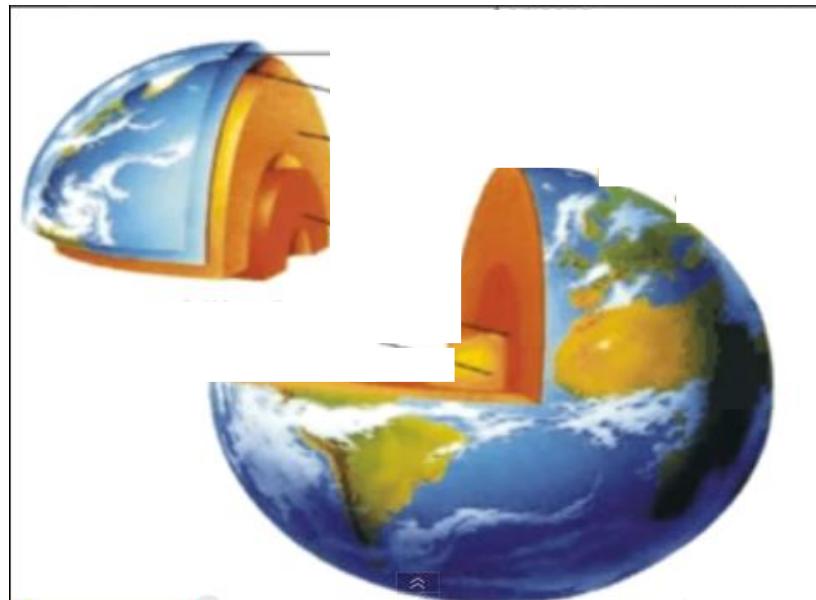
Lapisan selimut/ mantel bumi merupakan lapisan paling tebal yang memiliki ketebalan 2.900 km dan suhu $\pm 3.700^{\circ}\text{C}$. Lapisan ini terdiri atas mineral silikat. Bagian atas lapisan selimut ini berbatasan dengan kerak bumi. Pada bagian inilah sering terjadi pergerakan yang diakibatkan karena melelehnya kerak bumi bagian bawah dan menerobosnya cairan silikat kental panas melalui celah-celah kerak bumi. Cairan ini dikenal dengan sebutan magma. Pergerakan magma inilah yang menyebabkan terjadinya gempa bumi.

Lapisan kerak bumi memiliki ketebalan 6-70 km. Suhu di dasar $\pm 1.050^{\circ}\text{C}$. Lapisan ini merupakan lapisan dimana makhluk hidup tinggal. Pada lapisan ini banyak terdapat batuan. Pada lapisan kerak bumi atas, batuan telah mengalami pelapukan dan membentuk tanah.

Lapisan atmosfer berfungsi seperti payung yang melindungi bumi dari pancaran sinar matahari. Semakin jauh (ke atas) dari muka bumi, lapisan udara semakin tipis. Atmosfer tersusun dari lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, dan termosfer. Bagian paling luar dari atmosfer adalah lapisan eksosfer.

MEDIA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1
Gambar Struktur Bumi



Inti Bumi Dalam

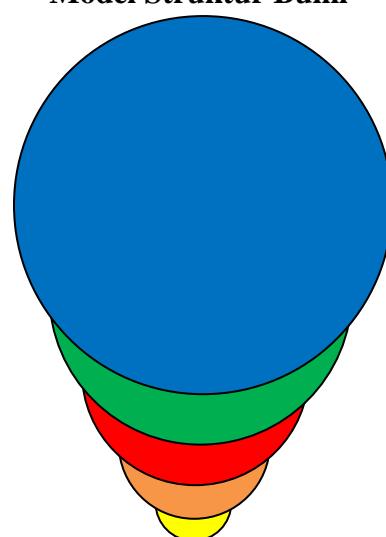
Kerak Bumi

Inti Bumi Luar

Atmosfer

Mantel Bumi

Pertemuan Ke-2
Model Struktur Bumi



Lampiran 4. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus I

KISI-KISI PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

A. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

Standar Kompetensi: 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif			Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
		C 1	C 2	C 3			
7.3 Mendeskripsikan struktur bumi	1. Menyebutkan struktur bumi. 2. Mengidentifikasi setiap struktur bumi. 3. Menunjukkan setiap bagian pada struktur bumi. 4. Menggambarkan struktur bumi.	√ √ √			Uraian Isian singkat Isian singkat Produk	6 1, 2, 3, dan 4 5	1 4 1

B. Kisi-kisi Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memiliki motivasi belajar	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Memiliki kepercayaan diri	4	7, 8, 9, 10
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	4	11, 12, 13, 14,
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	4	15, 16, 17, 18
5.	Mengevaluasi hasil belajar	2	19, 20
	Jumlah	20	

2. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Hari, tanggal : _____
 Waktu : _____
 Pertemuan ke- : _____
 Siklus ke- : 1
 Mapel : IPA
 SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
 KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi
 Observer : _____

Petunjuk:

- Amatilah kemandirian belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
- Berilah tanda centang (✓) pada nomor siswa jika siswa memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan..
- Berilah tanda strip (-) pada kolom hasil “Tidak” jika siswa tidak memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan.

No.	Indikator	Hasil (Ya/ Tidak)													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu														
2.	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru														
3.	Memperhatikan penjelasan guru														
4.	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat														
5.	Membuat catatan materi pelajaran														
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar														
7.	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan														
8.	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk														

9.	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu												
10.	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/pendapat teman salah												
11.	Menyelesaikan tugas tepat waktu												
12.	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas												
13.	Tidak mencontoh pekerjaan teman												
14.	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas												
15.	Berdiskusi dengan teman												
16.	Inisiatif bertanya kepada guru												
17.	Membaca buku sumber												
18.	Memanfaatkan media pembelajaran												
19.	Mengamati hasil kegiatan belajarnya seusai pelajaran												
20.	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya												

Yogyakarta, _____
 Observer _____

C. Pedoman Penskoran Soal Kognitif

1. Soal Isian Singkat (No. 1-5)

Skor 1 untuk setiap jawaban benar.

Skor 0 untuk jawaban salah atau soal yang tidak dijawab.

2. Soal Uraian (No. 6)

Skor 5 jika siswa menyebutkan 5 lapisan yang benar.

Skor 4 jika siswa menyebutkan 4 lapisan yang benar.

Skor 3 jika siswa menyebutkan 3 lapisan yang benar.

Skor 2 jika siswa menyebutkan 2 lapisan yang benar.

Skor 1 jika siswa menyebutkan 1 lapisan yang benar.

Skor 0 jika siswa tidak menyebutkan lapisan.

Skor maksimal = skor isian singkat + skor uraian = $5 \times 1 + 5 = 5 + 5 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Pedoman Penskoran Lembar Observasi

Indikator jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, hasil skor dipersentasekan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100 persen. Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi sebagai berikut.

Percentase skor yang diperoleh	Kategori
0 – 19%	Kurang
20% – 39%	Cukup
40% – 59%	Sedang
60% – 79%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

SOAL EVALUASI

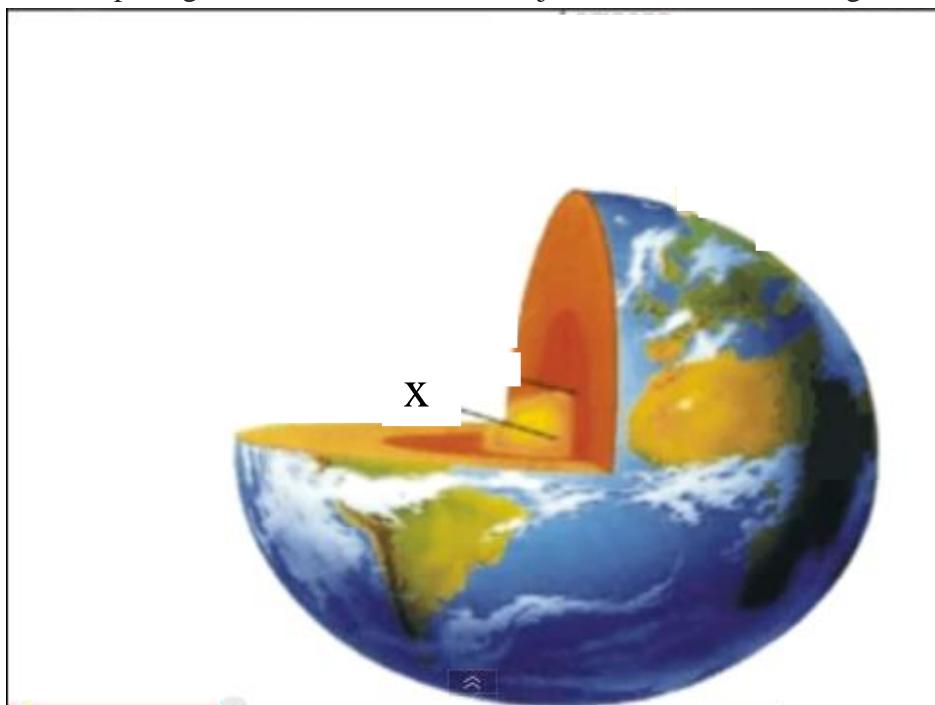
Nama : _____

No. presensi : _____

Kelas : _____

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Lapisan yang merupakan pusat bumi adalah
2. Lapisan inti bumi luar berbatasan dengan
3. Pada lapisan sering terjadi pergerakan.
4. Pergerakan menyebabkan terjadinya gempa bumi.
5. Tanda x pada gambar di bawah ini menunjukkan struktur bumi bagian



6. Sebutkan struktur bumi dari lapisan terluar sampai terdalam!

Lampiran 6. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Lapisan inti bumi dalam
2. Lapisan selimut bumi
3. Kerak bumi
4. Magma
5. Lapisan inti bumi dalam
6. Lapisan atmosfer, lapisan kerak bumi, lapisan mantel bumi, lapisan inti bumi luar, dan lapisan inti bumi dalam.

LEMBAR KERJA SISWA

JURNAL BELAJAR

Nama : _____

No. presensi : _____

Kelas : _____

Mata Pelajaran : _____

Materi : _____

Hari, tgl : _____

Tuliskan kata-kata agar kamu semangat belajar hari ini! 😊

1. **Rencanakan kegiatan belajarmu! Isilah kolom “Kontrak Belajar” dengan memberikan tanda centang (v) pada kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan! Jika tidak, berilah tanda silang (x). Tulislah kegiatan belajar lain (jika ada) pada no.6 dan seterusnya!**
2. **Tulislah produk yang dapat menunjukkan bahwa kamu telah melaksanakan kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan, misalnya catatan, gambar, miniatur, atau apapun yang akan kamu buat!**
3. **Kapan kamu akan selesai melakukan kegiatan belajar tersebut? Tulislah pada kolom target waktu!**
4. **Lakukan kegiatan belajar yang telah kamu rencanakan!**
5. **Catatlah hasil kegiatan belajar apa saja yang telah kamu lakukan pada kolom “Hasil Kegiatan Belajar”!**

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(√)	RENCANA PRODUK	TARGET WAKTU	HASIL KEGIATAN BELAJAR	(√)
1.	Contoh: Membaca buku	√	Catatan kecil	Rabu, 1 Mei 2013	Membaca buku IPA halaman 170 – 171	√
2.	Membuat catatan/ ringkasan materi					
3.	Mencari buku di perpustakaan					
4.	Mengamati gambar					
5.	Mengerjakan soal					
6.						
7.						
8.						
9.						

6. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran di kelas? Apakah senang, bosan, sedih? Ketika melakukan kegiatan apa?

7. Apa yang sudah kamu pahami setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas?

8. Apakah semua kegiatan yang telah kamu rencanakan telah kamu laksanakan?

9. Adakah kegiatan yang telah kamu rencanakan tetapi tidak kamu lakukan?

10. Jika ada kegiatan yang tidak dilakukan, kegiatan apa?

11. Mengapa kegiatan tersebut tidak terlaksana? Tulis alasannya!

12. Setelah belajar di kelas, apakah kamu akan belajar lagi? Kegiatan apa saja yang ingin dan akan kamu lakukan? Tulis pada kolom “Kontrak Belajar”, “Rencana Produk”, dan “Target Waktu”! Sedangkan kolom “Hasil Kegiatan Belajar” diisi setelah kamu melakukan kegiatan belajarmu.

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan setelah belajar di kelas)	(✓)	RENCANA PRODUK	TARGET WAKTU	HASIL KEGIATAN BELAJAR	(✓)
1.	Membaca buku di rumah					
2.	Membuat catatan/ ringkasan materi					
3.	Mencari materi di internet					
4.	Mengerjakan soal					
5.						
6.						
7.						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Prawirotaman
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: V (Lima) /2 (dua)
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit
Waktu	: Rabu dan Jumat, 15 dan 17 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Mengidentifikasi setiap jenis batuan.
 - b. Menyebutkan jenis-jenis batuan.
 - c. Menyebutkan jenis-jenis pelapukan.
 - d. Menceritakan proses pelapukan batuan menjadi tanah.
 - e. Menyebutkan jenis-jenis tanah.
2. Afektif
Menampilkan sikap kemandirian belajar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mengamati contoh-contoh batuan, siswa dapat mengidentifikasi setiap jenis batuan dengan benar.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis batuan dengan benar.
 - c. Setelah bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pelapukan dengan benar.
 - d. Setelah bertanya jawab tentang proses pelapukan batuan, siswa dapat menceritakan proses pelapukan batuan menjadi tanah dengan benar.
 - e. Setelah mengamati contoh-contoh tanah, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tanah dengan benar.
2. Afektif
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPA dengan *Active Learning*, siswa dapat menampilkan kemandirian belajarnya.

E. Materi Ajar

Pelapukan Batuan.

F. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Active Learning*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.b. Siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.c. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.d. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya.e. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar materi “Struktur Bumi” dengan strategi <i>Active Learning</i> yaitu “<i>Kontrak Belajar</i>”, “<i>Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana</i>”?, dan “<i>Jurnal Belajar</i>”.f. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1) berisi <i>Jurnal Belajar</i> kepada setiap siswa.g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.h. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah mempelajari materi yang akan dipelajari.i. Siswa dibantu guru membuat <i>Kontrak Belajar</i> yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i>.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok.b. Setiap kelompok mengamati empat contoh batuan.c. Siswa mengidentifikasi setiap contoh batuan.d. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang contoh, asal terbentuk, dan manfaat batuan.e. Siswa dibimbing guru membahas hasil diskusi kelompok. <p>Guru menegaskan agar siswa harus berani mengangkat tangan terlebih dahulu ketika akan menjawab pertanyaan atau bertanya.</p>	40 menit

	<p>f. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>g. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berdiskusi terbuka tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>d. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan diamati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.</p> <p>e. Siswa diingatkan untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	20 menit

Pertemuan Ke-2

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi untuk membangun pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan apakah siswa sudah belajar pada hari sebelumnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan strategi <i>Active Learning</i> yaitu “<i>Kontrak Belajar</i>”, “<i>Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?</i>”, dan “<i>Jurnal Belajar</i>”.</p> <p>f. Guru membagikan LKS 1 berisi <i>Jurnal Belajar</i> kepada setiap siswa.</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>j. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah ada yang belajar tentang Pelapukan Batuan.</p> <p>h. Siswa dibantu guru membuat <i>Kontrak Belajar</i> dengan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p>	10 menit

2.	Kegiatan Inti	40 menit
	a. Guru menyiapkan Tabel Jenis-jenis Pelapukan, Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah, dan Jenis-jenis Tanah.	
	b. Siswa mengambil kertas yang telah disediakan.	
	c. Siswa menempelkan kertas di papan tulis sesuai dengan jenisnya apakah termasuk jenis-jenis pelapukan, proses pelapukan batuan menjadi tanah, atau jenis-jenis tanah.	
	d. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan proses pelapukan batuan menjadi tanah.	
	e. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	
	f. Siswa dipandu guru berdiskusi terbuka tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.	
3.	Kegiatan Akhir	20 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.	
	b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
	c. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i> .	
	d. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i> .	
	e. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan diamati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.	
	f. Guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i> .	
	g. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.	

H. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Haryanto. 2006. *Sains: untuk SD Kelas V SD*. Jakarta: Erlangga. Halaman 171-178.
2. Contoh-contoh batuan.
3. Contoh-contoh tanah.
4. Tabel Jenis-jenis Pelapukan.
5. Tabel Jenis-jenis Tanah.
6. Diagram Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis dan Nontes
2. Bentuk penilaian : Isian Singkat dan Pengamatan
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Kisi-kisi soal penilaian : Terlampir

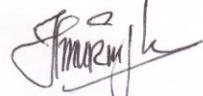
5. Kunci jawaban : Terlampir
6. Rubrik penilaian : Terlampir
7. Pedoman penskoran : Terlampir
8. Kriteria keberhasilan :
 - a. Kognitif : 80 % dari keseluruhan siswa mendapat nilai di atas 75.
 - b. Afektif : rata-rata kemandirian belajar dalam kategori baik dengan presentase $\geq 65\%$.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban Evaluasi
6. Lembar Kerja Siswa

Mengetahui,

Guru Kelas V



Dra. F. F. Murjinah

NIP 19611227 198201 2 008

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Peneliti



Adhy Putri Rilianti

NIM 09108244062

RINGKASAN MATERI

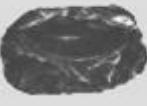
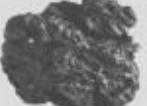
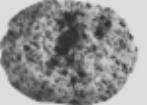
PELAPUKAN TANAH

1. Jenis- Jenis Batuan

Lapisan kerak bumi, pada dasarnya sebagian besar terbentuk dari batuan. Berdasarkan cara pembentukannya, batuan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf.

a. Batuan Beku

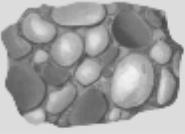
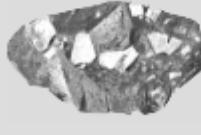
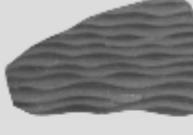
Batuan beku adalah batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava. *Magma* adalah batuan yang masih cair dan sangat panas yang ada pada perut bumi. Magma yang mencapai permukaan bumi disebut *lava*.

No.	Nama Batuan	Ciri-Ciri dan Manfaat	Proses Terbentuknya
1)	Batu obsidian 	Disebut juga batu kaca. Berwarna hitam atau cokelat tua, permukaannya halus, dan mengilap. Digunakan untuk alat pemotong dan mata tombak.	Berasal dari magma yang membeku dengan cepat di permukaan bumi.
2)	Batu granit 	Tersusun atas butiran yang kasar. Ada yang berwarna putih dan ada yang berwarna keabu-abuan. Dimanfaatkan untuk bahan bangunan.	Berasal dari magma yang membeku di dalam kerak bumi. Proses pembekuan ini berlangsung secara perlahan. Jadi, batu ini termasuk batuan beku dalam.
3)	Batu basal 	Disebut juga batu lava. Berwarna hijau keabu-abuan dan terdiri dari butiran yang sangat kecil. Dimanfaatkan untuk bahan bangunan.	Berasal dari magma yang membeku di bawah lapisan kerak bumi, tercampur dengan gas sehingga beronggarongga kecil.
4.	Batu andesit 	Berwarna putih keabu-abuan dan butirannya kecil seperti pada batu basal. Dimanfaatkan untuk membuat arca dan bangunan candi.	Berasal dari magma yang membeku sangat cepat di bawah kerak bumi.
5.	Batu apung 	Berwarna cokelat bercampur abu-abu muda dan beronggarongga. Digunakan untuk mengampelas kayu dan sebagai bahan penggosok.	Berasal dari magma yang membeku di permukaan bumi.

b. Batuan Sedimen

Batuan sedimen disebut juga batuan endapan yaitu batuan yang terbentuk karena pengendapan. Batuan endapan pada awalnya merupakan hasil pelapukan dan pengikisan batuan yang dihanyutkan oleh air atau terbawa tiupan angin kemudian endapan tersebut menjadi keras karena tekanan atau karena ada zat-zat yang merekat pada bagian-bagian endapan tersebut.

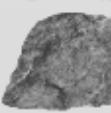
Tabel 11.2 Jenis Batuan Endapan, Ciri-Ciri, dan Proses Terbentuknya

No.	Nama Batuan	Ciri-Ciri dan Manfaat	Proses Terbentuknya
1)	Batu konglomerat 	Terdiri atas kerikil-kerikil yang permukaannya tumpul. Batuan ini banyak digunakan sebagai bahan bangunan.	Berasal dari endapan hasil pelapukan batuan beku.
2)	Batu breksi 	Terdiri atas kerikil-kerikil yang permukaannya tajam. Batuan ini banyak dimanfaatkan sebagai bahan bangunan.	Berasal dari endapan hasil pelapukan batuan beku.
3)	Batu pasir 	Terdiri atas butiran-butiran pasir, berwarna abu-abu, merah, kuning, atau putih. Batuan ini banyak dimanfaatkan sebagai bahan bangunan.	Berasal dari endapan hasil pelapukan batuan beku yang butirannya kecil-kecil.
4.	Batu serpih 	Terdiri dari butiran-butiran batu lempung atau tanah liat, berwarna abu-abu kehijauan, merah, atau kuning. Dimanfaatkan sebagai bahan bangunan.	Berasal dari endapan hasil pelapukan batuan tanah liat.
5.	Batu kapur 	Terdiri dari butiran-butiran kapur halus, berwarna putih agak keabu-abuan, sebagai bahan campuran pembuat semen.	Berasal dari endapan hasil pelapukan tulang dan cangkang hewan-hewan laut.

c. Batuan Metamorf

Batuan metamorf disebut juga batuan malihan yaitu batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami perubahan karena panas dan tekanan.

Tabel 11.3 Jenis Batuan Malihan, Ciri-Ciri, dan Proses Terbentuknya

No.	Nama Batuan	Ciri-Ciri dan Manfaat	Proses Terbentuknya
1)	Batu genes (gneiss) 	Berwarna putih keabu-abuan dan keras. Batu genes dimanfaatkan untuk membuat barang kerajinan seperti asbak, jambangan bunga, dan patung.	Berasal dari batuan pluto granit yang mengalami metamorfosis karena panas dan tekanan.
2)	Batu marmer 	Berwarna putih dan ada yang hitam, keras, dan permukaannya halus. Marmer biasa digunakan untuk membuat meja, papan nama, batu nisan, dan pelapis dinding bangunan atau lantai.	Berasal dari batuan kapur yang mengalami metamorfosis karena panas dan tekanan.
3)	Batu sabak 	Berwarna abu-abu tua, mudah terbelah tipis-tipis, dan permukaannya kasar. Sebelum ada kertas, batu sabak dimanfaatkan sebagai papan untuk menulis.	Berasal dari batuan serpih yang mengalami metamorfosis.

2. Jenis-jenis Pelapukan

Pelapukan terbagi menjadi tiga yaitu pelapukan secara fisika, biologi, dan kimia. Pelapukan secara fisika terjadi karena faktor alam, misalnya perubahan suhu, air, dan angin. Pelapukan biologi disebabkan oleh aktivitas makhluk hidup, misalnya lumut dan tumbuhan. Pelapukan kimia disebabkan oleh oksigen dan uap air, misalnya perkaratan pada besi.

3. Proses Pelapukan Batuan Menjadi Tanah

Batuhan mengalami pelapukan yang lama kelamaan akan hancur. Batuan yang hancur tersebut tercampur dengan mineral dan sisa-sisa makhluk hidup. Batuan yang telah tercampur kemudian diuraikan oleh bakteri pengurai sehingga terbentuklah tanah.

4. Jenis-jenis Tanah

Berdasarkan penyusunnya, tanah terbagi menjadi empat yaitu tanah berhumus, tanah berpasir, tanah berkapur, dan tanah liat. Tanah berhumus adalah tanah yang paling subur sehingga baik untuk menanam tumbuhan. Tanah berpasir hanya mengandung sedikit bahan organik sehingga tanah ini tidak begitu subur. Tanah liat jika basah, tanah ini sangat lengket dan elastis sehingga sering dijadikan bahan kerajinan seperti pot bunga. Tanah berkapur mengandung sedikit sekali humus.

MEDIA PEMBELAJARAN

TABEL JENIS-JENIS PELAPUKAN

JENIS	KETERANGAN
FISIKA	PERUBAHAN SUHU, AIR, DAN ANGIN
BIOLOGI	AKTIVITAS MAKHLUK HIDUP
KIMIA	OKSIGEN DAN UAP AIR

TABEL JENIS-JENIS TANAH

JENIS TANAH
BERHUMUS
BERPASIR
BERKAPUR
LIAT

PROSES PELAPUKAN BATUAN MENJADI TANAH

BATUAN LAPUK DAN HANCUR → TERCAMPUR DENGAN MINERAL DAN SISA-SISA MAKHLUK HIDUP → DIURAIKAN OLEH BAKTERI PENGURAI

Lampiran 11. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus II

KISI-KISI PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

A. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

Standar Kompetensi: 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif			Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
		C 1	C 2	C 3			
7.3 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	5. Menyebutkan jenis-jenis batuan. 6. Mengidentifikasi setiap jenis-jenis batuan. 7. Menyebutkan jenis-jenis pelapukan. 8. Menceritakan proses pelapukan batuan menjadi tanah. 9. Menyebutkan jenis-jenis tanah.	√ √ √ √			Isian singkat Isian singkat Isian singkat Isian singkat	1, 2, dan 3 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 10, 11, dan 12 15 13, 14	3 6 3 1 2

B. Kisi-kisi Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memiliki motivasi belajar	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Memiliki kepercayaan diri	4	7, 8, 9, 10
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	4	11, 12, 13, 14,
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	4	15, 16, 17, 18
5.	Mengevaluasi hasil belajar	2	19, 20
	Jumlah	20	

2. Lembar Pengamatan Kemandirian Belajar Siswa

Hari, tanggal : _____
 Waktu : _____
 Pertemuan ke- : _____
 Siklus ke- : 1
 Mapel : IPA
 SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
 KD : 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan
 Observer : _____

Petunjuk:

1. Amatilah kemandirian belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
2. Berilah tanda centang (✓) pada nomor siswa jika siswa memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan..
3. Berilah tanda strip (-) pada kolom hasil “Tidak” jika siswa tidak memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan.

No.	Indikator	Hasil (Ya/ Tidak)													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu														
2.	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru														
3.	Memperhatikan penjelasan guru														
4.	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat														
5.	Membuat catatan materi pelajaran														
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar														
7.	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan														
8.	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk														

9.	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu											
10.	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/pendapat teman salah											
11.	Menyelesaikan tugas tepat waktu											
12.	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas											
13.	Tidak mencontoh pekerjaan teman											
14.	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas											
15.	Berdiskusi dengan teman											
16.	Inisiatif bertanya kepada guru											
17.	Membaca buku sumber											
18.	Memanfaatkan media pembelajaran											
19.	Mengamati hasil kegiatan belajarnya seusai pelajaran											
20.	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya											

Yogyakarta, _____
 Observer _____

C. Pedoman Penskoran Soal Kognitif

1. Soal Isian Singkat (No. 1-5)

Skor 1 untuk setiap jawaban benar.

Skor 0 untuk jawaban salah atau soal yang tidak dijawab.

2. Soal Uraian (No. 6)

Skor 5 jika siswa menyebutkan 5 lapisan yang benar.

Skor 4 jika siswa menyebutkan 4 lapisan yang benar.

Skor 3 jika siswa menyebutkan 3 lapisan yang benar.

Skor 2 jika siswa menyebutkan 2 lapisan yang benar.

Skor 1 jika siswa menyebutkan 1 lapisan yang benar.

Skor 0 jika siswa tidak menyebutkan lapisan.

Skor maksimal = skor isian singkat + skor uraian = $5 \times 1 + 5 = 5 + 5 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Pedoman Penskoran Lembar Observasi

Indikator jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, hasil skor dipersentasekan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100 persen. Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi sebagai berikut.

Percentase skor yang diperoleh	Kategori
0 – 19%	Kurang
20% – 39%	Cukup
40% – 59%	Sedang
60% – 79%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

SOAL EVALUASI

Nama : _____

No. presensi : _____

Kelas : _____

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Batuan yang terbentuk dari magma yang membeku disebut batuan
2. Nama lain dari batuan sedimen yaitu batuan
3. Batuan yang berasal dari batuan sedimen yang mengalami perubahan disebut
4. Batu konglomerat termasuk jenis batuan
5. Batu apung termasuk jenis batuan
6. Batu marmer termasuk jenis batuan
7. Batu yang digunakan untuk obat penyakit kulit adalah batu
8. Batu yang digunakan sebagai tempat menulis adalah batu
9. Batu berwarna putih yang digunakan sebagai campuran bahan bangunan adalah batu
10. Pelapukan batuan yang terjadi karena perubahan suhu disebut pelapukan
11. Besi yang berkarat merupakan contoh pelapukan
12. Pelapukan yang disebabkan oleh aktivitas makhluk hidup disebut pelapukan
13. Jenis tanah yang paling subur adalah tanah
14. Tanah yang sangat lengket dan elastis sehingga sering dijadikan bahan kerajinan seperti pot adalah
15. Tanah terjadi karena batuan yang telah lapuk tercampur dengan mineral dan sisa-sisa makhluk hidup kemudian diuraikan oleh

Lampiran 13. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Beku.
2. Endapan.
3. Metamorf/ malihan.
4. Endapan.
5. Beku.
6. Metamorf/ malihan.
7. Belerang.
8. Sabak/ tulis.
9. Kapur.
10. Fisika.
11. Kimia.
12. Biologi.
13. Berhumus.
14. Liat.
15. Bakteri pengurai.

LEMBAR KOMUNIKASI ORANG TUA

TANGGAPAN ORANG TUA TENTANG KEGIATAN BELAJAR SISWA DI RUMAH

Yogyakarta,

(_____)

LEMBAR KERJA SISWA 1

JURNAL BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Mata Pelajaran

Materi

Hari, Tanggal

Apa yang ingin kamu dapatkan pada pelajaran hari ini? Pilihlah satu atau lebih dengan memberikan tanda centang pada kotak putih di bawah ini!

Mendapatkan
Ilmu yang
Bermanfaat

Belajar dengan
Senang

Selalu
Bersemangat
dalam Belajar

Tertib, Disiplin,
dan Bertanggung
jawab

1. Agar kamu bisa belajar mandiri, rencanakan kegiatan belajarmu! Isilah kolom "Kontrak Belajar" dengan memberikan tanda centang (✓) pada kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan! Jika tidak, berilah tanda silang (x). Tulislah kegiatan belajar lain (jika ada) pada no.6 dan seterusnya!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(✓)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
1.	Contoh: Membaca buku	✓	Ringkasan	Rabu, 1 Mei 2013
2.	Membuat catatan/ ringkasan materi			
3.	Mencari buku di perpustakaan			
4.	Mengamati gambar			
5.	Mengerjakan soal			
6.				
7.				

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(✓)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
8.				
9.				
10.				

2. Setelah merencanakan kegiatan belajar, lakukan kegiatan belajar yang telah kamu tuliskan!



3. Apa saja kegiatan belajar yang telah kamu lakukan?

NO.	HASIL KEGIATAN BELAJAR	(✓)
1.	Contoh: Membaca buku IPA halaman 170 – 171	✓
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

4. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran di kelas?

 <input type="checkbox"/> Senang	 <input type="checkbox"/> Bingung	 <input type="checkbox"/> Bosan
Karena	Karena	Karena
.....
.....
.....
.....
.....
Ketika	Ketika	Ketika
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apakah semua kegiatan yang telah kamu rencanakan telah kamu laksanakan?

6. Adakah kegiatan yang telah kamu rencanakan tetapi tidak kamu lakukan?

7. Jika ada kegiatan yang tidak dilakukan, kegiatan apa? Jika tidak ada, tidak usah ditulis.

8. Mengapa kegiatan tersebut tidak terlaksana? Tulis alasannya! Jika tidak ada, tidak usah ditulis.

9. Setelah belajar di kelas, apakah kamu akan belajar lagi? Kegiatan apa saja yang ingin dan akan kamu lakukan? Tulis pada kolom "Kontrak Belajar"!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di rumah)	(√)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
1.	Contoh: Membaca buku	√	Ringkasan	Kamis, 16 Mei 2013
2.	Membuat catatan/ ringkasan materi			
3.	Mencari buku di perpustakaan			
4.	Mengamati gambar			
5.	Mengerjakan soal			
6.				
7.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS III**

Nama Sekolah : SD Negeri Prawirotaman
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : V (Lima) /2 (dua)
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Waktu : Rabu dan Jumat, 29 dan 31 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya
- 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Menyebutkan proses daur air.
 - b. Menyebutkan manfaat air.
 - c. Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.
 - d. Menyebutkan cara menghemat air.
2. Afektif
Menampilkan sikap kemandirian belajar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah bermain peran, siswa dapat menyebutkan proses daur air dengan benar.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan manfaat air dengan benar.
 - c. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi proses daur air dengan benar.
 - d. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan cara menghemat air dengan benar.
2. Afektif
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPA dengan *Active Learning*, siswa dapat menampilkan kemandirian belajarnya.

E. Materi Ajar

Air.

F. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Active Learning*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya “<i>Anak-anak, siapa yang sering bermain hujan? Ayo kita bernyanyi tentang hujan!</i>” <i>Tik... tik... bunyi hujan di atas genting</i> <i>Airnya turun tidak terkira</i> <i>Cobalah tengok daun dan ranting</i> <i>Pohon dan kebun basah semua</i></p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa melanjutkan tanya jawab bersama guru tentang air.</p> <p>b. Siswa mendapatkan peran kemudian bergabung bersama siswa lain yang perannya sama.</p>	40 menit

	<p>c. Siswa mengambil peran masing-masing sebagai air, awan, hujan, matahari, pohon, lautan, daratan, dan manusia.</p> <p>d. Siswa mempelajari peran yang didapatkan.</p> <p>e. Siswa mempraktikkan daur air.</p> <p>f. Perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan daur air.</p> <p>g. Guru memberikan bintang untuk siswa yang berprestasi.</p> <p>h. Siswa mencatat materi dan hal-hal yang penting pada Lembar Kreativitas dan menempelkan bintang yang didapatkan di Lembar Prestasi.</p> <p>i. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>j. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berdiskusi terbuka tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>d. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan dicermati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.</p> <p>e. Siswa diingatkan untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	20 menit

Pertemuan Ke-2

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mempresensi dan mengecek kesiapan belajar siswa.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan apakah siswa sudah belajar pada hari sebelumnya.</p>	10 menit

	<p>e. Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan strategi <i>Active Learning</i> yaitu “<i>Kontrak Belajar</i>”, “<i>Apa? Lantas Apa? Dan Sekarang Bagaimana?</i>”, dan “<i>Jurnal Belajar</i>”.</p> <p>f. Guru membagikan LKS 1 berisi <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>k. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah ada yang mempelajari materi yang akan dipelajari.</p> <p>h. Siswa dibantu guru membuat <i>Kontrak Belajar</i> dengan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menyiapkan tabel.</p> <p>b. Siswa mendapatkan kertas dan menempelkannya sesuai kategorinya, apakah termasuk cara menghemat air, manfaat air, atau kegiatan manusia yang berpengaruh pada daur air.</p> <p>c. Siswa membaca bersama tabel yang telah terisi semua.</p> <p>d. Siswa mencatat materi dan hal-hal yang penting pada Lembar Kreativitas dan menempelkan bintang yang didapatkan di Lembar Prestasi.</p> <p>e. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>f. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p>	40 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa saling bercerita tentang pengalaman selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>c. Siswa menulis pengalaman, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>d. Siswa mengumpulkan <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>e. Guru menyampaikan bahwa <i>Jurnal Belajar</i> akan dicermati dan dikembalikan kepada siswa pada hari berikutnya.</p> <p>f. Guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan tindak lanjut yang telah dituliskan pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	20 menit

H. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Haryanto. 2006. *Sains: untuk SD Kelas V SD*. Jakarta: Erlangga. Halaman 171-178.
2. Tabel Manfaat Air, Cara Menghemat Air, dan Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air.

I. Penilaian

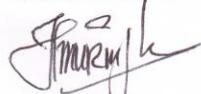
1. Teknik penilaian : Tes tertulis dan Nontes
2. Bentuk penilaian : Isian Singkat dan Observasi
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Kisi-kisi soal penilaian : Terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir
6. Rubrik penilaian : Terlampir
7. Pedoman penskoran : Terlampir
8. Kriteria keberhasilan :
 - a. Kognitif : 80 % dari keseluruhan siswa mendapat nilai di atas 75.
 - b. Afektif : rata-rata kemandirian belajar dalam kategori baik dengan persentase $\geq 65\%$.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban Evaluasi
6. Lembar Kerja Siswa

Mengetahui,

Guru Kelas V



Dra. F. F. Murjinah

NIP 19611227 198201 2 008

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Peneliti



Adhy Putri Rilianti

NIM 09108244062

RINGKASAN MATERI

AIR

1. Daur Air

Kegunaan air antara lain untuk makan, minum, mencuci, irigasi, PLTA, rekreasi, sarana transportasi dan olahraga.

Daur air di muka bumi: Air menguap oleh pemanasan matahari. Uap membentuk awan. Pada ketinggian tertentu awan mengalami pengembunan dan jatuh sebagai air hujan. Air hujan jatuh ke lautan dan daratan. Sebagian diserap oleh tanah. Air di permukaan bumi kembali menguap dan proses sebelumnya kembali terjadi.

Tabel Bermain Peran

Peran	Tugas
Air	Mengalir, mencukupi kebutuhan manusia
Matahari	Menyinari air sehingga menjadi uap air
Awan	Terbentuk setelah uap air terkumpul
Hujan	Turun setelah awan jenuh
Pohon	Tempat turunnya air untuk mencegah pengikisan tanah
Lautan	Menampung air
Daratan	Menyerap air
Manusia	Menggunakan air

Cerita Daur Air

(Matahari, Manusia dan Air masuk panggung kemudian berjalan bersama)

Di pagi hari yang cerah, Matahari menyinari bumi. Manusia melakukan kegiatan sehari-hari. Manusia di bumi membutuhkan air untuk keperluan hidupnya.

Manusia : “Aku membutuhkan air untuk makan, minum, mencuci, irigasi, PLTA, rekreasi, sarana transportasi dan olahraga.”

Air : “Aku mencukupi kebutuhan manusia. Aku berada di lautan, daratan. (Daratan dan Lautan memasuki panggung, berjalan bersama Air dan Manusia).

Aku juga ada di tubuh manusia dan hewan. Aku mengalami perputaran yang disebut daur air.”

Matahari : “Aku menyinari bumi. Aku juga menyinari air sehingga ia menguap.”

(Daratan, Lautan, Manusia, Matahari, dan Air keluar panggung. Awan memasuki panggung)

Air menguap bergerak ke atas dan terkumpul menjadi awan.

Awan : “Aku terbentuk dari uap air yang terkumpul”

Pada ketinggian tertentu, awan menjadi semakin banyak dan mengalami pengembunan.

(Hujan memasuki panggung)

Semakin lama, awan tersebut turun menjadi hujan.

Hujan : “Aku turun ke daratan dan lautan. Aku lebih senang turun melalui pohon karena tidak langsung jatuh ke tanah atau laut.”

Pohon : “Aku menangkap hujan agar tidak langsung jatuh ke tanah. Aku mencegah pengikisan tanah.”

Daratan : “Aku menyerap air yang jatuh ke tanah.”

Lautan : “Aku menampung air yang jatuh ke laut.”

Setelah jatuh ke daratan dan lautan, air kembali disinari matahari dan begitu selanjutnya daur air selalu berulang.

2. Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air

Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air antara lain:

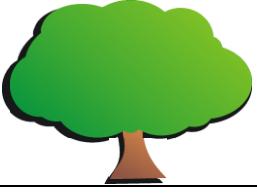
- a. Penggundulan hutan.
- b. Penutupan tanah oleh aspal dan semen.
- c. Pembangunan hunian di daerah resapan air.
- d. Pencemaran air oleh kegiatan industri.

3. Cara Menghemat Air

Beberapa cara menghemat air antara lain:

- a. Mematikan kran air jika tidak digunakan.
- b. Tidak membiarkan kran wastafel terus mengucur saat menggosok gigi.
- c. Mencuci kendaraan seminggu sekali atau bila sudah terlihat kotor sekali.
- d. Menggunakan air bekas cucian tangan untuk menyiram tanaman.
- e. Usahakan mencuci pakaian setelah mencapai jumlah yang cukup banyak.

MEDIA PEMBELAJARAN

Peran	Tugas
Air 	Mengalir, mencukupi kebutuhan manusia
Matahari 	Menyinari air sehingga menjadi uap air
Awan 	Terbentuk setelah uap air terkumpul
Hujan 	Turun setelah awan jenuh
Pohon 	Tempat turunnya air untuk mencegah pengikisan tanah
Manusia 	Menggunakan air

TABEL MANFAAT AIR

MINUM, MAKAN
MANDI, MENCUCI
IRIGASI
SARANA TRANSPORTASI
PLTA
REKREASI
SARANA OLAH RAGA

TABEL KEGIATAN MANUSIA YANG MEMPENGARUHI DAUR AIR

PENGGUNDULAN HUTAN
PENUTUPAN TANAH OLEH ASPAL DAN SEMEN
PEMBANGUNAN RUMAH DI DAERAH RESAPAN AIR
PENCEMARAN AIR OLEH KEGIATAN INDUSTRI
PENEBANGAN POHON SECARA LIAR

TABEL CARA MENGHEMAT AIR

MEMATIKAN KRAN AIR JIKA TIDAK DIGUNAKAN
TIDAK MEMBIARKAN KRAN WASTAFEL TERUS
MENGUCUR SAAT MENGGOSOK GIGI
USAHKAN MENCUCI PAKAIAN SETELAH MENCAPAI
JUMLAH YANG CUKUP BANYAK.
MENGGUNAKAN AIR BEKAS CUCIAN TANGAN UNTUK
MENYIRAM TANAMAN
MENCUCI KENDARAAN SEMINGGU SEKALI ATAU BILA
SUDAH TERLIHAT KOTOR SEKALI

Lampiran 18. Kisi-Kisi Penilaian dan Pedoman Penskoran Siklus III

KISI-KISI PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

A. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

Standar Kompetensi: 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif			Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
		C 1	C 2	C 3			
7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.	10. Menyebutkan proses daur air. 11. Menyebutkan manfaat air 12. Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.	√ √ √			Isian singkat Uraian	1 dan 2 1	2 1
7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air	13. Menyebutkan cara menghemat air.	√			Uraian	2	1

B. Kisi-kisi Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah butir	No. Butir
1.	Memiliki motivasi belajar	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Memiliki kepercayaan diri	4	7, 8, 9, 10
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	4	11, 12, 13, 14,
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	4	15, 16, 17, 18
5.	Mengevaluasi hasil belajar	2	19, 20
	Jumlah	20	

2. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Indikator	Hasil (Ya/ Tidak)													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu														
2.	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru														
3.	Memperhatikan penjelasan guru														
4.	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat														
5.	Membuat catatan materi pelajaran														
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar														
7.	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan														
8.	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk														
9.	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu														
10.	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman salah														
11.	Menyelesaikan tugas tepat waktu														
12.	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas														
13.	Tidak mencontoh pekerjaan teman														
14.	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas														
15.	Berdiskusi dengan														

	teman											
16.	Inisiatif bertanya kepada guru											
17.	Membaca buku sumber											
18.	Memanfaatkan media pembelajaran											
19.	Mengamati hasil kegiatan belajarnya seusai pelajaran											
20.	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya											
	Total											

C. Pedoman Penskoran Soal Kognitif

Skor 1 untuk setiap jawaban benar.

Skor 0 untuk jawaban salah atau soal yang tidak dijawab.

Skor maksimal = $5 + 10 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Pedoman Penskoran Lembar Observasi

Indikator jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, hasil skor dipersentasekan dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100 persen. Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi sebagai berikut.

Percentase skor yang diperoleh	Kategori
0 – 19%	Kurang
20% – 39%	Cukup
40% – 59%	Sedang
60% – 79%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

SOAL EVALUASI

Nama : _____

No. presensi : _____

Kelas : _____

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan jawaban yang telah tersedia!

1. Proses perubahan air menjadi uap air karena penyinaran matahari disebut _____
a. Hutan
b. Resapan
c. Daratan
d. Lautan
2. Uap air akan naik ke atas dan terkumpul menjadi _____
e. Semen
f. Penguapan
g. Penyinaran
h. Awan
3. Penggundulan _____ dapat mengganggu daur air karena hujan langsung jatuh ke tanah sehingga dapat menyebabkan berkurangnya air tanah.
i. Hujan
j. Pemukiman
4. Pembangunan rumah di daerah _____ air juga dapat mengganggu daur air.
5. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu daur air yaitu penutupan oleh aspal dan _____

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 5 manfaat air bagi kehidupan manusia!

2. Sebutkan 5 cara menghemat air!

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Penguapan.
 2. Awan.
 3. Hutan.
 4. Resapan.
 5. Semen.
-
1. Manfaat air bagi kehidupan manusia yaitu
 - a. Makan.
 - b. Minum.
 - c. Mandi.
 - d. Mencuci.
 - e. Sarana transportasi.
 2. Cara menghemat air yaitu
 - a. Mematikan kran air jika tidak digunakan.
 - b. Tidak membiarkan kran wastafel terus mengucur saat menggosok gigi.
 - c. Mencuci kendaraan seminggu sekali atau bila sudah terlihat kotor sekali.
 - d. Menggunakan air bekas cucian tangan untuk menyiram tanaman.
 - e. Usahakan mencuci pakaian setelah mencapai jumlah yang cukup banyak.

LEMBAR KOMUNIKASI ORANG TUA

TANGGAPAN ORANG TUA TENTANG KEGIATAN BELAJAR SISWA DI RUMAH

Yogyakarta,

(_____)

LEMBAR KERJA SISWA 1

JURNAL BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Presensi:

Mata Pelajaran

Materi

Hari, Tanggal

Apa yang ingin kamu dapatkan pada pelajaran hari ini? Pilihlah satu atau lebih dengan memberikan tanda centang pada kotak putih di bawah ini!

Mendapatkan Ilmu yang Bermanfaat

Belajar dengan Senang

Selalu Bersemangat dalam Belajar

Tertib, Disiplin, dan Bertanggung jawab

1. Agar kamu bisa belajar mandiri, rencanakan kegiatan belajarmu! Isilah kolom "Kontrak Belajar" dengan memberikan tanda centang (v) pada kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan! Jika tidak, berilah tanda silang (x). Tulislah kegiatan belajar lain (jika ada) pada no.10 dan seterusnya!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(v)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada. Jika tidak ada, tidak usah diisi	Kapan kamu akan melakukannya?
	Contoh: Membaca buku	v	Catatan pelajaran yang dibaca	Rabu, 29 Mei 2013
	Contoh: Mencari buku di perpustakaan	-	-	-
1.	Membuat catatan/ringkasan materi			
2.	Mengamati gambar			
3.	Mengerjakan soal			
4.	Memperhatikan penjelasan guru			

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(v)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
7.	Bertanya kepada guru			
8.	Berdiskusi dengan teman			
9.	Menjawab pertanyaan guru			
10.				
11.				
12.				
13.				

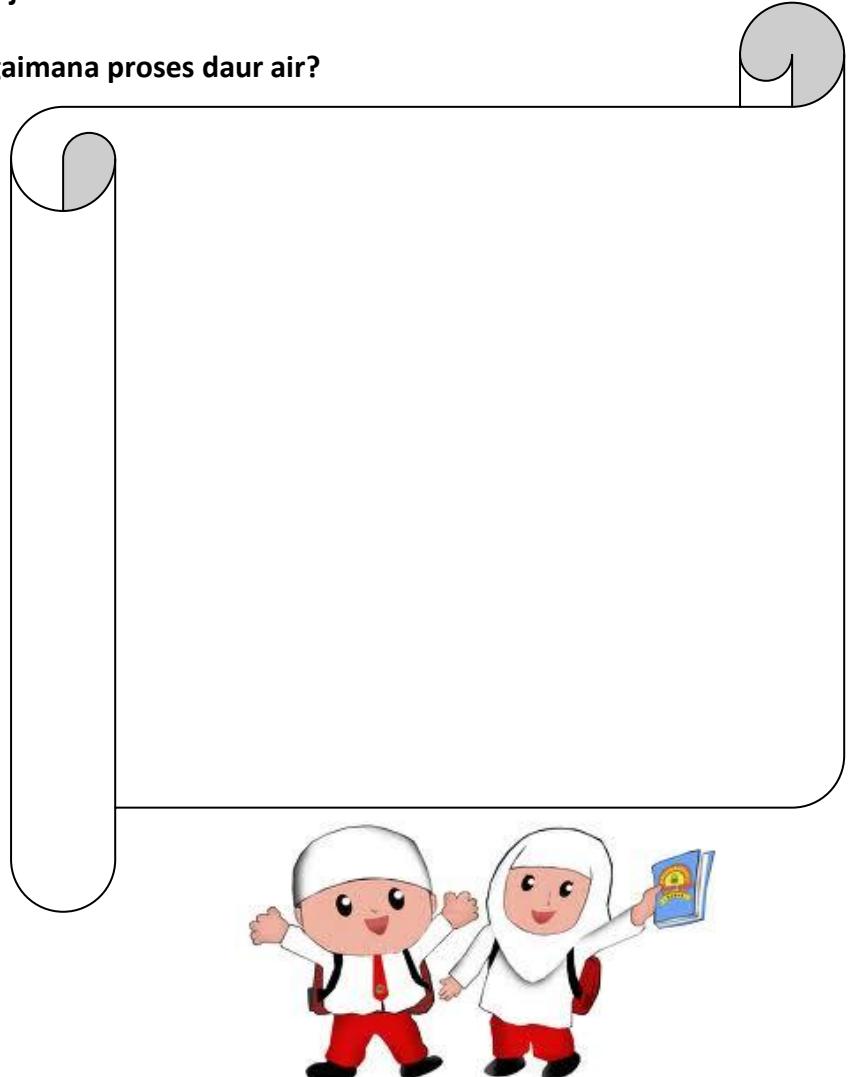
2. Setelah merencanakan kegiatan belajar, lakukan kegiatan belajar yang telah kamu tuliskan!



LEMBAR KREATIVITAS

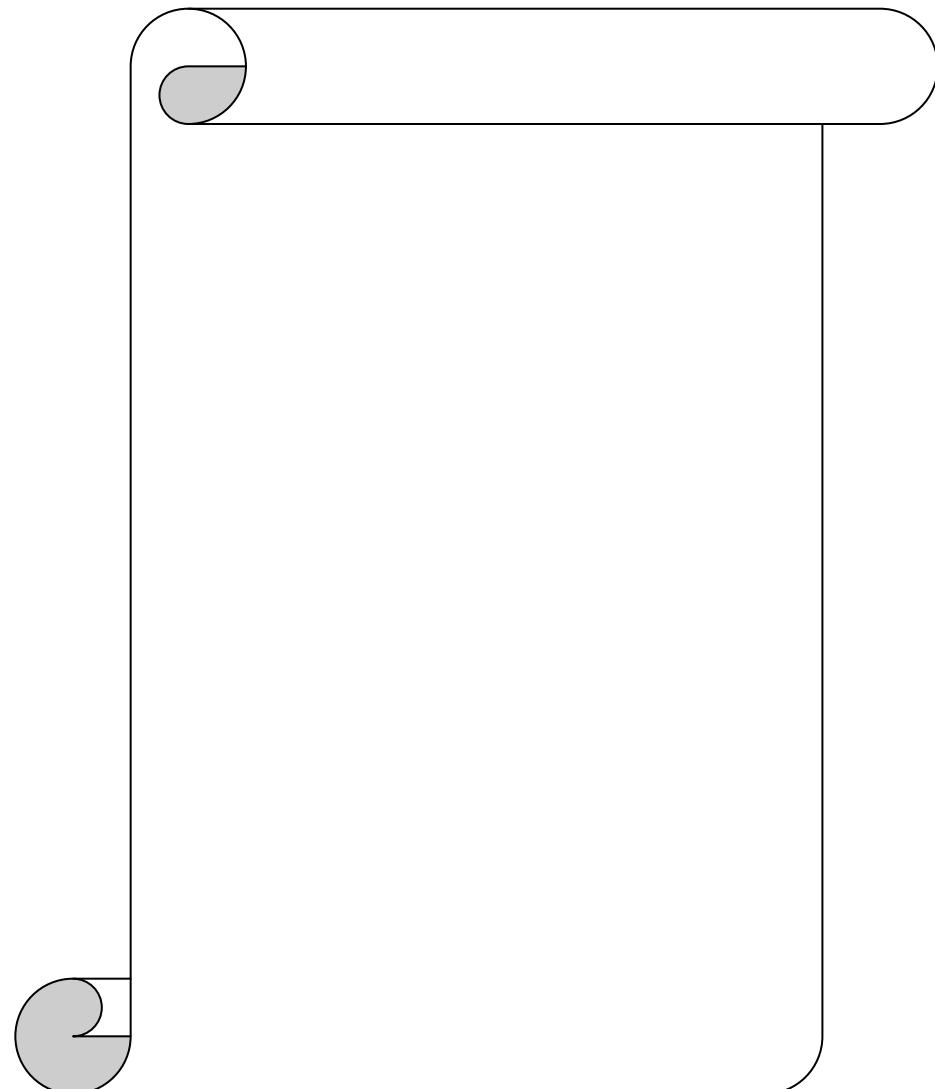
Pada lembar ini, kamu boleh menggambar, menulis ringkasan pelajaran, cerita, puisi, dan lagu yang sesuai dengan yang telah kamu pelajari!

Bagaimana proses daur air?



LEMBAR PRESTASI

Berapa bintang yang sudah kamu peroleh? Tempelkan pada tempat di bawah ini!



3. Apa saja kegiatan belajar yang telah kamu lakukan?

NO.	HASIL KEGIATAN BELAJAR	(v)
1.	Contoh: Membaca buku IPA halaman 170 – 171	✓
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

4. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran di kelas?

 <input type="checkbox"/> Senang	 <input type="checkbox"/> Bingung	 <input type="checkbox"/> Bosan
Karena	Karena	Karena
Ketika	Ketika	Ketika

5. Apakah semua kegiatan yang telah kamu rencanakan telah kamu laksanakan?

6. Adakah kegiatan yang telah kamu rencanakan tetapi tidak kamu lakukan?

7. Jika ada kegiatan yang tidak dilakukan, kegiatan apa? Jika tidak ada, tidak usah ditulis.

8. Mengapa kegiatan tersebut tidak terlaksana? Tulis alasannya! Jika tidak ada, tidak usah ditulis.

9. Setelah belajar di kelas, apakah kamu akan belajar lagi? Kegiatan apa saja yang ingin dan akan kamu lakukan? Tulis pada kolom "Kontrak Belajar"!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di rumah)	(v)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
1.	Contoh: Membaca buku	✓	Ringkasan	Kamis, 16 Mei 2013
2.	Membuat catatan/ringkasan materi			
3.	Mencari buku di perpustakaan			
4.	Mencari materi pelajaran di internet			
5.	Mengerjakan soal			
6.				
7.				

Lampiran 22. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : _____
 Waktu : _____
 Pertemuan ke- : _____
 Siklus ke- : 1
 Mapel : IPA
 SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
 KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi
 Observer : _____

Petunjuk:

- Amatilah kemandirian belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
- Berilah tanda centang (✓) pada nomor siswa jika siswa memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan..
- Berilah tanda strip (-) pada kolom hasil “Tidak” jika siswa tidak memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan.

No.	Indikator	Hasil (Ya/ Tidak)													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu														
2.	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru														
3.	Memperhatikan penjelasan guru														
4.	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat														
5.	Membuat catatan materi pelajaran														
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar														
7.	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan														

8.	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk										
9.	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu										
10.	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/pendapat teman salah										
11.	Menyelesaikan tugas tepat waktu										
12.	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas										
13.	Tidak mencontoh pekerjaan teman										
14.	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas										
15.	Berdiskusi dengan teman										
16.	Inisiatif bertanya kepada guru										
17.	Membaca buku sumber										
18.	Memanfaatkan media pembelajaran										
19.	Mengamati hasil kegiatan belajarnya seusai pelajaran										
20.	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya										

Yogyakarta, _____
 Observer _____

Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING**

Hari, tanggal : _____
Waktu : _____
Pertemuan ke : _____
Siklus ke : _____
Mapel : _____
SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi
Observer : _____

Petunjuk:

1. Amatilah hal-hal yang dilakukan guru sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil “Ya” jika guru memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan..
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil “Tidak” jika guru tidak memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan.

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>			
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi			
3.	Memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>			
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>			
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.			
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>			
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.			

Yogyakarta, _____
Observer

Lampiran 24. Lembar Observasi Peran Guru Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Hari, tanggal : _____

Waktu : _____

Pertemuan ke : _____

Siklus ke : _____

Mapel : _____

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

Observer : _____

Petunjuk:

1. Amatilah hal-hal yang dilakukan guru sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil “Ya” jika guru memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan..
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil “Tidak” jika guru tidak memperlihatkan indikator yang diamati, kemudian catat keterangan jika diperlukan.

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengecek kesiapan belajar			
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar			
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif			
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya			
5.	Memberikan kesempatan bertanya			
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat			
7.	Memberikan kesempatan untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri			
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri			

9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi			
10.	Menjawab pertanyaan siswa			
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar			
12.	Mengingatkan tindak lanjut			

Yogyakarta, _____
 Observer

Lampiran 25. Pedoman Wawancara dengan Siswa

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Memiliki motivasi belajar	a. Apakah kamu sudah belajar materi yang akan dipelajari pada hari sebelumnya? b. Apakah kamu senang mempelajari materi? Mengapa?
2.	Memiliki kepercayaan diri	a. Apakah kamu yakin bisa memahami materi? b. Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik?
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	a. Bagaimana sikapmu jika kamu mendapatkan tugas? b. Apakah kamu tidak mencontek ketika ulangan?
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	Apabila ada hal yang belum jelas, apakah kamu bertanya kepada teman, guru, membaca buku, atau bagaimana?
5.	Mengevaluasi hasil belajar	Apakah kamu berhasil mencapai nilai yang kamu inginkan? Sesuaikan dengan yang direncanakan?

Lampiran 26. Pedoman Wawancara dengan Guru

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana tanggapan siswa ketika belajar IPA?	
2.	Bagaimana keadaan siswa di kelas jika tidak ditunggui Ibu?	
3.	Bagaimana tanggung jawab siswa ketika diberi pekerjaan rumah?	
4.	Bagaimana cara Ibu menumbuhkan tanggung jawab siswa?	
5.	Sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan untuk membantu siswa belajar?	
6.	Apakah siswa sering belajar kelompok?	
7.	Apakah siswa aktif di kelas?	
8.	Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa?	
9.	Pernahkah menggunakan Jurnal Belajar untuk mengevaluasi proses belajar siswa?	
10.	Apakah kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan?	
11.	Apakah kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan?	

Lampiran 27. Lembar Angket Kemandirian Belajar Siswa

Nama : _____

No. absen : _____

Kelas : _____

LEMBAR ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Anak-anak yang baik, berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika kalimat pernyataan di bawah ini sesuai dengan apa yang kamu lakukan. Centanglah pada kolom “Tidak” jika tidak sesuai. Jawablah dengan jujur. Hal ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran kalian. Terima kasih dan selamat mengerjakan.

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu		
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru		
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru		
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara		
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah		
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA		
7.	Saya senang belajar IPA		
8.	Saya tidak bosan belajar IPA		
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru		
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar saya		
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk		
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah		

13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar		
14.	Saya yakin bisa menguasai materi		
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik		
16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan		
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu		
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas		
19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan		
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas		
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya		
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh		
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA		
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya		
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet		
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA		
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya		
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari		
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah		
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah		

Lampiran 28. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Pratindakan

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT PRATINDAKAN

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/berpendapat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Membuat catatan materi pelajaran	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/pendapat teman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	6
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	Berdiskusi dengan teman	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
16	Inisiatif bertanya kepada guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Membaca buku sumber	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya seusai pelajaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	5	3	4	6	7	4	5	6	6	7	4	57
	Percentase (%)	25	15	20	30	35	20	25	30	30	35	20	25,91

Lampiran 29. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus I

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS I

PERTEMUAN KE-1

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Membuat catatan materi pelajaran	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	Berdiskusi dengan teman	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
16	Inisiatif bertanya kepada guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Membaca buku sumber	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya seusai pelajaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	5	6	7	7	8	6	8	11	6	10	7	81
	Persentase (%)	25	30	35	35	40	30	40	55	30	50	35	36,82

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS I

PERTEMUAN KE-2

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/berpendapat	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8
5	Membuat catatan materi pelajaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	Inisiatif bertanya kepada guru	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
17	Membaca buku sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya seusai pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	9	12	10	11	13	10	9	13	12	13	12	124
	Persentase (%)	45	60	50	55	65	50	45	65	60	65	60	56,36

Lampiran 30. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus II

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS II

PERTEMUAN KE-1

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8
5	Membuat catatan materi pelajaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	Inisiatif bertanya kepada guru	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
17	Membaca buku sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya seusai pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10	12	11	12	13	11	10	13	12	13	12	129
Percentase (%)		50	60	55	60	65	55	50	65	60	65	60	58,64

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS II

PERTEMUAN KE-2

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Membuat catatan materi pelajaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Berdiskusi dengan teman	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
16	Inisiatif bertanya kepada guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Membaca buku sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya sesuai pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	Jumlah	12	12	16	15	13	15	11	11	12	15	12	144
	Percentase (%)	60	60	80	75	65	75	55	55	60	75	60	65,45

Lampiran 31. Analisis Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa saat Siklus III

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS III

PERTEMUAN KE-1

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Membuat catatan materi pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5
7	Mengangkattangan ketika akan menjawab pertanyaan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat teman salah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
15	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	Inisiatif bertanya kepada guru	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
17	Membaca buku sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya seusai pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6
Jumlah		14	16	15	17	17	19	16	17	19	17	17	184
Persentase (%)		70	80	75	85	85	95	80	85	95	85	85	83,64

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS III

PERTEMUAN KE-2

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Memperhatikan tanggapan teman ketika menjawab/ berpendapat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Membuat catatan materi pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6	Memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
7	Mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8	Menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	Menjawab pertanyaan guru tanpa bertanya teman terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	Menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban/ pendapat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
11	Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	Tidak mencontoh pekerjaan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
14	Tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	Inisiatif bertanya kepada guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
17	Membaca buku sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Memanfaatkan media pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	Mencermati kegiatan belajarnya sesuai pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	Membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	Jumlah	20	19	19	20	20	20	19	20	20	20	19	216
	Persentase (%)	100	95	95	100	100	100	95	100	100	100	95	98,18

Lampiran 32. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus I Pertemuan Ke-1

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Hari, tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Waktu : 08.10 – 09.20

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	√		Setelah apersepsi (guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah makan telur rebus, semua siswa menjawab sudah), guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Siswa dipandu guru mengisi <i>Jurnal Belajar</i> untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i> .
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	√		Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru menyediakan telur rebus dan gambar struktur bumi. Guru menjelaskan bahwa bumi juga memiliki lapisan-lapisan seperti pada telur rebus. Guru menyediakan gambar struktur bumi yang tidak dilengkapi dengan keterangan. Guru bertanya kepada siswa tentang lapisan-lapisan yang ada pada telur rebus sebagai analogi struktur bumi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Guru melibatkan siswa dalam melengkapi keterangan nama lapisan pada gambar struktur bumi. Guru menunjuk seorang siswa untuk menunjukkan setiap lapisan struktur bumi. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
3.	Memerintahkan siswa untuk	√		Guru mempersilakan siswa untuk saling bercerita tentang kegiatan yang

	saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>		telah dilakukan. Ada siswa yang menceritakan bagaimana caranya membelah telur kepada siswa yang duduk di sebelahnya. Namun, sebagian besar siswa menceritakan hal lain di luar pelajaran. Apalagi ketika guru kelas keluar sebentar, siswa bergurau. Setelah guru masuk kelas, siswa tidak bergurau lagi.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan. Guru kemudian menjelaskan secara singkat pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu membuat model struktur bumi. Siswa ditugaskan untuk membawa alat bahan yang diperlukan seperti kertas, jangka, pensil, lem, dan gunting. Hanya ada satu orang siswa yang terlihat mencatat keperluan yang harus dibawa untuk pertemuan selanjutnya.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang telah ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√	Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 33. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus I Pertemuan Ke-2

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Hari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2013

Waktu : 09.00 – 10.10

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	✓		Setelah apersepsi, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Siswa masih memerlukan bantuan guru mengisi <i>Jurnal Belajar</i> ketika merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i> .
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	✓		Guru menyediakan video tentang bumi dan strukturnya. Guru menggunakan video tersebut pada kegiatan awal pembelajaran. Siswa menonton video sambil diberi penjelasan oleh guru. Ketika menonton video, ada siswa yang bergurau, kemudian guru menegurnya. Guru menjelaskan tentang atmosfer dan magma. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Ketika muncul gambar bumi, ada siswa yang bertanya tentang letak kutub kemudian guru menjawab bahwa kutub ada di utara dan selatan bumi. Guru melibatkan siswa dalam membuat media pembelajaran berupa model struktur bumi. Guru membantu menyediakan kertas sebagai bahan pembuatan model struktur bumi. Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan model.
3.	Memerintahkan siswa untuk	✓		Guru mempersilakan siswa untuk saling bercerita tentang kegiatan yang

	saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>			telah dilakukan.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang telah ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√		Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 34. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus II Pertemuan Ke-1

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2013

Waktu : 09.15 – 10.25

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

No.	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	√		<p>Setelah apersepsi, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Siswa dipandu guru mengisi <i>Jurnal Belajar</i> untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i>. Pengisian <i>Jurnal Belajar</i> pada pertemuan ini juga masih memerlukan bantuan guru karena format <i>Jurnal Belajar</i> berbeda dengan Siklus I. Guru juga mengarahkan siswa untuk membuat Kontrak Belajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberi kebebasan untuk mencatat hal-hal penting atau yang menarik bagi siswa di buku catatannya.</p>
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	√		<p>Guru menyediakan contoh-contoh batuan. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok untuk mengidentifikasi contoh batuan. Pengelompokan ditujukan agar siswa dapat belajar sendiri, tidak harus selalu dari guru. Pemilihan ketua kelompok dilakukan oleh guru sedangkan anggotanya dipilih oleh ketua kelompok. Guru memberikan kesempatan pada</p>

				<p>siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Guru menanyakan kebenaran jawaban kepada kelompok lain setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Guru memberikan kesempatan salah satu kelompok yang menemui kesulitan identifikasi untuk mencari jawabannya pada sumber lain di luar kegiatan pembelajaran hari ini dan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p>
3.	Memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru mempersilakan siswa untuk saling bercerita tentang kegiatan yang telah dilakukan.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang telah ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√		Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 35. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus II Pertemuan Ke-2

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Hari, tanggal : Jumat, 17 Mei 2013

Waktu : 09.00 – 10.10

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	√		<p>Setelah apersepsi, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Siswa dipandu guru mengisi <i>Jurnal Belajar</i> untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i>. Guru mengarahkan siswa untuk membuat Kontrak Belajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan.</p> <p>Guru juga mengingatkan siswa dengan memberi kebebasan untuk mencatat hal-hal penting atau yang menarik bagi siswa di buku catatannya.</p>
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	√		<p>Guru menggunakan tabel Jenis Pelapukan, Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah, dan Jenis Tanah sebagai media untuk menyampaikan materi Pelapukan Batuan. Guru melibatkan siswa dalam mendeskripsikan pelapukan batuan. Pendeskripsiannya tersebut dilakukan dalam diskusi kelas dengan cara menempelkan label kertas jawaban pada tiap-tiap tabel.</p>
3.	Memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya	√		<p>Guru mengadakan diskusi terbuka tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk menghindari pengalihan fokus cerita siswa pada hal lain di luar</p>

	tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>		pembelajaran. Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa merasa senang dan berani maju ke depan.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan. Ketika mengisi <i>Jurnal Belajar</i> , ada siswa yang bergurau. Ketika guru meninggalkan kelas sebentar, ada juga siswa yang tidak serius sehingga ketika waktunya sudah habis, siswa tersebut belum selesai mengisi <i>Jurnal Belajar</i> . Siswa yang belum selesai diminta mengumpulkan sepulang sekolah.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√	Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 36. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus III Pertemuan Ke-1

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA SIKLUS III PERTEMUAN KE-1

Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Waktu : 09.15 – 10.25

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No.	Indikator			Hasil
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	✓		<p>Setelah apersepsi, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Pada Siklus III ini, siswa sudah terbiasa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> sehingga panduan guru untuk membantu merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i> sudah tidak dominan. Guru mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di Lembar Kreativitas pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p>
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	✓		<p>Guru menggunakan gambar-gambar komponen pembentuk hujan sebagai media untuk bermain peran tentang Daur Air. Setiap siswa mendapatkan satu komponen untuk diperankam.</p>
3.	Memerintahkan siswa untuk saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>	✓		<p>Guru mengadakan diskusi terbuka tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk menghindari pengalihan fokus cerita siswa pada hal lain di luar pembelajaran. Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagian besar siswa merasa senang karena mendapatkan bintang sebagai hadiah atas prestasinya. Selain itu, siswa juga merasa senang bermain peran pada kegiatan pembelajaran. Siswa juga</p>

				berani tampil ke depan kelas.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√		Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√		Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 37. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Siklus III Pertemuan Ke-2

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA SIKLUS III PERTEMUAN KE-2

Hari, tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

Waktu : 09.15 – 10.25

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No.	Indikator			Hasil
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membantu membuat <i>Kontrak Belajar</i>	✓		<p>Setelah apersepsi, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 yang berisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa. Siswa dipandu guru mengisi <i>Jurnal Belajar</i> untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i>.</p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk membuat Kontrak Belajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan.</p> <p>Guru juga mengingatkan siswa dengan memberi kebebasan untuk mencatat hal-hal penting atau yang menarik bagi siswa di Lembar Kreativitas pada <i>Jurnal Belajar</i>.</p>
2.	Mengkondisikan siswa dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan materi	✓		<p>Guru menyiapkan tabel Manfaat Air, Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air dan Cara Menghemat Air. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa terdapat beberapa potongan kertas berisi jawaban-jawaban yang nantinya akan dikelompokkan dalam tabel yang telah tersedia. Guru menegaskan bahwa siswa harus berani maju ke depan dan mengangkat tangan terlebih dahulu setelah guru selesai membacakan soal.</p>
3.	Memerintahkan siswa untuk	✓		<p>Guru mengadakan diskusi terbuka tentang kegiatan yang telah dilakukan</p>

	saling bercerita dengan temannya tentang pengalaman belajar yang telah dilaksanakan pada <i>Jurnal Belajar</i>		untuk menghindari pengalihan fokus cerita siswa pada hal lain di luar pembelajaran. Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa merasa senang dan berani maju ke depan.
4.	Memerintahkan siswa untuk menuliskan pengalaman dan refleksi dan tindak lanjut kegiatan belajar pada <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru membantu pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang membutuhkan bantuan.
5.	Mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa.	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang akan dilakukan siswa yang ditulis pada <i>Jurnal Belajar</i> .
6.	Menganalisis <i>Jurnal Belajar</i>	√	Guru dibantu peneliti mengamati <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.
7.	Memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.	√	Guru dibantu peneliti memberikan komentar pada <i>Jurnal Belajar</i> setiap siswa.

Lampiran 38. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-1

**HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

Hari, tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Waktu : 08.10 – 09.20

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

No.	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengecek kesiapan belajar siswa	√		Guru meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mempelajari materi yang akan dipelajari pada hari ini.
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	√		Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang struktur bumi. Guru memandu siswa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> .
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	√		Guru menggunakan telur rebus dan gambar Struktur Bumi yang tidak diberi nama lapisan sebagai media untuk menyampaikan materi Struktur Bumi. Telur rebus adalah analogi dari bumi dalam bentuk yang dapat dilihat dan dimanipulasi secara langsung oleh siswa. Sedangkan gambar adalah visualisasi dua dimensi dari bentuk bumi. Nama lapisan dibuat secara terpisah agar dapat ditempel oleh siswa. Guru melibatkan siswa dalam menamai lapisan-lapisan pada gambar struktur bumi.
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya		√	Ketika Aw , Fh , Bt , dan Aj maju ke depan kelas, guru tidak memberi selamat atau pujian
5.	Memberikan kesempatan bertanya		√	Selesai memberikan penjelasan, guru belum memberikan kesempatan bertanya
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau berpendapat.

7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√	Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Pengisian ini masih memerlukan bantuan guru karena siswa baru pertama kali mengisi <i>Jurnal Belajar</i> .
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√	Guru membagi siswa dalam tiga kelompok untuk berdiskusi tentang bentuk struktur bumi yang dianalogikan dengan telur rebus. Pengelompokan ditujukan agar siswa dapat belajar sendiri, tidak harus selalu dari guru. Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi oleh siswa.
9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi	√	Guru menyediakan telur rebus sebagai analogi bentuk konkrit bumi dan gambar struktur bumi.
10.	Menjawab pertanyaan siswa	√	Guru menjawab pertanyaan ketika siswa akan mengisi <i>Jurnal Belajar</i> , membelah telur, dan saat diberi tugas yang harus dibawa pada pertemuan selanjutnya.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√	Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
12.	Mengingatkan tindak lanjut	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.

Lampiran 39. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-2

HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Hari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2013

Waktu : 09.00 – 10.10

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

No.	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengecek kesiapan belajar	√		<p>Guru menegur seorang siswa yang masih belum berganti pakaian.</p> <p>Guru menyapa siswa, mempresensi, dan memerintahkan seorang siswa untuk memimpin doa.</p> <p>Guru bertanya “Sudah siap belajar belum anak-anak?”</p> <p>Guru menanyakan alat dan bahan yang harus dibawa pada pertemuan ini.</p> <p>Guru bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya.</p> <p>Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya. Semua siswa juga sudah membawa alat dan bahan yang diperintahkan untuk dibawa. Hampir semua siswa sudah belajar pada hari sebelumnya.</p>
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	√		<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa akan mengamati struktur bumi melalui video.</p>
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	√		<p>Guru menggunakan video tentang bumi pada kegiatan awal pembelajaran. Siswa menonton video sambil guru menjelaskan.</p> <p>Guru melibatkan siswa dalam membuat media pembelajaran berupa model struktur bumi.</p> <p>Guru membantu menyediakan kertas sebagai bahan pembuatan model struktur bumi.</p>
4.	Memberikan penghargaan		√	<p>Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya.</p>

	kepada siswa atas prestasinya			
5.	Memberikan kesempatan bertanya	√		Selesai memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan bertanya
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau berpendapat.
7.	Memberikan kesempatan untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√		Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Pengisian ini masih memerlukan bantuan guru karena siswa belum terbiasa.
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√		Guru memfasilitasi siswa dalam membuat media pembelajaran berupa model struktur bumi. Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi oleh siswa. Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan model.
9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi	√		Guru menyediakan video tentang bumi dan membantu menyediakan kertas sebagai bahan pembuatan model struktur bumi.
10.	Menjawab pertanyaan siswa	√		Guru menjawab pertanyaan ketika siswa merencanakan kegiatan belajarnya dan pada saat menonton video.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√		Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
12.	Mengingatkan tindak lanjut	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.

Lampiran 40. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-1

HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2013
 Waktu : 09.15 – 10.25
 SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
 KD : 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

No.	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengecek kesiapan belajar siswa	√		Guru meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Guru bertanya tentang materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	√		Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang Jenis-Jenis Batuan. Guru memandu siswa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> . Guru memperbolehkan siswa membuka buku pelajaran untuk mengetahui apa yang akan dipelajari siswa sehingga siswa merasakan manfaatnya.
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	√		Guru menggunakan contoh-contoh batuan sebagai media untuk menyampaikan materi jenis-jenis batuan. Guru melibatkan siswa dalam mengidentifikasi contoh batuan. Identifikasi tersebut dilakukan dalam diskusi kelompok. Pemilihan ketua kelompok dilakukan oleh guru sedangkan anggotanya dipilih oleh ketua kelompok.
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya	√		Guru memberikan pujian dan penguatan bagi siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi.
5.	Memberikan kesempatan bertanya	√		Selesai membahas identifikasi batuan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Namun, tidak ada siswa yang bertanya.
6.	Memberikan kesempatan	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau

	siswa untuk berpendapat		berpendapat. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru menanyakan kebenaran jawaban kepada kelompok lain setelah salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√	Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran seperti pada Siklus I. Pengisian <i>Jurnal Belajar</i> pada pertemuan ini juga masih memerlukan bantuan guru karena format <i>Jurnal Belajar</i> berbeda dengan Siklus I. Guru juga mengarahkan siswa untuk membuat Kontrak Belajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberi kebebasan untuk mencatat hal-hal penting atau yang menarik bagi siswa di buku catatannya.
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√	Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi oleh siswa. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok untuk mengidentifikasi contoh batuan. Pengelompokan ditujukan agar siswa dapat belajar sendiri, tidak selalu dari guru. Pemilihan ketua kelompok dilakukan oleh guru sedangkan anggotanya dipilih oleh ketua kelompok. Guru memberikan kesempatan salah satu kelompok yang menemui kesulitan identifikasi untuk mencari jawabannya pada sumber lain di luar kegiatan pembelajaran hari ini dan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
9.	Menyediakan media yang	√	Guru menyediakan contoh-contoh batuan sebagai bentuk konkret dalam

	sesuai dengan materi		menyampaikan materi Jenis-Jenis Batuan.
10.	Menjawab pertanyaan siswa	√	Guru menjawab pertanyaan ketika siswa akan mengisi <i>Jurnal Belajar</i> . Guru membantu salah satu kelompok ketika menemui kesulitan identifikasi pada batu beras.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√	Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
12.	Mengingatkan tindak lanjut	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.

Lampiran 41. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-2

**HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE-
2**

Hari, tanggal : Jumat, 17 Mei 2013

Waktu : 09.00 – 10.10

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengecek kesiapan belajar siswa	√		<p>Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah belajar atau belum.</p> <p>Guru bertanya tentang materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Guru memberikan motivasi agar pada pertemuan sebelumnya, siswa sudah belajar terlebih dahulu sehingga bisa mengikuti pelajaran lebih baik.</p>
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	√		<p>Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang Pelapukan Batuan. Guru memandu siswa mengisi <i>Jurnal Belajar</i>. Guru memperbolehkan siswa membuka buku pelajaran untuk mengetahui apa yang akan dipelajari siswa sehingga siswa merasakan manfaatnya.</p>
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	√		<p>Guru menggunakan tabel Jenis Pelapukan, Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah, dan Jenis Tanah sebagai media untuk menyampaikan materi Pelapukan Batuan.</p> <p>Guru melibatkan siswa dalam mendeskripsikan pelapukan batuan dengan cara menempelkan label kertas jawaban pada tiap-tiap tabel.</p>
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya	√		<p>Guru memberikan pujian bagi siswa yang berani mengangkat tangan.</p> <p>Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang jawabannya benar.</p>
5.	Memberikan kesempatan bertanya	√		<p>Selesai membaca semua tabel, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Namun, tidak ada siswa yang bertanya.</p>

6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau berpendapat. Ketika akan berpendapat, siswa sudah berani mengangkat tangan. Guru menanyakan kebenaran jawaban kepada siswa setelah semua tabel terisi.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√		Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran seperti pada pertemuan sebelumnya. Pengisian <i>Jurnal Belajar</i> pada pertemuan ini siswa sudah tidak memerlukan bantuan guru karena format <i>Jurnal Belajar</i> sama dengan pertemuan sebelumnya. Guru mengarahkan siswa untuk membuat Kontrak Belajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar, misalnya membaca buku, bertanya kepada guru, dan membaca buku di perpustakaan. Guru juga mengingatkan siswa dengan memberi kebebasan untuk mencatat hal-hal penting atau yang menarik bagi siswa di buku catatannya.
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√		Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi sendiri oleh siswa.
9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi	√		Guru menyediakan tabel Jenis Pelapukan, Proses Pelapukan Batuan menjadi Tanah, dan Jenis Tanah sebagai media dalam menyampaikan materi Pelapukan Batuan.
10.	Menjawab pertanyaan siswa		√	Belum ada siswa yang bertanya.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√		Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
12.	Mengingatkan tindak lanjut	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.

Lampiran 42. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III Pertemuan Ke-1

**HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III PERTEMUAN KE-
1**

Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Waktu : 08.10 – 09.20

SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No.	Indikator	Hasil		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengecek kesiapan belajar siswa	√		Guru meminta siswa membereskan buku mata pelajaran sebelumnya kemudian mempersiapkan pelajaran IPA. Guru bertanya tentang apa saja materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	√		Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang Daur Air. Guru memantau dan mengarahkan siswa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> .
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	√		Guru menggunakan gambar-gambar komponen pembentuk hujan sebagai media untuk bermain peran tentang Daur Air. Setiap siswa mendapatkan satu komponen untuk diperankan.
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya	√		Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang telah berani bermain peran dan mengemukakan pendapatnya tentang daur air. Guru juga memberikan bintang biru sebagai hadiah pada siswa yang berani menjawab pertanyaan. Sedangkan bintang hijau diberikan kepada siswa yang berani bertanya.
5.	Memberikan kesempatan bertanya	√		Selesai bermain peran, guru memancing siswa dengan pertanyaan agar siswa berani bertanya. Guru juga menjelaskan bahwa siswa yang berani bertanya akan mendapatkan bintang hijau. Bintang tersebut ditempel pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.
6.	Memberikan kesempatan	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau

	siswa untuk berpendapat		berpendapat.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√	Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√	Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi sendiri oleh siswa.
9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi	√	Guru menyediakan gambar komponen-komponen daur air.
10.	Menjawab pertanyaan siswa	√	Guru menjawab pertanyaan siswa satu per satu tetapi tidak secara langsung. Guru menanyakan pendapat siswa terlebih dahulu, baru ketika tidak ada yang bisa menjawab dengan benar, guru menjawabnya.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√	Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
12.	Mengingatkan tindak lanjut	√	Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.

Lampiran 43. Hasil Observasi Peran Guru untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus III Pertemuan Ke-2

HASIL OBSERVASI PERAN GURU UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III PERTEMUAN KE-2

Hari, tanggal : Jumat, 31 Mei 2013
 Waktu : 09.00 – 10.10
 SK : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
 KD : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No.	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengecek kesiapan belajar siswa	✓		Guru mengecek kesiapan belajar IPA dengan menanyakan “Siapa yang tadi pagi mandi? Siapa yang tadi pagi minum?” Semua siswa mengangkat tangan dan menjawab “Saya”.
2.	Menjelaskan tujuan dan manfaat belajar	✓		Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang Manfaat Air. Guru memandu siswa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> . Guru memantau siswa saat mengisi <i>Jurnal Belajar</i> untuk merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Kontrak Belajar</i> . Guru mengingatkan siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting atau menarik bagi siswa di Lembar Kreativitas pada <i>Jurnal Belajar</i> .
3.	Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa aktif	✓		Guru menyiapkan tabel Manfaat Air, Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air dan Cara Menghemat Air. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa terdapat beberapa potongan kertas berisi jawaban-jawaban yang nantinya akan dikelompokkan dalam tabel yang telah tersedia. Guru menegaskan bahwa siswa harus berani maju ke depan dan mengangkat tangan terlebih dahulu setelah guru selesai membacakan soal.
4.	Memberikan penghargaan kepada siswa atas	✓		Guru memberikan bintang biru sebagai hadiah pada siswa yang berani menjawab pertanyaan. Sedangkan bintang hijau diberikan kepada siswa yang berani

	prestasinya			<p>bertanya.</p> <p>Guru memberikan predikat “siswa terajin” pada siswa yang mengisi <i>Jurnal Belajar</i> dengan lengkap dan rapi.</p> <p>Guru memberikan predikat “siswa termandiri” pada siswa yang melaksanakan <i>Jurnal Belajar</i> dengan baik.</p>
5.	Memberikan kesempatan bertanya	√		Selesai memberikan penjelasan, guru belum memberikan kesempatan bertanya.
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√		Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa mau berpendapat.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kegiatan belajarnya sendiri	√		Guru membagikan <i>Jurnal Belajar</i> yang di dalamnya terdapat Kontrak Belajar. Siswa mengisi sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
8.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri	√		Guru memfasilitasi siswa untuk merencanakan kegiatan belajar dan mencatat hal-hal penting melalui <i>Jurnal Belajar</i> yang diisi oleh siswa.
9.	Menyediakan media yang sesuai dengan materi	√		Guru menyiapkan tabel Manfaat Air, Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air dan Cara Menghemat Air. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa terdapat beberapa potongan kertas berisi jawaban-jawaban yang nantinya akan dikelompokkan dalam tabel yang telah tersedia. Guru menegaskan bahwa siswa harus berani maju ke depan dan mengangkat tangan terlebih dahulu setelah guru selesai membacakan soal.
10.	Menjawab pertanyaan siswa	√		Guru menjawab pertanyaan ketika siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
11.	Membantu menganalisis ketercapaian tujuan belajar	√		Guru membantu mengisi <i>Jurnal Belajar</i> siswa pada poin tentang refleksi dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran.

12.	Mengingatkan tindak lanjut	√		Guru mengingatkan tindak lanjut yang telah direncanakan siswa pada <i>Jurnal Belajar</i> di akhir kegiatan pembelajaran.
-----	----------------------------	---	--	--

Lampiran 44. Hasil Rangkuman Wawancara dengan Siswa pada Awal Penelitian

HASIL RANGKUMAN WAWANCARA DENGAN SISWA PADA AWAL PENELITIAN

No.	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Hasil
1.	Memiliki motivasi belajar	a. Apakah kamu sudah belajar materi yang akan dipelajari pada hari sebelumnya? b. Apakah kamu senang belajar IPA? Mengapa?	Sebagian besar siswa belum belajar pada hari sebelumnya. Sebagian besar siswa senang belajar IPA, karena belajar tentang alam, ilmunya tidak terlalu sulit.
2.	Memiliki kepercayaan diri	a. Apakah kamu yakin bisa memahami materi? b. Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik?	Sebagian besar siswa yakin bisa memahami materi. Sebagian besar siswa tidak yakin mendapat nilai yang baik
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	a. Bagaimana sikapmu jika kamu mendapatkan tugas pekerjaan rumah? b. Apakah kamu tidak menyontek ketika ulangan?	Sebagian besar siswa mengerjakan sendiri di rumah, tetapi kadang juga dibantu keluarga. Sebagian kecil memilih tidak mengerjakan di rumah dan mengerjakan di sekolah jika ditanyakan. Sebagian kecil mengerjakan dengan temannya di rumah. Semua siswa menjawab lebih sering tidak menyontek ketika ulangan.
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	Apabila ada hal yang belum jelas, apakah kamu bertanya kepada teman, guru, membaca buku, atau diam saja, atau bagaimana?	Sebagian besar siswa memilih bertanya kepada teman atau diam. Hanya sebagian kecil siswa yang berani bertanya kepada guru.
5.	Mengevaluasi hasil belajar	Apakah kamu berhasil mencapai nilai yang kamu inginkan? Sesuaikan dengan yang direncanakan?	Sebagian besar siswa belum mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Lampiran 45. Hasil Rangkuman Wawancara dengan Siswa pada Akhir Penelitian

HASIL RANGKUMAN WAWANCARA DENGAN SISWA PADA AKHIR PENELITIAN

No.	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Hasil
1.	Memiliki motivasi belajar	a. Apakah kamu sudah belajar materi yang akan dipelajari pada hari sebelumnya? b. Apakah kamu senang belajar IPA? Mengapa?	Sebagian besar siswa sudah belajar pada hari sebelumnya karena sudah direncanakan pada <i>Jurnal Belajar</i> . Sebagian besar siswa senang belajar IPA karena mempelajari alam sekitar.
2.	Memiliki kepercayaan diri	a. Apakah kamu yakin bisa memahami materi? b. Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik?	Sebagian besar siswa yakin bisa memahami materi. Sebagian besar siswa yakin mendapat nilai yang baik
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	a. Bagaimana sikapmu jika kamu mendapatkan tugas pekerjaan rumah? b. Apakah kamu tidak menyontek ketika ulangan?	Sebagian besar siswa mengerjakan sendiri di rumah dan dibantu keluarga. Sebagian kecil mengerjakan dengan temannya di rumah. Semua siswa menjawab lebih sering tidak menyontek ketika ulangan.
4.	Memanfaatkan sumber belajar secara optimal	Apabila ada hal yang belum jelas, apakah kamu bertanya kepada teman, guru, membaca buku, atau diam saja, atau bagaimana?	Sebagian besar siswa memilih bertanya kepada teman, dan mencari sendiri pada buku. Sebagian kecil bertanya kepada guru.
5.	Mengevaluasi hasil belajar	Apakah kamu berhasil mencapai nilai yang kamu inginkan? Sesuaikah dengan yang direncanakan?	Sebagian besar siswa telah mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Lampiran 46. Hasil Wawancara dengan Guru pada Awal Penelitian

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA AWAL PENELITIAN

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana tanggapan siswa ketika belajar IPA?	Senang, tetapi hasil belajarnya belum bagus.
2.	Bagaimana keadaan siswa di kelas jika tidak ditunggui Ibu?	Siswa masih sangat tergantung dengan guru, kalau tidak ditunggui, tugasnya tidak selesai.
3.	Bagaimana tanggung jawab siswa ketika diberi pekerjaan rumah?	Masih ada yang tidak mengerjakan di rumah sehingga disuruh mengerjakan di sekolah sebelum dikoreksi.
4.	Bagaimana cara Ibu menumbuhkan tanggung jawab siswa?	Ketika tidak mengerjakan, namanya dicatat di papan tulis.
5.	Sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan untuk membantu siswa belajar?	Buku teks, kadang menggunakan alat-alat yang ada di laboratorium, tetapi frekuensinya masih jarang.
6.	Apakah siswa sering belajar kelompok?	Jarang, hanya ada 2 sampai 3 orang saja.
7.	Apakah siswa aktif di kelas?	Hanya tiga orang yang aktif.
8.	Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa?	Dengan latihan soal.
9.	Pernahkah menggunakan Jurnal Belajar untuk mengevaluasi proses belajar siswa?	Belum pernah.

Lampiran 47. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus I

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA SIKLUS I

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Adakah kelebihan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Siswa menjadi mempunyai gambaran tentang struktur bumi, siswa juga bisa merencanakan kegiatan belajarnya melalui <i>Jurnal Belajar</i> .
2.	Apakah siswa lebih mandiri dengan adanya penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Masih hanya sedikit siswa yang lebih mandiri.
3.	Apa kekurangan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Siswa yang aktif masih hanya yang biasanya aktif. Siswa masih belum bisa mengisi <i>Jurnal Belajar</i> dengan optimal.
4.	Bagaimana jika dilanjutkan ke Siklus II karena indikator keberhasilan juga belum tercapai?	Ya, dilanjutkan sampai berhasil. Ini akan sangat bermanfaat bagi siswa juga.
5.	Materi apa yang bisa digunakan penelitian selanjutnya?	Pelapukan batuan saja. Kemarin siswa sudah belajar tentang itu tetapi belum melihat contoh batuan.

Lampiran 48. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus II

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA SIKLUS II

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Adakah kelebihan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Sudah bagus. Siswa bisa melihat jenis batuan yang tidak ada di sekitarnya, meski hanya contohnya saja.
2.	Apakah siswa lebih mandiri dengan adanya penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Sudah terlihat lebih mandiri dan aktif semua.
3.	Apa kekurangan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Kesempatan siswa maju ke depan masih didominasi siswa yang biasanya aktif. Lebih baik diperbanyak kesempatan siswa untuk tampil. Pemberian <i>Jurnal Belajar</i> sebaiknya dipisah antara rencana dan evaluasi agar siswa tidak bingung.
4.	Bagaimana jika dilanjutkan ke Siklus II karena indikator keberhasilan juga belum tercapai?	Ya, dilanjutkan saja karena masih ada kekurangan yang belum diatasi.
5.	Materi apa yang bisa digunakan penelitian selanjutnya?	Tentang Daur Air saja.

Lampiran 49. Hasil Wawancara dengan Guru pada Siklus III

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA SIKLUS III

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Adakah kelebihan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Sudah bagus. Siswa lebih aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab. pemberian kesempatan yang lebih banyak dan ada hadiah berupa bintang itu bisa menambah motivasi siswa karena merasa dihargai usahanya.
2.	Apakah siswa lebih mandiri dengan adanya penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Iya, sudah bisa menyelesaikan tugas meskipun tidak ada guru.
3.	Apa kekurangan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Active Learning</i> ?	Siswa mungkin tidak terlalu suka menulis jadi di <i>Jurnal Belajar</i> tidak banyak yang ditulis.
4.	Bagaimana jika penelitian dicukupkan karena indikator keberhasilan juga sudah tercapai?	Ya, dicukupkan saja karena sudah bagus.

Lampiran 50. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada saat Pratindakan

ANALISIS DATA HASIL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT PRATINDAKAN

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
7.	Saya senang belajar IPA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
8.	Saya tidak bosan belajar IPA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7
13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
14.	Saya yakin bisa menguasai materi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4

19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7	
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	
JUMLAH		16	22	17	17	22	23	12	25	16	27	12	209
RATA-RATA		53	73	57	57	73	77	40	83	53	90	40	63,27

Lampiran 51. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada saat Siklus I

ANALISIS DATA HASIL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS I

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
7.	Saya senang belajar IPA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
8.	Saya tidak bosan belajar IPA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
14.	Saya yakin bisa menguasai materi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5

19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
JUMLAH		10	24	19	19	18	23	11	23	17	21	17	202
RATA-RATA		33	80	63	63	60	77	37	77	57	70	57	61,27

Lampiran 52. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada saat Siklus II

ANALISIS DATA HASIL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS II

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
7.	Saya senang belajar IPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8.	Saya tidak bosan belajar IPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7
13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
14.	Saya yakin bisa menguasai materi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6

19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3
JUMLAH		11	23	18	23	19	22	11	24	17	22	13
RATA-RATA		37	77	60	77	63	73	37	80	57	73	43

Lampiran 53. Analisis Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa pada saat Siklus III

ANALISIS DATA HASIL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT SIKLUS III

NO	Indikator	No. Siswa											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
7.	Saya senang belajar IPA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8.	Saya tidak bosan belajar IPA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah												
		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8
13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
14.	Saya yakin bisa menguasai materi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7

19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
JUMLAH		12	21	15	24	28	22	16	26	16	23	15	218
RATA-RATA		40	70	50	80	93	73	53	87	53	77	50	66,00

Lampiran 54. Kekurangan Siklus I dan Rencana Tindakan Siklus II

KEKURANGAN SIKLUS I DAN RENCANA TINDAKAN SIKLUS II

Kekurangan Siklus I	Rencana Tindakan Siklus II
1. Siswa tidak menyiapkan buku pelajaran sendiri. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tidak tergantung pada orang lain, termasuk dalam mempersiapkan kegiatan belajarnya. Persiapan dalam belajar salah satunya adalah menyiapkan buku pelajaran sendiri.	1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru bertanya jawab dengan siswa untuk memancing siswa membuka ingatan. Jika tidak ingat, guru memperbolehkan siswa membuka buku pelajaran. Buku juga digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa tidak membuat catatan materi pelajaran atau hal-hal yang penting. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang hal yang dipelajarinya. Salah satu indikator ketertarikan itu adalah mencatat materi pelajaran atau hal-hal yang penting dalam belajarnya.	2. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mempersilakan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.
3. Siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar.	3. Guru menyediakan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi siswa.
4. Siswa tidak mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar juga memiliki kepercayaan diri yang salah satunya ditandai dengan mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan.	4. Guru memperbanyak kesempatan siswa berpendapat. Guru juga menegaskan agar siswa harus berani mengangkat tangan terlebih dahulu ketika akan menjawab pertanyaan.
5. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru jika tidak ditunjuk. Siswa memerlukan keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang memiliki kemandirian belajar berani menjawab pertanyaan dari guru.	5. Guru menegaskan tindak lanjut kegiatan belajar siswa agar siswa belajar pada hari sebelumnya. Jurnal Belajar juga dilengkapi dengan Lembar Komunikasi Orang Tua untuk mengecek agar siswa juga belajar di rumah. Dengan demikian, siswa lebih berani menjawab pertanyaan.
6. Siswa harus bertanya kepada teman terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan tanpa bertanya teman terlebih dahulu berarti memiliki kepercayaan diri. Hal ini juga menjadi indikator kemandirian belajar siswa.	6. Guru menegaskan tindak lanjut kegiatan belajar siswa agar siswa belajar pada hari sebelumnya. Jurnal Belajar juga dilengkapi dengan Lembar Komunikasi Orang Tua.
7. Ketika ada jawaban yang salah, siswa tidak menjawab dengan jawaban yang benar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar berani menjawab dengan benar ketika jawaban teman salah.	7. Guru menegaskan agar siswa berani berpendapat dan menginatkan siswa untuk selalu belajar agar lebih paham.

Kekurangan Siklus I	Rencana Tindakan Siklus II
8. Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Siswa yang memiliki kemandirian belajar juga memiliki tanggung jawab, salah satunya dengan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.	8. Guru memberikan batasan waktu dan tambahan waktu jika memang diperlukan.
9. Siswa bergurau ketika guru tidak ada di kelas. Siswa yang memiliki kemandirian belajar juga memiliki tanggung jawab untuk belajar di kelas. Jadi, kegiatannya di kelas seharusnya adalah kegiatan yang mendukung proses belajar, bukan bergurau.	9. Guru memberikan reward bagi siswa yang tidak bergurau.
10. Siswa kurang inisiatif bertanya kepada guru. Guru juga merupakan sumber belajar bagi siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal, salah satunya yaitu inisiatif bertanya kepada guru.	10. Guru memberikan jeda waktu setelah selesai membahas suatu materi.
11. Siswa tidak membaca buku sumber. Buku merupakan sumber belajar bagi siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal, salah satunya yaitu membaca buku.	11. Pada awal kegiatan pembelajaran, siswa diarahkan untuk membuat <i>Kontrak Belajar</i> berupa membaca buku
12. Siswa tidak mencermati hasil kegiatan belajarnya sesuai pelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengevaluasi hasil kegiatan belajarnya. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihan pada kegiatan pembelajaran.	12. Guru akan memberikan nilai yang baik pada hasil kegiatan belajar siswa jika siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh
13. Siswa tidak membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya. Selain mengukur keberhasilannya sendiri sesuai dengan target yang ditentukan, siswa yang memiliki kemandirian belajar juga membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya.	13. Hasil pekerjaan yang berupa produk dapat dipajang di kelas agar juga dapat dilihat oleh siswa yang lain.
14. Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasinya. Siswa membutuhkan penghargaan untuk meningkatkan motivasinya. Siswa yang merasa puas dalam belajar dapat mempertahankan belajarnya.	14. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi

Kekurangan Siklus I	Rencana Tindakan Siklus II
15. Guru tidak memberikan kesempatan bertanya. Untuk menumbuhkan kepercayaan dirinya, siswa perlu dilatih dengan memberikannya kesempatan untuk bertanya.	15. Guru memberikan kesempatan bertanya
16. Jurnal Belajar kurang sistematis sehingga siswa memerlukan bimbingan guru untuk mengisinya.	16. Mengubah beberapa poin dan desain pada <i>Jurnal Belajar</i> dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
17. Siswa belum mengisi Jurnal Belajar dengan lengkap. Jurnal Belajar sangat diperlukan untuk merancang dan merefleksi kegiatan belajar siswa. Kelengkapan pengisian Jurnal Belajar siswa sangat membantu guru dalam mengetahui kegiatan belajar siswa.	17. Guru memberikan pengarahan dan bimbingan untuk mengisi <i>Jurnal Belajar</i> dan mengecek kembali sebelum dikumpulkan
18. Siswa belum melaksanakan kegiatan yang ada pada <i>Jurnal Belajar</i> . Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.	18. Guru mengingatkan kembali kegiatan yang direncanakan siswa di <i>Jurnal Belajar</i> pada saat pelajaran berlangsung

Lampiran 55. Kekurangan Siklus II dan Rencana Tindakan Siklus III

KEKURANGAN SIKLUS II DAN RENCANA TINDAKAN SIKLUS III

Kekurangan Siklus II	Rencana Tindakan Siklus III
1. Siswa tidak membuat catatan materi pelajaran atau hal-hal yang penting. Meskipun guru telah memberikan kesempatan, siswa masih belum mencatat hal-hal yang penting selama pembelajaran. Padahal siswa sering lupa materi yang dipelajari.	1. Membuat item catatan pada <i>Jurnal Belajar</i> . Catatan ini ada pada lembar kreativitas siswa sehingga siswa bebas berekspresi dan mencatat hal-hal penting selama pembelajaran.
2. Siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar.	2. Guru menyediakan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi siswa dan membuat item yang mengasah kreativitas siswa terkait materi pada <i>Jurnal Belajar</i>
3. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru jika tidak ditunjuk. Siswa memerlukan keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang memiliki kemandirian belajar berani menjawab pertanyaan tanpa harus ditunjuk guru terlebih dahulu.	3. Guru memberikan reward berupa bintang biru agar siswa berani maju tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.
4. Ketika ada jawaban yang salah, siswa tidak menjawab dengan jawaban yang benar	4. Guru menegaskan agar siswa berani berpendapat dan memberikan bintang kuning untuk siswa yang dapat menjawab dengan benar. Bintang tersebut ditempel pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa yang mendapatkan bintang itu.
5. Siswa tidak serius mengerjakan tugas ketika guru tidak ada di kelas	5. Guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa kurang inisiatif bertanya kepada guru. Guru juga merupakan sumber belajar bagi siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal, salah satunya yaitu inisiatif bertanya kepada guru.	6. Guru memancing siswa dengan bertanya. setelah siswa menjawab, guru bertanya kepada siswa apakah ada pertanyaan lain. Siswa yang berani bertanya akan mendapatkan bintang biru. Bintang tersebut ditempel pada <i>Jurnal Belajar</i> siswa.
7. Siswa belum mengisi <i>Jurnal Belajar</i> dengan lengkap. <i>Jurnal Belajar</i> sangat diperlukan untuk merancang dan merefleksi kegiatan belajar siswa. Kelengkapan pengisian <i>Jurnal Belajar</i> siswa sangat membantu guru dalam mengetahui kegiatan belajar siswa.	7. Guru memberikan predikat "siswa terrajin" pada siswa yang mengisi <i>Jurnal Belajar</i> dengan lengkap dan rapi
8. Siswa belum melaksanakan kegiatan yang ada pada <i>Jurnal Belajar</i> . Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Melalui <i>Jurnal Belajar</i> , siswa diharapkan dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.	8. Guru memberikan predikat "siswa termandiri" pada siswa yang melaksanakan <i>Jurnal Belajar</i> dengan baik

Lampiran 56. Foto Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning*

FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
Siklus I

Pertemuan Ke-1



Guru Bertanya kepada Siswa ketika Apersepsi

Siswa Menjawab Pertanyaan dari Guru



Siswa Membentuk Kelompok

Siswa Mengamati Lapisan-Lapisan pada Telur Rebus



Siswa Berdiskusi tentang Lapisan Struktur Bumi

Pertemuan Ke-2



Siswa Merencanakan Kegiatan Belajarnya dengan Mengisi Jurnal Belajar

Siswa Menonton Video Struktur Bumi



Siswa Membuat Model Struktur Bumi

Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

LEMBAR KERJA SISWA		JURNAL BELAJAR	
NAMA : _____ No. SPPK : _____ Kelas : _____		<ol style="list-style-type: none">Rencanakan kegiatan belajarmu tulah kolom "Kontak Belajar" dengan memberikan tanda centang (✓) pada kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan. Jika tidak, berilah tanda silang (✗). tulilah kegiatan belajar lain (jika ada) pada no.6 dan seterusnya!Tulilah produk yang dapat menunjukkan bahwa kamu telah melaksanakan kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan, misalnya catatan, gambar, miniatur, atau aksesori yang akan kamu buat!Kapan kamu akan selesai melaksanakan kegiatan belajar tersebut? Tulilah pada kolom target waktu!Lakukan kegiatan belajar yang telah kamu rencanakan!Catatlah hasil kegiatan belajar apa saja yang telah kamu lakukan pada kolom "Hasil Kegiatan Belajar"!	
Mata Pelajaran : _____ Materi : _____ Hari, tgk : _____		Apa sifat-sifat belajarmu hari ini? ^.^ _____	

Jurnal Belajar Siklus I

Siklus II
Pertemuan Ke-1



Siswa Merencanakan Kegiatan
Belajarnya dengan Mengisi Kontrak
Belajar pada *Jurnal Belajar*



Siswa Membaca Buku Pelajaran ketika
Berdiskusi



Siswa Mengamati Contoh Batuan

Pertemuan ke-2



Siswa Mengangkat Tangan Ketika akan Menjawab Pertanyaan



Siswa Mengambil Kertas



Siswa Bertanya kepada Teman



Siswa Menempelkan Kertas

<p>LEMBAR KOMUNIKASI</p> <p>ORANG TUA</p> <p>TANGGAPAN ORANG TUA TENTANG KEGIATAN BELAJAR SISWA DI RUMAH</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Tugas kita, _____</p> <p>_____</p>	<p>LEMBAR KERJA SISWA 1</p> <p>JURNAL BELAJAR</p> <p>Nama : _____</p> <p>Kelas : _____</p> <p>No. Absen : _____</p> <p>Mata Pelajaran : _____</p> <p>Materi : _____</p> <p>Hari, Tanggal : _____</p> <p>Apakah yang ingin diajukan pada pelajaran hari ini? Silahkan salah satu atau lebih dengan membonceng tanda centang pada kotak pilih di bawah ini.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">Mendekar atau yang bergerak</td> <td style="width: 25%;">Sehat dengan Senang</td> <td style="width: 25%;">Sehat Gembira dalam belajar</td> <td style="width: 25%;">Tersu, Dilepuk, dan Berdingding segera</td> </tr> </table>	Mendekar atau yang bergerak	Sehat dengan Senang	Sehat Gembira dalam belajar	Tersu, Dilepuk, dan Berdingding segera
Mendekar atau yang bergerak	Sehat dengan Senang	Sehat Gembira dalam belajar	Tersu, Dilepuk, dan Berdingding segera		

Jurnal Belajar Siklus II

Siklus III

Pertemuan Ke-1



Siswa Bermain Peran



Siswa Mengemukakan Pendapat

Pertemuan Ke-2



Siswa Menempelkan Kertas



Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

LEMBAR KOMUNIKASI ORANG TUA PENGARUH ORANG TUA TENTANG KEGIATAN BELAJAR SISWA DI KUMAH _____ _____ _____ Yogyakarta, _____ _____	LEMBAR KERJA SISWA 1 JURNAL BELAJAR Nama : _____ Kelas : _____ No. Absen : _____ Mata Pelajaran : _____ Materi : _____ Hari, Tanggal : _____ Kesi yang ingin kamu dapatkan pada pelajaran hari ini? Pilihlah salah satu atau lebih dengan membenarkan tanda centang pada kotak pilih di bawah ini: Mendapatkan ilmu yang 身長 Mendapatkan ilmu yang Saya dengan Saya Selalu Selalu Tentu, Cepat, Tentu, Cepat, dan Berpengaruh dan Berpengaruh dalam kegiatan dalam kegiatan belajar belajar <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
---	--

Jurnal Belajar Siklus III

Lampiran 57. Contoh Hasil Angket Kemandirian Belajar

Nama : Adi agus Santosa

No. absen : 1

Kelas : V

Lembar Angket Kemandirian Belajar Siswa

Anak-anak yang baik, berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika kalimat pernyataan di bawah ini sesuai dengan apa yang kamu lakukan. Centanglah pada kolom “Tidak” jika tidak sesuai. Jawablah dengan jujur. Hal ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran kalian. Terima kasih dan selamat mengerjakan.

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya masuk kelas sesuai jam pelajaran tanpa menunggu guru masuk kelas terlebih dahulu		✓
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran tanpa disuruh oleh guru		✓
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru	✓	
4.	Saya memperhatikan tanggapan teman ketika berbicara	✓	
5.	Saya belajar IPA di rumah sebelum pelajaran IPA di sekolah		✓
6.	Saya membuat catatan materi pelajaran IPA		✓
7.	Saya senang belajar IPA	✓	
8.	Saya tidak bosan belajar IPA	✓	
9.	Saya belajar IPA sendiri tanpa harus disuruh guru		✓
10.	Saya belajar IPA karena saya ingin mengetahui alam sekitar saya	✓	
11.	Saya berani menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk		✓
12.	Saya berani menjawab dengan jawaban yang benar ketika jawaban teman saya salah	✓	
13.	Saya berani mendukung pendapat teman yang benar	✓	
14.	Saya yakin bisa menguasai materi	✓	
15.	Saya yakin mendapat nilai yang baik		✓

16.	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan	<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu		<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Saya tidak bergurau sebelum menyelesaikan tugas		<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman ketika ulangan	<input checked="" type="checkbox"/>	
20.	Saya tidak bergurau meskipun tidak ada guru di kelas		<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya membicarakan tugas atau pekerjaan rumah dengan teman saya		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Jika ada hal yang kurang jelas, saya bertanya kepada guru meskipun tidak disuruh		<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Saya membaca buku pelajaran IPA		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Saya memanfaatkan menggunakan media pembelajaran IPA seperti gambar, video, atau benda-benda di sekitar saya		<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Saya mencari materi pelajaran IPA di internet		<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Saya mengetahui manfaat belajar IPA		<input checked="" type="checkbox"/>
27.	Jika nilai ulangan IPA saya seperti yang saya inginkan, saya belajar bab selanjutnya	<input checked="" type="checkbox"/>	
28.	Jika nilai ulangan IPA saya tidak seperti yang saya inginkan, saya mengulangi lagi bab yang saya pelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	
29.	Saya belajar IPA sendiri di rumah setelah saya belajar IPA di sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>
30.	Saya belajar IPA dengan teman saya di rumah setelah saya belajar di sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 58. Contoh Pekerjaan Siswa Jurnal Belajar Siklus III

Bagus, lanjutkan semangat belajarnya!

LEMBAR KOMUNIKASI

ORANG TUA

TANGGAPAN ORANG TUA TENTANG KEGIATAN BELAJAR
SISWA DI RUMAH

LEMBAR KERJA SISWA 1

JURNAL BELAJAR

Nama : Sintya , Dwi , Cahyan
Kelas : V ^{klas}
No. Absen : 6

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Daur air
Hari, Tanggal : 29 mei 2013

Apa yang ingin kamu dapatkan pada pelajaran hari ini? Pilihlah satu atau lebih dengan memberikan tanda centang pada kotak putih di bawah ini!

- Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
- Belajar dengan senang
- Selalu bersemangat dalam Belajar
- Tertib, Disiplin, dan Bertanggung jawab

Yogyakarta,)

1. Agar kamu bisa belajar mandiri, rencanakan kegiatan belajarmu! Isilah kolom "Kontrak Belajar" dengan memberikan tanda centang (✓) pada kegiatan yang ingin dan akan kamu lakukan! Jika tidak, berilah tanda silang (✗). Tulislah kegiatan belajar lain (jika ada) pada no.10 dan seterusnya!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(✓)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya? ?
7.	Bertanya kepada guru			
8.	Berdiskusi dengan teman			
9.	Menjawab pertanyaan guru	✗		
10.	Catatan pelajaran yang dibaca			
11.				
12.				
13.				
1.	Membutat catatan/ringkasan materi			
2.	Mengamati gambar	✓	Catatan yang dibawakan, 29 Mei 2013	
3.	Mengerjakan soal	✓	Catatan yang dibawakan, 29 Mei 2013	
4.	Memperhatikan penjelasan guru	✓	Catatan yang dibawakan, 29 Mei 2013	

✓



2. Setelah merencanakan kegiatan belajar, lakukan kegiatan belajar yang telah kamu tuliskan!

LEMBAR KREATIVITAS

Pada lembar ini, kamu boleh menggambar, menulis ringkasan pelajaran, cerita, puisi, dan lagu yang sesuai dengan yang telah kamu pelajari!

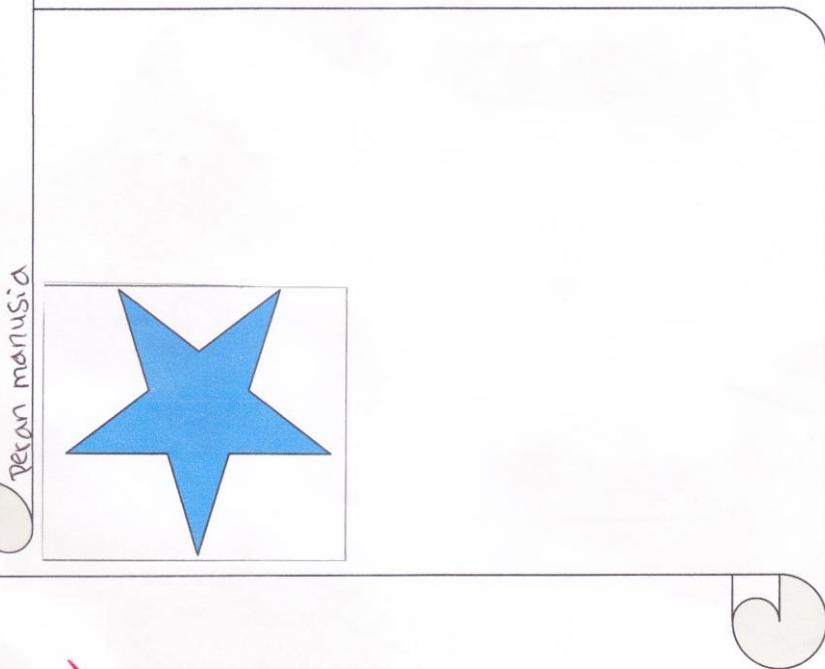
Bagaimana proses daur air?

Daur air adalah perubahan
huk-perubahan yang terjadi pada air
secara berulang dalam
suatu pola tertentu



LEMBAR PRESTASI

Berapa bintang yang sudah kamu peroleh? Tempelkan pada tempat di bawah ini!



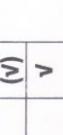
5

pada air

3. Apa saja kegiatan belajar yang telah kamu lakukan?

NO.	HASIL KEGIATAN BELAJAR	(V)
1.	Contoh: Membaca buku IPA halaman 170 – 171	✓
2.	menjadi peran manusia	✓
3.	menapatkan bantuan	✓
4.	manusia membutuhkan air	✓
5.		
6.		
7.		

4. Apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran di kelas?

NO.	Emosi	Penjelasan	Emosi	Penjelasan
1.		sedih		tidak ada
2.		lelah		lelah
3.		merasakan		merasakan
4.		manusia		manusia
5.				
6.				
7.				

5. Apakah semua kegiatan yang telah kamu rencanakan telah kamu laksanakan?
 tidak

9. Setelah belajar di kelas, apakah kamu akan belajar lagi? Kegiatan apa saja yang ingin dan akan kamu lakukan? Tulis pada kolom "Kontrak Belajar"!

NO.	KONTRAK BELAJAR (Kegiatan yang akan dilakukan di kelas)	(V)	Produk apa yang akan kamu buat? Tulis jika ada	Kapan kamu akan melakukannya?
1.	Contoh: Membaca buku	V	Ringkasan	Kamis, 16 Mei 2013
2.	Membut catatan/ringkasan materi			
3.	Mencari buku di perpustakaan			
4.	Mencari materi pelajaran di internet			
5.	Mengerjakan soal	✓	mengerjakan soal	pada malam
6.				
7.				
8.				

✓

6. Adakah kegiatan yang telah kamu rencanakan tetapi tidak kamu lakukan?
 ada

7. Jika ada kegiatan yang tidak dilakukan, kegiatan apa? Jika tidak ada, tidak usah ditulis.
8. Mengapa kegiatan tersebut tidak terlaksana? Tulis alasannya! Jika tidak ada, tidak usah ditulis.

Lampiran 59. Contoh Hasil Evaluasi Siswa Siklus III

SOAL EVALUASI

100

Nama	: IQBAL FAJRIAN .s
No. absen	: 14
Kelas	: VII

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan jawaban yang telah tersedia!

1. Proses perubahan air menjadi uap air karena penyinaran matahari disebut Penguapan a. Hutan
2. Uap air akan naik ke atas dan terkumpul menjadi Awan b. Resapan
3. Penggundulan hutan dapat mengganggu daur air karena hujan langsung jatuh ke tanah sehingga dapat menyebabkan berkurangnya air tanah. c. Daratan
4. Pembangunan rumah di daerah Resapan air juga dapat mengganggu daur air. d. Lautan
5. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu daur air yaitu penutupan oleh aspal dan Semen e. Semen
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 5 manfaat air bagi kehidupan manusia!

PLTA, Sarana Olahraga, Iriyasi, Makan-makan Mandi, Perikanan

5

2. Sebutkan 5 cara menghemat air!

Menggunakan air Secukupnya, menggunakan air beras dengan Menggunakan air beras
tidak mencuci pakaian setiap hari, tidak mencuci mobil/Motor air beras
setiap hari, Menutup kran setelah digunakan untuk menyirami tanaman

Lampiran 60. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd.
NIP : 19800811 200604 1 002
Bidang Keahlian : Perkembangan Peserta Didik
Jabatan : Asisten Ahli
No. Hp : 081331856175

menerangkan bahwa instrumen pedoman observasi, wawancara, dan angket yang dibuat oleh:

Nama : Adhy Putri Rilianti
NIM : 09108244062
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

setelah mendapatkan penilaian dan revisi maka dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman Yogyakarta pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning*”.

Yogyakarta, 4 April 2013

Penilai

Agung Hastomo, M. Pd.
NIP 19800811 200604 1 002

Lampiran 61. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168.Psw. (221, 223, 224, 295 344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2231 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

8 April 2013

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

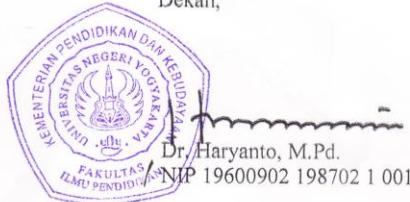
Nama : Adhy Putri Rilanti
NIM : 09108244062
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Pugeran , Mj 2/ 329 Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Prawirotaman
Subyek : Siswa kelas V
Obyek : Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabng TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 62. Surat Izin Penelitian dari Setda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3050/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2231/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 08 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ADHY PUTRI RILANTI	NIP/NIM	:	09108244062
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA			
Judul	:	PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING			
Lokasi	:	YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA			
Waktu	:	09 April 2013 s/d 09 Juli 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 09 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan
SETDA
Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 63. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1033
0032/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3050/V/4/2013 Tanggal : 09/04/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ADHY PUTRI RILANTI NO MHS / NIM : 09108244062
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Woro Sri Hastuti, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/04/2013 Sampai 10/07/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ADHY PUTRI RILANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Prawirotaman YK



Lampiran 64. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Prawirotaman

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI PRAWIROTAMAN
Alamat: Jalan Prawirotaman No. 21, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor: 188/SP/XLXII.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Prawirotaman, menerangkan bahwa:

Nama : ADHY PUTRI RILIANTI
NIM : 09108244062
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri Prawirotaman Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Mei 2013 guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul **“Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning”**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2013

Kepala Sekolah

